Jiwa-Jiwa Yang Saat Ini Berada Di Dalam Penjara

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
10 Nopember 1963 (Petang)

1 (1) Terima kasih. Mari kita tundukkan kepala kita sejenak.

Bapa Surgawi, kami bersyukur sekali lagi kepadaMu pada hari ini untuk pertemuan yang istimewa ini, tahu bahwa suatu hari nanti kami akan berkumpul untuk yang terakhir kalinya sebagai makhluk fana, dan kemudian kami akan berkumpul di dalam suatu keadaan yang mulia bersamaMu, dan semua orang yang ditebus dari semua zaman akan dikumpulkan di sana.

Oh, hati kami berdenyut kencang di dalam penantian yang besar, menantikan tibanya saat tersebut. Dengan begitu, semua ketakutan lenyap dari kami. Kami tidak mempunyai ketakutan apa pun, tidak ada yang ditakutkan. Kami menantikan janji yang sudah dibuat bagi kami oleh Allah yang kekal itu, dan kami tahu bahwa itu adalah Kebenaran. Itulah sebabnya kami hidup. Kami hidup bagi masa itu, bagi saat itu, ketika yang fana ini akan diubahkan, dan kami akan dijadikan seperti Dia dan tidak akan ada lagi sakit penyakit, tidak ada lagi kesusahan, tidak ada lagi kesedihan. Oh, semuanya itu akan berakhir nanti. Dan dengan hati bersukacita, kami dengan iman dan keberanian, kami menantikan Hari itu.

2 (3) Itulah sebabnya kami dikumpulkan di sini pada hari ini, Tuhan, untuk mengakui kesalahan-kesalahan kami dan memohonkan rahmat. Itulah sebabnya kami menghadap mezbah ini pada pagi ini, karena kami tahu bahwa kami adalah manusia yang fana, dan banyak terdapat kesalahan di dalam diri kami dan kami penuh dengan kesalahan. Tetapi kami datang untuk mengakui kesalahan-kesalahan kami dan kemudian memandang kepada Bapa Surgawi dengan hati yang terbuka, bagi berkat-berkat dan pembaharuan kekuatan dan iman, yang akan Dia berikan kepada kami pada jam ini, sebagaimana kami telah berkumpul di sini menurut janji tersebut, "di tempat-tempat Surgawi di dalam Kristus Yesus." Sebab kami mengklaim bahwa kami sudah pindah dari maut kepada Hidup oleh janjiNya, dan kami diangkat ke dalam suatu suasana Surgawi, duduk bersama dengan Dia pada saat ini. Kiranya Dia mengajar kami pada pagi ini tentang hal-hal yang Ia haruskan untuk kami ketahui. Dan memberikan kepada kami Roti Kehidupan supaya kami ditopang bagi waktu yang akan datang yang terbentang di hadapan kami. Kabulkanlah, Tuhan. Ini adalah doa kami yang kami mohonkan di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Silakan duduk.

3 (4) Selamat pagi semuanya. Sangat enak berkumpul lagi di sini bersama dengan anda pada pagi ini, di dalam suasana penyembahan Surgawi ini.

Sedikit terlambat, kami mendapat sebuah . . . suatu panggilan telepon yang mendesak beberapa menit yang lalu: seorang anak laki-laki sedang terbaring sekarat di sana. Dan sejelas saya berdiri di sini, Tuhan menjamah tubuhnya, membuat dia berjalan.

Dan seorang anak laki-laki berdiri di sini, yang adalah anak sepupu saya. Mereka adalah benar-benar orang Katholik sejak awalnya, mereka pergi ke misa pagi ini, dan sesuatu menyuruh mereka supaya datang kemari, dan demikianlah mereka . . . Ada suatu perubahan. Jadi mereka—mereka sedang keluar ke rumah itu dan bersiap untuk baptisan air. Jadi senantiasa ada perkara-perkara yang mengagumkan yang dilakukan oleh Tuhan kita. Ia terus menerus melakukan perkara-perkara itu. Mereka datang untuk masuk kemari, namun mereka tidak dapat masuk. Mereka berkata mereka betul-betul tidak ada jalan untuk masuk.

4 (7) Saya berkata, "Baiklah, apakah kalian ingin berbicara dengan saya?" Dan saya berkata, "Kalian datang saja ke rumah, dan kita akan bicarakan itu di sana."

Jadi saya berpikir, dalam perjalanan saya ke New York, untuk pertemuan yang mendatang ini, itu akan sangat menyenangkan . . . Saya tahu saya akan disegarkan setibanya di sana dan—dan menolong menyalakan api saya dari api yang anda semua miliki, dan kami berhenti untuk satu hari, pagi ini. Dan kami tiba kemarin, hari sebelum kemarin, pada siang hari.

5 (9) Dan kemudian kami harus berangkat. Saya akan berangkat, sore ini, tetapi saya berpikir saya akan pergi . . . Dan kami memulai pada pagi buta tadi, pagi-pagi benar . . . Kemungkinan kami mengalami salju di jalanan dan yang lainnya antara sini dan New York. Saya pergi melalui Virginia, melewati pegunungan-pegunungan dan juga melewati Alleghenies, dan di bagian bawah, dari Adirondack.

6 (10) Jadi kami mulai di, saya lupa, itu adalah arena yang di sana, arena baru. Mereka merubuhkan arena St. Nicholas yang lama, yang saya pahami. Mereka membangun yang baru ini. Dan sejauh yang saya tahu, kita akan mengadakan beberapa malam pertama di situ yang pernah—yang sudah diperpanjang. Jadi kita bersyukur untuk hal itu, dikarenakan orang-orang Karismatik/Pentakosta yang baik itu di New York. Dan saya rasa kita mendapati beberapa gereja bekerja sama, dan kita sedang mengharapkan suatu saat yang indah.

Dan kita akan kembali, kalau Tuhan kehendaki, pada suatu kesempatan minggu depan. Dan—dan jika

itu menjadi kehendak Tuhan, yah, kita berharap untuk singgah pada hari Minggu, satu minggu, sampai—sampai kebaktian hari Minggu pagi.

Dan kemudian saya langsung saja menemui gembala kita lagi, seperti yang selalu saya lakukan, anda paham, dan saya—tadi saya berpikir mungkin jika . . . Saya bahkan datang tanpa diminta. Dan kemudian, ada sebuah kelompok dan orang-orang yang menyenangkan di sini yang saya lihat yang berasal dari luar kota berada di sini, saya tadi berpikir, mungkin malam ini, jika gembala tidak mempunyai sesuatu yang khusus, itu akan menjadi—kita akan adakan kebaktian kecil pada malam ini—kebaktian singkat, dan mungkin berdoa bagi yang sakit. Terima kasih.

7 (13) Kita mengharapkan untuk berdoa bagi yang sakit malam ini, berbicara tentang kesembuhan Ilahi dan—dan berdoa bagi yang sakit. Dimulai lebih awal supaya kita dapat keluar lebih awal, dan jika gembala akan, apa . . . Biasanya kalian mulai pada pukul 7:30. Benar itu? Bagaimana kalau mulai pukul 7:00 malam ini, 7:00, supaya saya bisa memulai pada pukul 7:30? Itu akan membolehkan saya untuk selesai pada pukul 8:00 atau 8:30, dan itu akan memberikan waktu kepada orang-orang untuk pergi; jika hal itu baik—tidak masalah. Setiap orang tertawa ketika saya katakan, "8:00 atau 8:30." Saya—saya—saya harap selesai pada jam itu. Berdoa bagi yang sakit, anda tahu, kita tidak pernah tahu.

Jadi kita sudah mengalami saat yang indah sejak meninggalkan anda pada akhir musim gugur ini, awal, dan Tuhan sudah memberkati kami dalam banyak perkara yang besar. Bahwa . . . Dan nanti malam, jika Tuhan menghendaki, saya ingin memberitahukan kepada anda mengenai lawatan terakhir dari Allah yang saya alami di Colorado beberapa minggu yang lalu. Dan itulah yang tadi saya pikir akan saya sampaikan saat ini, mungkin merangsang iman bagi kebaktian kesembuhan yang indah nanti malam, bagi yang sakit dan yang menderita.

8 (15) Sekarang, pagi ini, untuk segera masuk ke dalam kebaktian, saya . . . Sesuatu menerpa hati saya kira-kira sebulan yang lalu. Dan hal itu mungkin, sekarang, saya rasa mereka . . . Apakah mereka sedang merekam ini? Apakah mereka sedang merekam ini? Yeah. Baiklah. Supaya saya akan tahu ke mana, jika kaset ini sampai kepada orang-orang lain. Saya tidak bisa mengatakan hal itu yakni apa yang hendak saya sampaikan pagi ini . . . Saya tidak bisa mengatakan bahwa itu—itu—itu adalah . . . Saya tahu itu benar. Nah, bagian Pesan itu akan benar, tetapi hal yang ingin saya lakukan adalah sebuah pertanyaan di dalam pikiran saya. Hal itu terlihat begitu nyata. Dan meskipun demikian sejak saya masuk, dan sejak saya . . . itu dinyatakan kepada saya, saya sudah begitu takut bahwa saya akan mengatakan hal yang salah dan mungkin meninggalkan kesan yang salah pada orang-orang. Dan itu adalah suatu . . . Dan saya . . .

9 (16) Apa yang telah saya catat mengenai apa yang hendak saya katakan, saya memotongnya sebagian, supaya saya tidak membuat itu terlalu keras. Karena, anda tahu, jika seseorang—jika seorang . . . Saya—saya mengasihi Tuhan Allah, dan satu-satunya cara yang saya tahu bahwa saya mengasihi Dia, adalah karena saya mengasihi anda. Paham? Itulah satu-satunya cara yang saya tahu. Namun saya—saya tidak ingin memiliki sesuatu yang sudah dinyatakan kepada saya dan kemudian tidak memberitahukannya kepada anda, jika itu untuk diberitahukan kepada anda. Dan kemudian saya takut bahwa jika saya mengatakan sesuatu yang sedikit terlalu keras, itu mungkin menyakiti seseorang, dan anda tahu itu adalah suatu . . . Anda sudah harus memulai di mimbar dan kemudian merasa dipimpin untuk mengatakan apa yang hendak anda katakan. Itu saja. Dan kemudian kadang-kadang, anda mungkin mengatakan sesuatu, dan seseorang akan mendapatkan . . . pandangan yang lain akan hal itu, dan mereka akan berpegang pada sisi yang itu; dan kemudian seseorang akan berkata, "Oh, ini maksudnya begini, paham."

10 (17) Tetapi saya ingin supaya anda mengetahui bahwa apa yang akan saya sampaikan hanyalah menduga-duga, dan kata "menduga" artinya "berpetualang tanpa wewenang/tanpa arah." Jadi saya . . . Saya—saya tidak katakan bahwa ini benar, tetapi ini hanyalah sebuah pemikiran kecil yang boleh saya berikan kepada anda, supaya anda boleh menimbangnya dan melihat apa yang anda pikirkan tentang hal itu. Dan kemudian itu akan, tentu, itu akan—itu akan Alkitabiah, karena saya tidak akan mengkotbahkan sesuatu yang tidak ada artinya . . .

Namun demikian apakah itu waktunya? Sudahkah ini tiba bagi waktunya? Dan sudahkah hal-hal ini mengartikan hal itu? Saya berdoa dengan semua yang ada di dalam diri saya bahwa itu tidak demikian. Paham? Saya berdoa kiranya itu tidak benar, kiranya itu bukan begitu . . . Itu akan terjadi, namun demikian sudahkah itu tiba bagi saatnya? Paham? Itulah yang ingin saya ketahui. Nah, setiap orang memahami sepenuhnya, itu saya tidak tahu. Saya hanya . . . Apakah ini waktunya? Jika memang ini waktunya, Allah berbelas kasihan kepada kita. Tetapi, jika ini bukan waktunya, biar . . . itu akan datang.

11 (19) Sekarang, segera sesudah kita dapat . . . Kita mempunyai sebuah rencana perjalanan besar di hadapan kita, kalau Tuhan menghendaki. Saya harus pergi ke luar negeri tepat sesudah Natal, di Eropa dan Asia—Eropa khususnya. Dan kemudian saya kembali ke sini, ke Amerika Serikat untuk beberapa kebaktian, dan kemudian saya pergi lagi ke Afrika Selatan. Saya mulai pada minggu kedua bulan

September di Durban, dan mulai dari minggu kedua, saya rasa, sampai kira-kira tanggal 10, kemudian saya mempunyai tiga hari untuk pergi dari sana ke Johannesburg dan mulai lagi. Tetapi saya rasa itu pada bulan April, kita mulai di negara-negara Skandinavia, di Norwegia dan Swedia, dan—dan Finlandia, dan—dan Belanda dan Swiss dan Jerman, dan—dan seluruh Eropa sana. Jadi berdoalah untuk kami.

12 (20) Kita mengadakan beberapa pertemuan di sini, masa Natal sekarang, tepat sesudah Natal. Ngomong-ngomong, kami ingin berada di sini selama Natal, di rumah. Anak-anak ingin pulang selama Natal. Dan kami—kami suka Arizona, tetapi anda tahu hal yang kami rindukan dan tidak dapat berakhir, adalah gereja ini dan kalian semua. Tidak soal ke mana pun kami pergi, apa yang kami lakukan, itu hanyalah . . . Anak-anak, saya, isteri dan semuanya. Benar-benar tidak ada tempat yang seperti ini. Itu benar. Tidak ada tempat yang seperti ini.

Saya sudah mengarungi tujuh samudera, dan saya—saya sudah pergi ke mana-mana, tetapi bagi saya tidak ada tempat yang terlihat suci seperti tempat kecil yang ada di sini. Inilah dia. Sekali waktu pergilah jauh dari tempat ini, jika anda ingin tahu. Benar-benar ada sesuatu terhadap tempat ini. Praktis, saya sudah berkhotbah ke seluruh dunia, dan saya tidak pernah sekali pun, di tempat mana pun di mana saya pernah merasakan Roh Allah dan kebebasan dan hal-hal seperti yang saya lakukan ketika sedang berdiri di sini. Inilah tempatnya.

"Tuhan, biarkan itu . . ." Seperti pada hari ketika saya meletakkan batu pertama itu di sana, saya berkata, "Tuhan Allah, jangan biarkan ini runtuh."

Orang-orang berkata, "Dalam dua bulan, ini akan menjadi sebuah garasi."

Saya berkata, "Jangan biarkan ini runtuh, Tuhan. Biarkan ini berdiri dan orang-orang di sini memujiMu ketika Yesus kembali." Saya percaya itu akan seperti itu.

13 (24) Sekarang, mari kita menuju ke Alkitab, dan—dan berharap Tuhan akan memberikan berkat-berkatNya kepada kita, dan kita ingin membaca sebagian ayat Firman. Saya sudah mencatat beberapa ayat Firman di sini yang ingin saya tuju, dan beberapa catatan. Dan saya ingin membaca dari tiga tempat di Alkitab, dan saya akan memberikannya kepada anda terlebih dulu. Saya ingin membaca di Yudas 5 dan 6. Yudas hanya satu kitab, anda tahu. Dan kemudian saya ingin membaca II Petrus pasal 2, ayat 4 dan 5. Kemudian saya ingin membacakan I Petrus 3:18-20.

Dan subyek saya pada pagi ini, dengan kehendak Tuhan, adalah "Jiwa-jiwa yang Saat Ini Berada di Dalam Penjara." Jiwa-jiwa yang saat ini berada di dalam penjara." Dikurung, selamanya dihukum, tidak pernah—tidak ada jalan untuk diselamatkan. Paham? Jiwa-jiwa yang saat ini sudah dipenjara.

14 (26) Sekarang, mari kita baca di Kitab Yudas terlebih dulu. Saya yakin saya sudah menandainya di sini sebagai yang pertama di Yudas, dan kemudian di II Petrus, dan selanjutnya—selanjutnya di I Petrus. Sekarang, Yudas . . . Saya ingin membaca semuanya, tetapi untuk menghemat waktu karena sudah pukul 10:30; saya akan mulai dengan ayat 5. Nah, Yudas adalah seorang saudara, saudara angkat Yesus Kristus, seperti yang kita semua tahu. Paham? Dia adalah anak Yusuf.

> *Tetapi, sekalipun kamu telah mengetahui semuanya itu dan tidak meragukannya lagi, aku ingin mengingatkan kamu bahwa memang Tuhan menyelamatkan umatNya dari tanah Mesir, namun sekali lagi membinasakan mereka yang tidak percaya.*

Menyelamatkan mereka terlebih dulu, mengeluarkan mereka dari Mesir, dan kemudian harus membinasakan mereka, karena mereka tidak berjalan terus dengan pesan mereka, anda paham.

> *Dan Ia menahan malaikat-malaikat yang tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka yang semula, tetapi yang meninggalkan tempat kediaman mereka, Ia sudah menyiapkan perubahan yang ti- . . . belenggu abadi di dalam dunia kekelaman sampai penghakiman pada hari yang besar.*

Malaikat-malaikat yang dulunya tinggal di Surga, dan tidak mempertahankan keadaan mereka, dan perihal mereka berada di situ, jatuh dan sekarang berada di dalam belenggu kekelaman, belenggu kegelapan abadi, dikurung di dalam kondisi ini sampai hari penghakiman yang besar itu, ketika mereka akan dihakimi dengan orang-orang tidak percaya lainnya.

15 (29) Sekarang, di II Petrus, pasal 2, mulai dengan ayat 4, yang hanya akan merupakan satu atau dua kitab di baliknya, paham.

> *Sebab jikalau Allah tidak menyayangkan malaikat-malaikat yang berbuat dosa, tetapi melemparkan mereka ke dalam neraka, dan menyerahkan mereka ke dalam belenggu kegelapan, untuk dipersiapkan bagi hari penghakiman;*
>
> *Dan jikalau Allah tidak menyayangkan dunia purba, tetapi hanya menyelamatkan Nuh dan ketujuh orang lainnya, seorang pemberita kebenaran, ketika Ia mendatangkan air bah atas*

dunia orang-orang fasik;

Tidak menyayangkan malaikat-malaikat; memasukkan mereka ke dalam belenggu-belenggu kegelapan, dan menghukum seluruh dunia dengan kebinasaan, di—di zaman Nuh.

16 (31) Sekarang, di I Petrus 1, dan . . . I Petrus pasal 3 dan mulai ayat 18, kita baca lagi. Nah, sekarang dengarkan dengan seksama.

> *Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah, Ia yang telah dibunuh dalam keadaanNya sebagai manusia, tetapi yang telah dibangkitkan menurut Roh: . . . dibunuh dalam keadaan sebagai manusia, tetapi dihidupkan oleh Roh.*
>
> *Dan di dalam Roh itu juga Ia pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara;* (Ia berkhotbah kepada orang-orang yang di dalam penjara ini.)
>
> *Yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.*
>
> *. . . juga kamu sekarang diselamatkan oleh kuasannya, yaitu baptisan—maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah—oleh kebangkitan Yesus Kristus:*
>
> *Yang duduk di sebelah kanan Allah, setelah Ia naik ke surga sesudah segala malaikat, kuasa dan kekuatan ditaklukkan kepadaNya.*

Mari berdoa lagi.

17 (32) Sekarang, Bapa Surgawi, sebagaimana sederetan ayat Firman ini: tiga saksi, tiga tempat di dalam Kitab Suci memberikan kesaksian. Dan Engkau telah berkata di dalam FirmanMu bahwa di dalam mulut dua atau tiga saksi, maka setiap perkataan disahkan. Sekarang, saya berdoa kepadaMu, Oh Tuhan, kiranya Engkau akan datang kepada orang-orang dan akan menafsirkan Firman ini, Pesan ini, di dalam terang supaya itu masuk, supaya setiap laki-laki, wanita, pemuda, atau pemudi mengerti dalam kapasitas yang sudah Engkau tetapkan bagi mereka untuk memahami. Dan sekarang, mengetahui bahwa ketiga saksi ini memberikan kesaksian yang benar.

Dan saya berdoa kiranya Engkau akan mengirimkan Roh Kudus ke atas kami pada saat ini. Dan kami akan memandang Dia, yang adalah Raja kami yang ada di tengah-tengah kami pada pagi ini, Tuhan Yesus Kristus, di mana saat ini kami sudah bangkit oleh iman, duduk di tempat-tempat Surgawi di dalam Dia. Kami menantikan PesanNya. Ucapkanlah itu melalui kami, Tuhan. Perdengarkanlah itu melalui kami, sebagaimana kami memohon kepadaMu untuk menyunat bibir lidah yang berbicara dan telinga-telinga yang mendengar, supaya menjadi hormat dan kemuliaan bagi Dia yang adalah Kitab Suci itu. Sebab kami memintanya di dalam NamaNya. Amin.

18 (34) Sekarang, ingatlah kebaktian nanti malam, kebaktian kesembuhan. Saya rasa tidak perlu membagikan kartu-kartu doa, jadi kita berdoa saja bagi yang sakit. Saya mempunyai sesuatu yang ingin saya beritahukan kepada anda, dan saya—saya berharap itu akan benar-benar membawa jemaat ke dalam sebuah tempat hingga di mana yang akan ada hanyalah kesembuhan saja. Saya tahu hal itu akan terjadi jika kita hanya mau mempercayainya dengan cara itu.

Sekarang ini, jiwa-jiwa yang saat ini berada di dalam penjara, jiwa-jiwa yang saat ini berada di dalam penjara!

19 (36) Nah, jiwa manusia bukanlah tubuh manusia, itu adalah jiwa. Paham? Dan jiwa adalah sesuatu yang adalah sifat dari roh. Dan kemudian ketika sifat dari seorang manusia . . . Ketika Dia berkata, "Kita telah mati," Alkitab dengan jelas memberitahu kita bahwa kita sudah mati, dan hidup kita tersembunyi di dalam Allah melalui Kristus, dimeteraikan di situ oleh Roh Kudus. Nah, bukan tubuh anda yang mati. Bukan roh anda yang mati. Itu adalah sifat dari roh anda yang mati. Paham? Sifat itu, yang adalah jiwa. Sifat dari jiwa anda adalah Allah, jika anda dilahirkan kembali. Jika tidak, itu sifat dari dunia. Apa saja yang berawal, harus berakhir. Jadi oleh karena itu satu-satunya cara anda dapat memiliki Hidup yang Kekal adalah dengan memiliki sebuah kehidupan yang tidak pernah berawal. Dan kemudian hidup anda dimulai sesudah anda dilahirkan. Ketika Allah menghembuskan nafas kehidupan ke dalam lubang hidung anda dan anda menjadi jiwa yang hidup, maka di situ anda dimulai. Tetapi ketika anda . . .

20 (37) Sifat itu yang dulunya ada di dalam anda, oleh sifat itu anda berasal dari dunia, yang diasingkan dari Allah. Sebenarnya dulunya anda adalah seekor binatang. Itu tepat sekali. Siapa pun tahu bahwa kita adalah binatang mamalia. Berapa banyak yang tahu itu, bahwa kita adalah mamalia? Kita adalah binatang berdarah panas, tetapi itulah keberadaan kita yang sebenarnya oleh penciptaan bumi kita, tetapi anda

lihat, apa yang membuat kita berbeda dengan mamalia-mamalia lainnya—-bahwa Allah menempatkan jiwa pada kita. Paham? Sekarang, mamalia-mamalia lainnya tidak perlu mengenakan pakaian. Tidak ada binatang mana pun yang perlu mengenakan pakaian untuk menutupi rasa malunya, kecuali kita. Hanya kitalah yang melakukan hal itu, karena kita memiliki jiwa. Tetapi, lihat, Allah, sejak mula tahu akan menjadi seperti apa manusia itu nantinya, dan Dia menciptakan bumi dan memunculkan semua jenis binatang, dari yang terendah sampai yang tertinggi; dan binatang yang kelasnya tertinggi yang muncul adalah manusia.

21 (38) Dan kemudian, pertama-tama, manusia dijadikan, ia adalah seorang manusia roh di dalam gambar Allah.

Di mana, "Allah adalah Roh," Yohanes 4. Nah, "Dia adalah Roh." Dan mereka yang menyembah Dia, menyembah Dia di dalam Roh dan di dalam Kebenaran. Dan FirmanMu adalah Kebenaran. Sekarang, kita menyembah Dia di dalam Roh dan Kebenaran. Dia adalah Makhluk Roh.

Pada waktu itu belum ada manusia yang mengusahakan tanah, dan kemudian Allah membentuk manusia dari debu tanah.

Kemudian Dia mengambil dari lambungnya, sebuah produk sampingan, sebuah rusuk, dan dari itu, memisahkan manusia ini yang sebelumnya memiliki sifat ganda, yang adalah keduanya yaitu feminin dan maskulin. Dan Dia mengambil sifat feminin itu sebab itu adalah kasih, dan Dia menempatkannya ke dalam diri seseorang yang disebut Hawa, di mana Adam menamakan Hawa, yang adalah isterinya. Di situlah di mana kasih Adam, naturalnya, kasih phileo untuk isterinya. Begitulah perihal seorang pria yang seharusnya di zaman ini, dan punggung isteri menempel pada suaminya. Laki-laki, maskulin; perempuan, feminin.

22 (42) Dan kemudian, paham, sesudah Dia menjadikan manusia di dalam gambarNya sendiri, "diciptakanNya mereka, laki-laki dan perempuan," belum ada manusia yang mengusahakan tanah, dan Dia menempatkan dia di debu tanah, dan oleh karena itu dia menjadi—dia adalah manusia itu. Manusia laki-laki ini dulunya adalah mamalia. Paham? Dia adalah binatang, tetapi Dia menempatkan roh Allah ini, sebuah kehidupan ke dalam dirinya dan menjadikan dia atas dasar bahwa dia dapat membuat pilihan. Dan kemudian ketika manusia ini . . .

23 (43) Nah, kita mengira bahwa kita ini orang hebat. Ingat saja, siapakah kita? Segumpal tanah. Itu saja. Dan karena, "Dari debu engkau dibentuk, dari debu engkau akan kembali." Jadi ketika anda melihat manusia ini sedang berjalan di jalanan, mengira bahwa dia adalah orang hebat, anda tahu, dan memiliki sedikit pendidikan, dan yang lainnya, anda ingat, ia adalah segumpal debu tanah dari Indiana. Itu saja. Dan bahwa wanita yang mengenakan celana pendek dan menghisap rokok dan bertingkah laku tidak pantas di jalanan, berjalan melenggak-lenggok seolah-olah negeri ini milik dia, ia adalah segumpal tanah dari Indiana, dan begitulah caranya itu akan kembali. Jadi anda sangat tidak berarti sejak mulanya, paham. Jadi itu, itu benar, itulah siapa anda.

24 (44) Tetapi, jiwa yang ada di dalam situ, paham, jiwa itulah di mana Allah bekerja dengannya. Lihat, andaikan saja Ia bisa mendapatkan sifat dari roh itu setuju denganNya, maka sifat yang itu mati. Sifat dan kasih akan dunia mati dan hal-hal yang berasal dari dunia mati. Paham? Karena, "Jika anda mengasihi dunia atau hal-hal yang berasal dari dunia, maka kasih akan Allah tidak ada di dalam anda." Paham? Dan seorang manusia harus dilahirkan kembali, jadi sifat ini harus mati, dan sifat Allah datang dan hidup di dalam anda. Dan Allah adalah satu-satunya yang ada yang tidak pernah berawal ataupun yang tidak pernah bisa berakhir.

25 (45) Jadi, oleh karena itu, Dia sudah berpartner, anda paham, dan mengambil manusia ini, bumi, dan Roh yang Kekal ini, dan menempatkannya bersama-sama. Karena Allah memantulkan diriNya kembali menjadi itu di mana Dia menjadi seorang manusia ketika Dia menjadi Yesus Kristus, dan Dia adalah Allah, paham. Allah di dalam Kristus; yang, paham, hidup di dalam Dia, memperdamaikan dunia kepada diriNya. Dan, melalui Manusia yang sempurna itu, kita masing-masing yang tidak sempurna yang percaya kepada Allah dan sudah menerima Itu, menjadi kesempurnaan dari Dia.

26 (46) Dan Dia tidak pernah meninggalkan tubuhNya, melihat kebinasaan, ataupun meninggalkan jiwaNya di neraka, tetapi membangkitkan Dia pada hari yang ketiga, dan Dia hidup untuk selama-lamanya. Dan kita akan memiliki tubuh seperti tubuh kemuliaanNya sendiri.

Itulah sebabnya kita dibaptiskan ke dalam NamaNya, supaya kita tampil di dalam NamaNya, di dalam kematianNya, di dalam kebangkitanNya, bahwa kita bangkit lagi bersaksi kepada dunia bahwa kita memiliki Hidup yang baru, bahwa manusia yang lama sudah mati. Kita menguburkan sifat yang pertama itu. Nah, sifat yang pertama itu telah lenyap, dan sekarang kita adalah sifat Dia. Dia hidup di dalam kita, dan kita tidak melakukan kehendak kita sendiri; kita melakukan kehendakNya. Kita tidak berpikir dengan pemikiran-pemikiran kita sendiri. Pikiran—pikiran adalah yang berpikir. Pikiran yang dulunya ada pada Kristus ada di dalam setiap orang percaya. Paham? Di situlah jiwa itu, dan itulah yang sedang kita

bicarakan. Sekarang, itu adalah bagian yang sedang saya renungkan pada saat ini, bahwa itu ada di dalam diri kita, jiwa itu.

27 (48) Sekarang, jika kita memperhatikan hal ini, ada banyak hal yang kadang-kadang terjadi, dan kita bertanya-tanya kenapa itu terjadi, dan kita mempertanyakan diri kita, dan kita mempertanyakan orang-orang lain. Tetapi akhirnya, beberapa waktu kemudian, kita mengetahui bahwa jika kita adalah orang-orang Kristen, semuanya itu bekerja dengan benar pada akhirnya. Dan kenapa . . . Anda sudah melihat hal itu; semua orang Kristen melihat itu. Kita bertanya-tanya kenapa kita dulu melakukannya.

Kadang-kadang saya bertanya-tanya, ketika pertama kalinya saya membaca Alkitab, "Mengapa Allah membiarkan Abraham, manusia besar itu, berdiri di sana dan berkata bahwa Sarah bukanlah isterinya?" Dan kenapa Dia membiarkan dia berdiri di sana dan berdusta tentang hal itu, dan hal-hal yang sudah dia lakukan. Dan kemudian kenapa Dia pernah membiarkan Abraham meninggalkan tanah perjanjian sedangkan Dia menyuruh mereka supaya jangan pergi? Setiap orang Yahudi yang meninggalkan tanah perjanjian adalah orang murtad karena Allah memberikan itu kepada mereka dan menjanjikan supaya mereka tinggal di sana, paham, dan mereka meninggalkannya. Jadi dia pergi ke Gerar. Tetapi andaikata itu tidak pernah terjadi begitu . . .

28 (50) Dan kemudian Abimelekh, raja yang ada di sana, di negeri Filistin itu, jatuh cinta kepada Sarah dan hendak menikahinya, dan ia adalah orang yang baik, seorang yang benar. Dan barangkali sesudah dia . . . Hal ini kedengarannya menggelikan tetapi untuk membuatnya begitu nyata bagi anda. Sesudah dia selesai mandi malam dan mengenakan piyamanya, dan sudah mengucapkan doa-doanya, dan pergi untuk tidur, Tuhan menampakkan diri kepadanya dan berkata, "Engkau selayaknya harus mati," dan orang itu tidak berbuat apa-apa. Paham? Ia mutlak ditipu oleh keduanya baik oleh Abraham maupun Sarah. Itu benar. Dia berkata, "Engkau telah mengambil isteri orang lain, paham, dan Aku tidak akan mendengar doamu, tidak peduli sehebat apa engkau berdoa. Engkau selayaknya harus mati. Sebab orang itu adalah nabiKu." Paham?

29 (51) Lihat, sukar untuk mengerti hal itu, paham. Tetapi jika hal itu tidak terjadi, maka kita tidak akan tahu apa itu kasih karunia.

Mengapa dia mengawini Hagar sesudah memiliki seorang isteri yang manis seperti Sarah? Dan dia tidak mau melakukannya, paham, tetapi Sarah menyuruh dia, dan kemudian Tuhan berkata kepadanya, "Dengarkanlah apa yang dikatakan Sarah kepadamu." Mengapa? Harus ada seorang Ismail sehingga hamba perempuan itu dan anaknya tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan perempuan merdeka dan anaknya. Mengerti yang saya maksudkan?

Semuanya ini adalah pralambang-pralambang. Mengapa nabi itu harus mengawini seorang pelacur dan memiliki . . . dengan anak-anak ini, memiliki dua orang anak melalui dia? Itu adalah sebuah tanda. Mengapa yang satu berada di sebelah kanan dia selama 340 hari dan kemudian berada di sisi yang lainnya seperti itu selama berhari-hari? Itu adalah sebuah tanda. Yang satu melucuti pakaiannya dan berjalan di hadapan Israel. Dan, sekarang, semuanya, itu adalah pralambang-pralambang dan bayangan-bayangan, paham; dan kita harus memiliki semuanya itu untuk melengkapi.

Dan seringkali hal-hal terjadi kepada kita di mana kita bertanya-tanya mengapa itu terjadi. Itu adalah Allah yang terlebih dahulu memperlihatkan sesuatu kepada kita.

30 (55) Nah, sebagai seorang anak kecil, dan anda tahu kisah hidup saya, saya—saya selalu percaya sejak saya bisa pertama kali mengingat . . . Salah satu dari hal-hal yang pertama kali yang saya ingat . . . Nah ini, sekarang mungkin anda sudah memberitahukan sesuatu kepada saya kemarin, dan pada hari ini saya sudah lupa apakah itu, tetapi ada hal-hal yang dulu pernah terjadi pada masa-masa muda kita, banyak dari kita yang begitu, yang selalu kita ingat. Dan ini kedengarannya hampir menggelikan untuk disampaikan, tetapi saya ingat ketika saya sedang merangkak dengan mengenakan baju panjang. Bayi-bayi kecil, nah beberapa dari anda yang seusia saya akan ingat bahwa bayi-bayi zaman dulu mengenakan pakaian yang sangat panjang. Dan saya ingat sedang merangkak dan, memungut salju dari kaki paman saya dan memakannya ketika dia masuk, dan sedang berdiri di dekat tungku perapian.

31 (56) Dan kemudian yang berikutnya saya ingat terjadi dalam kehidupan saya adalah sebuah penglihatan; penglihatan pertama yang pernah saya dapatkan, dan memberitahu saya bahwa sebagian besar hidup saya adalah berada di dekat sebuah kota yang disebut New Albany. Saya adalah seorang bayi gunung, bahkan tidak ada seorang dokter pun ketika saya dilahirkan. Dan—dan saya—saya . . . Anda tahu, mereka . . . Saya sudah tinggal di sini kira-kira selama 50 tahun, tepat di sini; sebuah penglihatan.

Dan kemudian kenapa dulu saya selalu tahu bahwa ada Allah di suatu tempat, dan sebagai seorang anak kecil Dia berbicara kepada saya, jangan pernah merokok atau minum-minuman keras atau mencemarkan tubuh saya: yaitu dengan melakukan tindakan yang tidak bermoral dengan para wanita dan lainnya. Saya selalu ketakutan terhadap hal itu, dan sebagai seorang anak muda.

32 (58) Dan kemudian saya sedang pergi berburu pada suatu kali, yang nampaknya menjadi sifat saya yang kedua, yaitu senang berburu. Dan saya sedang pergi berburu dengan seorang anak laki-laki, Jim Poole, seorang anak yang baik. Saya rasa anaknya datang ke gereja ini, si kecil Jim. Keluarga orang-orang yang baik. Saya kenal keluarga Poole. Jimmy dan saya pernah tidur sama-sama, tinggal sama-sama sejak kami masih kanak-kanak di sekolah. Selisih usia kami kira-kira 6 bulan. Dan Jimmy membiarkan senapannya meletus dan menembak saya melewati kedua kaki saya, sangat dekat dengan saya, dengan sebuah senapan. Saya dibawa ke rumah sakit, dan di sana, terbaring sekarat di snaa, tidak ada penisilin atau apa pun pada masa-masa itu. Dan mereka mempunyai selembar karet di bawah saya, dan saya tahu malam itu . . . mereka hendak mengoperasi saya pada keesokan paginya.

Mereka hanya mengambil dan membersihkan luka, dan seonggok daging yang besar membengkak, dan mereka hendak mengambil gunting dan memotongnya, dan saya harus memegangi tangan seseorang. Dan mereka memiliki Frankie Eich, baru-baru ini dia melakukan bunuh diri, dan saya harus berpegangan dan melepaskan tangan saya dengan paksa dari pergelangan tangannya, ketika—ketika mereka sudah selesai. Saya berteriak dan menjerit, berpegangan, seperti itu, dan mereka memotong bagian dari kaki saya. Saya berusia 14 tahun, masih anak-anak.

33 (60) Dan malam itu saya mencoba untuk tidur dan mereka . . . Saya bangun dan sesuatu memercik. Dan ini adalah darah, hampir setengah galon, saya rasa, yang berasal dari pembuluh-pembuluh darah. Dan mereka—mereka mengambil sinar-x, dan mereka mengatakan bahwa peluru itu bersarang begitu dekat pada salah satu sisi urat nadi itu, di mana sebuah goresan kecil itu memotongnya di dalam, dan saya mulai berlumuran darah. "Yah," saya berpikir, "Ini adalah akhir hidup saya." Dan saya meletakkan kedua tangan saya seperti ini dan mengangkatnya, dan darah melumuri tangan saya; itu adalah darah saya sendiri di saat saya sedang terbaring. Saya memanggil, membunyikan bel. Perawat datang, dan dia hanya mengelapnya dengan handuk-handuk karena tidak ada yang dapat mereka lakukan.

34 (61) Dan keesokan paginya, dengan kondisi yang lemah itu, mereka tidak memberikan transfusi darah pada masa-masa itu, anda tahu, jadi mereka—mereka mengoperasi saya. Dan mereka memberi saya obat bius. Dan ketika saya . . . Obat bius lama, saya rasa anda ingat; itu adalah obat bius model lama. Dan di bawah pengaruh obat bius itu, ketika saya sadar, saya sadar dari pengaruh obat bius itu setelah 8 jam. Mereka harus memberikan begitu banyak kepada saya, mereka pikir saya tidak bisa, saya tidak akan bangun. Mereka tidak bisa membangunkan saya.

35 (62) Saya ingat Nyonya Roeder berdiri di dekat saya di rumah sakit itu. Saya tidak akan pernah melupakan wanita itu. Tidak peduli apa pun yang terjadi, saya tidak pernah dapat melupakannya. Pada waktu itu dia masih seorang wanita muda. Suaminya adalah pengawas pembuatan mobil di sini; dan saya—saya ingat dia berdiri di dekat saya, dia dan Nyonya Stewart. Merekalah orang-orang yang sebenarnya membayar biaya rumah sakit saya. Saya . . . Kami bahkan tidak mempunyai makanan untuk dimakan di rumah; jadi bagaimana mungkin kami membayar biaya rumah sakit yang besarnya 100 dolar? Tetapi dia, melalui lembaga gerejanya dan Klu Klux Klan membayar biaya rumah sakit saya, Mason [Aliran kepercayaan—Ed.]. Saya tidak pernah dapat melupakannya. Paham? Tidak peduli apa pun yang mereka lakukan, atau bagaimana, saya tetap . . . ada sesuatu, dan itu tinggal pada diri saya, paham, apa yang dulu mereka lakukan bagi saya. Dan mereka membayar tagihan itu kepada Dr. Reeder. Dia masih hidup, tinggal di sini di Port Fulton, bisa menceritakan kisah itu.

36 (63) Ketika saya sadar dari pengaruh obat bius, ada sesuatu yang terjadi dengan diri saya. Saya selalu percaya bahwa itu adalah suatu penglihatan. Karena, kondisi saya begitu lemah, dan saya . . . Mereka pikir saya sedang sekarat. Dia sedang menangis. Ketika saya membuka kedua mata saya untuk melihat, saya dapat mendengar dia berbicara, dan kemudian saya tidur lagi dan bangun dua atau tiga kali. Dan kemudian saya mendapatkan suatu penglihatan pada waktu itu. Dan kemudian saya ada . . .

Kira-kira 7 bulan kemudian saya harus pergi dan memiliki serpihan kertas amunisi dan pakaian berburu berlemak yang diambil dari kedua kaki saya yang sebelumnya tidak dikeluarkan oleh Dokter. Dan demikianlah saya mengalami keracunan darah; kedua kaki saya bengkak dan keduanya bengkok di bawah saya, dan mereka hendak memotong kedua kaki saya mulai pangkal paha. Dan saya berkata, "Tidak, naik saja lebih ke atas dan memotongnya di sini." Saya benar-benar tidak dapat mempertahankannya. Paham? Dan pada akhirnya, Dr. Reeder dan Dr. Pearl, dari Louisville, melaksanakan operasi itu, dan memotongnya di situ dan mengeluarkannya; dan pada hari ini saya sudah memperoleh kedua kaki yang bagus oleh karena kasih karunia Allah.

Tetapi di bawah penglihatan yang terakhir itu saya mendapat . . .

37 (65) Penglihatan pertama ketika saya sadar, dan kemudian saya masuk ke dalam keadaan tidak sadarkan diri. Dan saya pikir saya berada di neraka, sejelas . . .

[Seorang saudara di jemaat berkata, "Permisi, tuan."—Ed.] Uh-huh. ["Ada seorang wanita pingsan tepat di sini."] Baiklah, seseorang tumpangkan tangan anda kepadanya dan dia . . . barangkali bawa dia untuk memperoleh udara. Nah, siapa pun yang berdiri di sana, tumpangkan tangan anda ke atasnya.

Mari berdoa.

Tuhan Yesus yang terkasih, kiranya saudari kami yang sedang sakit pada pagi ini, dan dia sedang pingsan di dalam ruangan, kiranya kasih karunia dan kekuatan dan kuasaMu . . . Ada tangan-tangan yang ditumpangkan ke atas dia, mewakili Engkau. Kitab Suci sudah mengatakan, "Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya. Jika mereka menumpangkan tangan mereka atas orang sakit, mereka akan sembuh." Dan sekarang, kiranya saudari kami ini keluar dari sakit ini, dan disembuhkan bagi kemuliaan Allah. Di dalam Nama Yesus Kristus kami memohonnya, dan menyerahkan dia kepadaMu. Amin.

38 (68) Sekarang, bawa dia untuk memperoleh udara. Di—di sini sangat sesak. Saya dapat merasakannya di sini, benar-benar sangat sesak. Merasakan pusing berada di dalam sini di atas podium ini. Saya sudah merasakannya empat atau lima kali di sini. Jika ada . . . segera sesudah dia merasa keadaannya sedikit lebih baik, wah, bawa dia ke tempat di mana dia dapat menghirup udara. Itu bagus. Uh-huh. Lihat, anda tahu, di sini begitu sesak sekali. Tubuh manusia menghasilkan, kita masing-masing, begitu banyak sakit penyakit. Jika seseorang mempunyai sedikit air atau sesuatu untuk diberikan kepada saudari itu. Dia—dia sudah enakan sekarang. Baiklah. Paham? Saya . . . Baiklah. Yah, mungkin jika anda bisa membuka pintu-pintu itu, atau berikan sedikit udara, sebanyak mungkin yang bisa kita dapatkan, dengan cara itu, paham.

39 (69) Nah, pada saat ini, ketika saya mendapatkan penglihatan ini, dan berpikir bahwa saya—saya sudah pindah dari kehidupan ini ke tempat penghukuman.

Dan tujuh bulan kemudian, di sini di rumah sakit Clark County Memorial, saya menjalani operasi yang kedua. Dan pada waktu itu, ketika saya sadar, saya rasa saya sedang berdiri di barat. Saya mendapatkan penglihatan yang lain, dan ada sebuah salib emas yang besar melintang di langit, dan Kemuliaan Tuhan mengalir di salib itu, dan saya berdiri dengan tangan saya terbuka seperti ini, dan Kemuliaan itu masuk ke dada saya. Dan saya . . . penglihatan itu meninggalkan saya. Ayah saya sedang berdiri di situ memandang saya, ketika penglihatan itu datang.

40 (71) Saya selalu merasa, anda . . . Dan semua orang yang sudah mengenal saya selama sekian tahun ini tahu bahwa saya selalu ingin pergi ke barat. Anda tahu kenapa itu. Selalu ada sesuatu untuk pergi ke barat. Tetapi karena seorang astronom memberitahu saya pada suatu kali, hal yang sama, bahwa saya seharusnya pergi ke barat . . . Bintang-bintang itu, ketika mereka melintasi garis orbitnya mereka dan sebagainya, saya dilahirkan di bawah tanda itu, dan saya tidak akan pernah berhasil di timur, saya harus pergi ke barat. Dan tahun lalu saya pergi ke barat untuk memenuhi apa yang sudah menjadi keinginan saya di sepanjang umur hidup saya, paham, untuk—untuk melakukannya.

41 (72) Kenapa saya ke sana? Adalah hal yang paling menggelikan dengan tinggal di padang gurun sana, membayar sewa rumah seharga 10 dolar sebulan, sedangkan di sini ada sebuah rumah yang berdiri di sini, sebuah pastori, yang diperuntukkan buat saya, paham. Tetapi itu adalah untuk mengikuti Tuhan, paham, itu—itu saja yang saya tahu untuk saya lakukan. Dan anda tahu penglihatan-penglihatan itu dan apa yang telah terjadi di sana. Nah, sekarang dalam hal ini saya ingin mengatakan . . .

42 (73) Nah, jika saudari kita merasa sedikit lemah, Saudara Roy, jika anda ingin membawa dia keluar, tempatkan dia di ruangan sebelah sini di mana dia bisa memperoleh lebih banyak udara atau yang seperti itu, dan itu tidak masalah, karena, saya merasakan bahwa dia sudah enakan sekarang, tidak apa-apa. Dia hanya pusing, sakit. Jadi saya beritahu anda, jika anda—jika anda ingin membawa dia kemari di mana ada udara . . . angkatlah jendela-jendela ini, Saudara Roy. Jika saudari itu ingin lewat, tidak apa-apa. Paham? Jika dia ingin datang kemari, yah, tidak usah takut.

Saya ingin menumpangkan tangan kepadanya ketika dia lewat sini. Maafkan saya sebentar. Dan Tuhan ampuni saya atas . . . Itu, tidak apa-apa, saudara.

Bapa Surgawi, anak perempuanMu ini, duduk di sini pada pagi ini, dan ia datang untuk mendengarkan Pesan, dan memproleh . . . Setan sedang mencoba untuk menjauhkannya dari itu, tetapi dia tidak dapat melakukannya. Dia tidak dapat melakukannya. "Setan tidak bisa, di dalam Nama Yesus Kristus.

Baiklah. Yah, pintu itu, saya rasa jika ada sedikit . . . ? . . . saudara-saudara, maka udara bisa lewat dari sini, kepada anda.

43 (76) Oh, anda bicara tentang ruangan yang pengap. Anda seharusnya masuk ke dalam salah satu tempat-tempat pertemuan ini sewaktu berada di luar negeri di mana mereka benar-benar memasukkan saja orang-orang yang terkena kanker dan kusta itu ke dalam ruangan dengan berdesak-desakan, dan oh, bukan main. Hampir-hampir anda tidak dapat bernafas, anda tahu, dan yang seperti itu, berbaring di dalam gedung-gedung mereka yang besar yang benar-benar dicemari oleh penyakit-penyakit. Dan anda tahu bagaimana kusta. Di sana mereka terbaring dengan tanpa daun telinga, separuh dari wajahnya rusak, tidak punya lengan, dan memakai kaki palsu dan lain sebagainya seperti itu—terbaring dengan ditumpuk-tumpuk, banyak dari mereka yang sedang sekarat pada waktu itu, terbaring di luar sana, dari

berdesak-desakkan berusaha untuk masuk, anda tahu, untuk mendengarkan Pesan.

44 (77) Dan sekarang—sekarang dalam hal ini, saya beritahukan kepada anda apa yang telah terjadi. Dalam penglihatan yang saya dapatkan itu, saya akan kembali, karena tadi saya memberikan dua penglihatan itu, untuk memperlihatkan kepada anda salah satu darinya. Saya harus pergi ke Barat. Saya sudah selalu rindu untuk ke sana.

Dan sekarang, maksud dari Pesan pada pagi ini adalah untuk menempatkan gereja, di dalam segala sesuatunya di mana Dia akan memperkenankan saya untuk menempatkan gereja, sejauh yang saya tahu, sampai . . . sebagaimana saya teruskan. Dan ini menerpa saya, jadi saya ingin memberitahu gereja. Sekarang, ini hanya untuk didengar oleh tabernakel ini saja, paham, untuk yang di sini. Nah, dan di dalam penglihatan ini, penglihatan yang pertama, inilah yang terjadi.

45 (79) Sesudah penglihatan itu menerpa saya, dan saya begitu lemah, dan saya sudah kehabisan darah waktu itu, dan pergi . . . Saya pikir saya sedang jatuh ke suatu yang tidak ada akhirnya. Banyak di antara anda sudah mendengar saya menceritakan hal ini sebelumnya. Dan—dan jatuh ke suatu yang tidak ada akhirnya. Pertama-tama, saya melintasi seperti awan-awan, dan kemudian melewati kegelapan, dan terus tengggelam, dan tenggelam. Dan hal pertama yang anda tahu, saya masuk ke dalam wilayah orang-orang yang terhilang. Dan di situ saya—saya—saya menjerit. Dan saya memandang, dan di sanalah, mereka semua, di situ tidak ada dasarnya. Saya terus jatuh dan tidak dapat berhenti. Kelihatannya tidak ada akhirnya, saya terus jatuh. Tidak ada tempat untuk berhenti sama sekali.

46 (80) Dan kemudian, sungguh berbeda sekali itu dengan penglihatan yang saya dapatkan di sini belum lama lalu dengan berada di dalam kemuliaan bersama dengan orang-orang itu, sangat berbeda! Tetapi dalam penglihatan ini, ketika saya jatuh, pada akhirnya saya, saya—saya menjerit memanggil ayah saya. Tentu, sebagai seorang anak kecil, itulah yang akan saya lakukan. Saya memanggil-manggil ayah saya, dan ayah saya tidak ada di situ. Saya memanggil-manggil ibu saya, "Tolong tangkap saya!" Tidak ada ibu di situ. Saya terus jatuh. Dan saya memanggil-manggil Allah waktu itu. Tidak ada Allah di situ. Tidak ada siapa-siapa di situ.

47 (81) Dan beberapa waktu kemudian saya mendengar suara yang paling mengerikan yang pernah saya dengar, dan itu adalah perasaan yang paling mengerikan. Tidak ada jalan, bahkan nyala api yang sesungguhnya akan lebih enak untuk dipandang daripada yang ini. Nah, penglihatan-penglihatan itu tidak pernah salah. Dan itu adalah salah satu dari perasaan-perasaan yang paling mengerikan yang pernah saya rasakan, dan apa yang terjadi . . .

Saya mendengar suatu bunyi, bunyinya seperti sejenis hal yang angker. Dan ketika itu berbunyi, saya melihat ada yang datang, dan itu adalah para wanita, dan mereka memakai hijau-hijau, kalau saja anda dapat melihat wajah mereka, dan mereka memakai sesuatu yang berwarna hijau di bawah mata mereka. Dan mata mereka terlihat seperti tertarik ke belakang, seperti wanita-wanita di zaman ini yang merias mata mereka, tertarik ke belakang seperti itu, dan persis mata dan wajah mereka. Dan mereka pergi, "Ooh, ooh, ooh, ooh!" Oh, astaga!

Saya benar-benar menjerit, "Oh, Tuhan, kasihanilah saya. Kasihanilah, oh Tuhan. Di manakah Engkau? Jika Engkau mau memperbolehkan saya kembali lagi dan hidup, saya berjanji kepadaMu untuk menjadi anak yang baik." Nah, hanya itu yang dapat saya ucapkan. Nah, Allah tahu, dan pada hari penghakiman, Dia akan menghakimi saya atas ucapan itu. Itulah yang saya ucapkan, "Tuhan Allah, biarlah saya kembali dan saya mau berjanji kepadaMu, saya akan menjadi anak yang baik."

48 (84) Dan ketika saya kena tembak, saya sudah melakukan dusta, saya sudah melakukan hampir semua yang bisa dilakukan, hanya satu hal yang saya katakan . . . Saya juga akan membuatnya jelas sementara saya berada di sini saat ini. Dan ketika saya memandang ke bawah dan melihat saya sudah hampir terbelah menjadi dua, saya katakan, "Tuhan, kasihanilah saya. Engkau tahu bahwa saya tidak pernah berbuat cabul." Hanya itulah hal yang dapat saya katakan kepada Allah. Saya tidak pernah menerima pengampunanNya dan semua hal ini. Saya hanya katakan, bisa berkata, "Saya tidak pernah berbuat cabul."

Dan kemudian mereka mengeluarkan saya ke sana, dan kemudian di situ, saya berseru, "Tuhan, kasihanilah saya. Saya akan menjadi seorang anak yang baik, jika Engkau berkenan mengembalikan saya," sebab saya tahu bahwa ada seorang Allah di suatu tempat. Dan sungguh mati, semua makhluk yang letih itu mengelilingi, saya sudah menjadi seorang pendatang baru. Dan perasaan yang paling mengerikan, menyeramkan, perasaan yang tidak saleh di situ . . . Terlihat seperti mata yang besar, bulu mata yang besar keluar seperti itu, dan tertarik ke belakang seperti seekor kucing, kalau diingat seperti ini; dan yang hijau-hijau, dan itu seperti sariawan atau yang seperti itu.

Dan mereka—mereka pergi, "Ooh, ooh, ooh!" Oh, sungguh rasanya! Sekarang, ketika saya . . .

49 (86) Kemudian dalam waktu singkat, saya sudah kembali ke kehidupan natural lagi. Hal itu sudah

menyusahkan saya. Saya sudah berpikir, "Oh, biarlah hal itu terjadi demikian, saya tidak akan pernah pergi ke tempat yang seperti itu, tidak ada manusia yang lain yang pernah mau pergi ke tempat seperti itu."

Tujuh bulan kemudian, saya mendapatkan penglihatan di mana saya sedang berdiri di daerah barat itu dan melihat salib emas itu turun ke atas saya. Dan saya—saya tahu bahwa ada wilayah-wilayah dari orang-orang yang binasa di suatu tempat.

50 (88) Sekarang, saya tidak pernah terlalu memperhatikan itu sampai kira-kira 4 minggu yang lalu. Isteri . . . Tidak pernah memikirkannya dalam jangka waktu ini. Kira-kira 4 minggu yang lalu, isteri dan saya pergi ke Tucson untuk berbelanja, dan ketika kami sedang duduk . . . Isteri saya, kami masuk di lantai bawah, dan—dan di situ ada sekumpulan pemuda seperti banci dengan rambut mereka yang digulung, anda tahu, seperti yang dilakukan para wanita, dan—dan rambut poninya disisir ke depan, dan mengenakan celana-celana panjang ini, sejenis—saya rasa orang-orang hippis atau entah bagaimana anda menyebutnya. Dan mereka ada di situ, dan setiap orang sedang memandang mereka, dan kepala mereka menjadi besar seperti para wanita yang memakai gelungan-gelungan rambut ini, anda tahu itu. Dan mereka berada di situ.

Dan seorang wanita muda lewat, dan dia berkata, "Bagaimana menurut anda dengan hal itu?"

Saya berkata, "Anda seharusnya malu terhadap diri anda sendiri jika anda dapat merenungkan hal itu." Saya katakan, "Pemuda itu punya hak untuk melakukannya seperti yang anda lakukan. Begitu pula salah seorang dari antara anda juga punya hak."

51 (91) Jadi saya naik ke lantai atas, dan saya duduk dan ketika saya duduk, di situ ada sebuah tangga berjalan, itu adalah toko J. C. Penny, dan tangga berjalan itu membawa orang-orang naik. Baiklah, saya benar-benar menjadi sakit pada perut saya demi melihat wanita-wanita itu naik; muda, tua, dan acuh tak acuh, berkerut, muda, dan berbagai hal, setiap jalannya, dengan mengenakan celana yang sangat pendek; tubuh mereka yang najis, dan para wanita yang berpakaian seksi itu dengan rambut kepala yang besar seperti itu, dan di sinilah mereka datang, dan seorang muncul dari tangga berjalan itu yang baru saja naik seperti itu di mana saya sedang duduk di sebuah kursi, duduk di situ dengan kepala tertunduk.

52 (92) Dan saya menoleh dan melihat. Salah seorang dari mereka melangkah naik ke tangga itu berkata, "Ooh," berbicara dalam bahasa Spanyol, dengan wanita yang lainnya. Dia adalah seorang wanita kulit putih yang berbicara dengan wanita Spanyol itu. Dan ketika saya memandang, tiba-tiba saya diubahkan. Di situ saya melihat yang sudah saya lihat sebelumnya. Matanya, anda tahu bagaimana wanita-wanita itu melakukannya sekarang, mengecat mata mereka, baru-baru ini saja, seperti kucing, anda tahu dengan menaruhnya seperti ini, dan mengenakan kacamata kucing dan yang seperti itu, anda tahu itu, dengan mata yang membelalak seperti ini, dan yang hijau-hijau itu ada di bawah mata mereka. Itulah yang pernah saya lihat ketika saya masih kanak-kanak. Cocok sekali, di situlah wanita itu. Dan saya merasa tak berdaya sama sekali, dan saya mulai melihat ke sekeliling, dan di situ orang-orang sedang bergumam, anda tahu, membicarakan tentang harga-harga dan barang-barang yang ada di dalam gedung itu. Dan saya hanya . . .

53 (93) Nampak sepertinya saya berubah untuk beberapa saat. Dan saya memandang, dan saya berpikir, "Itulah yang sudah saya lihat di neraka." Di situlah mereka berada, yang rusak itu. Saya berpikir karena mereka ada di dalam neraka maka itulah yang membuat mereka begitu, suatu warna biru kehijau-hijauan di bawah mata mereka. Dan di sinilah para wanita ini yang mengecat warna biru kehijau-hijauan persis seperti penglihatan yang tadi saya sampaikan, kira-kira 40 tahun yang lalu.

Lihat, kira-kira 40 tahun yang lalu, itu sudah berlangsung. Sekarang saya 54 tahun; dulu saya berusia 14 tahun. Jadi kira-kira 40 tahun yang lalu, saya . . . Dan itu adalah . . . Itu adalah angka penghakiman, bagaimanapun juga, anda paham. Sekarang, ada . . .

54 (95) Saya sudah melihat itu, dan bahkan saya tidak dapat berbicara kepada isteri saya ketika dia datang. Dia berada di sana untuk membelikan sesuatu buat Sarah dan anak-anak, pakaian atau sesuatu untuk sekolah, dan bahkan saya—saya tidak dapat . . . Bahkan saya tidak dapat berbicara dengannya. Dia bertanya, "Bill, apa yang terjadi denganmu?"

Saya katakan, "Sayang, saya seperti . . . Saya hampir seperti orang mati."

Dan dia berkata, "Ada apa? Apakah kamu sakit?"

Saya berkata, "Tidak. Sesuatu baru saja terjadi."

Nah, dia tidak tahu. Dia sedang menunggu kaset ini diputar lagi. Saya tidak pernah mengatakannya kepada siapa pun. Dan saya berpikir, "Saya akan menunggu," dan seperti yang saya janjikan, terlebih dahulu menyampaikannya kepada jemaat. Paham? Menyampaikannya kepada jemaat. Itu adalah janji saya. Dan anda akan tahu sesudah malam ini alasan saya berusaha dan menjaga janji saya. Paham?

55 (97) Saya berpikir pada waktu itu ketika saya memperhatikan pandangan mata yang rusak pada wanita-wanita itu. Ada orang Spanyol, dan orang Perancis, dan India, kulit putih, dan semuanya berkumpul, tetapi kepala yang besar itu, anda tahu, tumbuh dengan lebat, dengan sisiran itu, dengan cara menyisirnya ke belakang, menjadi besar, dan kemudian nongol keluar. Anda tahu, anda tahu bagaimana mereka melakukannya, mengaturnya seperti mereka melakukannya. Dan kemudian, pandangan mata mereka yang rusak dan mata mereka yang dicat yang tertarik ke belakang seperti mata seekor kucing; dan mereka sedang berbincang-bincang, dan di situ saya melihat lagi, berdiri di situ di toko J.C. Penny, berada di neraka lagi.

Saya—saya—saya menjadi begitu takut. Saya berpikir, "Tuhan, tentunya saya belum mati, dan mengingat Engkau sudah membiarkan saya datang ke tempat ini."

Dan di situ mereka sedang membuat . . . berkeliaran seperti itu . . . di dalam penglihatan seperti itu anda hampir tidak dapat mendengarnya dengan telinga anda, anda tahu, hanya suara orang-orang yang bergumam dan lalu-lalang, dan para wanita itu menaiki tangga berjalan itu dan berjalan di sekitar situ, dan itu, "Ooh, ooh!" Di situlah warna yang hijau-hijau itu, mata yang terlihat aneh, dan sedih.

56 (100) Dan isteri saya datang. Dan saya katakan, "Biarkan saya sendirian sebentar, sayang." Saya berkata, "Jika kamu tidak keberatan, saya ingin pulang."

Dan dia bertanya, "Kamu sakit?"

Saya katakan, "Tidak, teruskan saja, kalau kamu masih mau belanja, sayang."

Dia katakan, "Tidak, saya sudah selesai."

Dan saya berkata, "Biar saya gandeng tanganmu?" Paham? Saya berjalan keluar.

Dia bertanya, "Apa yang terjadi?"

Saya katakan, "Meda, saya—saya—saya . . . Sesuatu telah terjadi di atas sana."

Dan sementara saya berada di bawah situ, saya berpikir begini: "Zaman apa yang sedang kita hidupi ini? Mungkinkah ini Tarikan Ketiga?" Nah, saya sudah mempunyai beberapa catatan di sini.

57 (104) Yesus. Kita tahu bahwa Yesus di dalam pelayananNya, sesudah Dia berkhotbah kepada orang-orang. Sekarang, kita akan betul-betul secara Alkitabiahnya mengenai hal ini. Sesudah Yesus selesai dengan pelayananNya, dan pelayananNya ditolak, oleh orang-orang. Sekarang, anda akan membaca apa yang tersirat. Tariklah kesimpulan dari konsep anda sendiri. Ingat apa yang pertama kali tadi saya katakan. Sesudah Dia berkhotbah . . .

Dia datang sebagai Seorang yang dijanjikan bagi zaman itu. Kita semua tahu itu. Kitab-kitab Suci mengidentifikasikan Yesus sebagai Mesias. Itu benar. Sepenuhnya, dengan tegas, yang dibuktikan oleh Allah dan FirmanNya, bahwa Dia adalah Mesias. Tidak ada pertanyaan. Jika ada yang mempertanyakannya, jika anda mempertanyakannya, maka seharusnya anda datang ke altar, bahwa, "Dia bukan Mesias." Dengan jelas Dia diidentifikasikan sebagai Mesias. Tetapi sesudah Dia dengan jelas . . . Allah mengidentifikasikan Dia.

58 (106) Seperti yang dikatakan Petrus, pada hari Pentakosta itu, ketika dia berbicara kepada Mahkamah Agama itu, pada yang ke-4 . . . kira-kira 4 hari kemudian, dia berkata, "Yesus dari Nazareth, seorang Manusia yang diakui Allah ada di antara kalian melalui tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat, di mana Allah bertindak oleh Dia di tengah-tengah kita, di mana kami semua adalah saksi-saksi. Paham? Kalian sudah menangkap, dan oleh tangan-tangan yang jahat dan menyalibkan Raja Kehidupan di mana Allah sudah membangkitkan dan memperlihatkan hal-hal ini yang kamu lihat." Paham? Kristus tetap hidup. Tentu, tetap hidup pada hari ini.

59 (107) Sekarang, sesudah Yesus dengan jelas datang, mengidentifikasikan diriNya; Allah mengidentifikasi Dia, dan Dia bernubuat dan sesudah hari-hari nubuatanNya, meskipun secara Alkitabiah teridentifikasi, orang-orang menolak Dia. Itu benar. Dan kemudian Dia berkhotbah sesudah mereka menolak Dia di sini, orang-orang yang mempunyai kemungkinan diselamatkan. Ingat ketika Dia sedang berkhotbah, ada kemungkinan seseorang diselamatkan. Kita tidak tahu siapa saja mereka; mereka ditentukan. Tetapi Dia terus-menerus berkhotbah.

60 (108) Tetapi sesudah hari-hari Dia berkhotbah, pelayananNya berlanjut, sebab kelompok terakhir yang Dia khotbahi adalah jiwa-jiwa yang ada di neraka, yang tidak dapat diampuni. Dengan jelas saya membaca itu dari Alkitab ini, dari II Petrus. Paham? Dia pergi dan berkhotbah kepada jiwa-jiwa yang di dalam penjara, yang adalah neraka, yang dikurung hingga Hari Penghakiman.

Karena, anda lihat, penghakiman bukan sekarang, dan tidak ada neraka yang menyala-nyala saat ini. Seseorang mengatakan kepada anda bahwa seseorang ada di dalam neraka yang menyala-nyala saat ini,

itu salah. Paham? Seorang hakim dari dunia ini tidak pernah bisa menghukum seseorang sebelum dia dibawa ke pengadilan. Dan Allah tidak akan pernah melemparkan seseorang ke dalam api yang menyala-nyala sebelum Dia terlebih dahulu dihukum oleh Hukumnya Allah sendiri. Dia menolak rahmat, jadi anda lihat, terlebih dulu dia harus menjalani pengadilan, dan pengadilan itu adalah penghakiman takhta putih, tetapi sekarang dia berada di dalam sebuah tempat yang disebut rumah penjara.

61 (110) Sebagaimana saya melihat penglihatan itu di dua tempat itu, dan oleh kasih karunia Allah . . . Saya katakan ini bukan untuk tidak suci dan jika itu salah, Allah mengampuni saya. Saya percaya saya sudah berada di kedua tempat itu, paham, di kedua tempat itu. Dan saya sudah melihat orang-orang yang ditebus dan yang diberkati; dan saya sudah melihat orang-orang yang terhilang dan di mana mereka berada. Dan itulah sebabnya kenapa saya berdiri sebagai saudara anda pada hari ini untuk memperingatkan anda supaya terhindar dari jalan yang menurun itu. Jangan pernah anda pergi ke jalan itu. Dan anda sudah memperoleh segala sesuatunya untuk hidup, jalan naik yang diberkati itu, di mana orang-orang yang ditebus ada di dalam sukacita dan damai, dan mereka tidak dapat berdosa. Mereka tidak—tidak bisa menyesal. Mereka tidak dapat. Di sana, tidak ada sama sekali; mereka sempurna. Sudah melihat kedua tempat itu. Saya tahu itu adalah sebuah pernyataan yang mengerikan untuk diucapkan oleh seseorang tetapi Allah merupakan hakim saya, dengan sungguh-sungguh saya percaya bahwa saya sudah melihat kedua tempat itu. Saya—saya percaya hal itu.

62 (111) Dan oh, jauhlah kiranya dari siapa pun orangnya untuk masuk ke wilayah-wilayah orang-orang yang terhilang itu. Jika anda sedang berdiri dengan kawat panas yang dibor menembus tubuh anda, disiksa dengan berbagai cara, itu tidak akan seperti bahwa iblis menyiksa di sana di tempat tersebut. Tidak ada yang dapat—pikiran manusia tidak dapat . . . Pikiran manusia tidak dapat memahami apakah wilayah-wilayah orang-orang yang terhilang itu. Tidak ada cara untuk menjelaskannya. Dan tidak ada cara untuk menjelaskan bagaimana wilayah-wilayah orang-orang yang diberkati itu; itu sungguh indah. Yang itu sungguh mengerikan dan yang ini sungguh indah. Itu adalah dari yang cemooh kepada yang agung. Jadi jika seseorang mendengar saya . . .

63 (112) Dan saya semakin menjadi tua. Saya tidak tahu berapa lama lagi saya hidup. Saya akan segera berusia 55 tahun. Dan saya—saya tidak tahu, menurut alam mungkin saya tidak sampai bertahun-tahun lagi. Saya tidak tahu ke mana kaset ini akan pergi, tetapi biarlah setiap orang yang ada di sini, mendengarkan kaset ini ataupun ke mana saja kaset ini pergi: Jangan pernah pergi ke wilayah-wilayah orang-orang yang terhilang itu. Anda tidak dapat menggambarkan neraka seburuk itu. Dan apa pun yang anda lakukan, jangan pernah anda menjadi . . . melupakan hal ini, bahwa wilayah orang-orang yang diberkati itu . . . Saya mau katakan ini dengan Rasul Paulus, "Mata tidak melihat, telinga tidak mendengar, ataupun yang timbul di dalam hati manusia, yaitu apa yang Allah miliki bagi mereka yang disimpan bagi mereka yang mengasihi Dia." Jadi hentikanlah, jika anda sedang mendengarkan kaset itu, matikan mesinnya dan bertobatlah jika anda tidak diselamatkan, dan menjadi benarlah di hadapan Allah.

64 (113) Saya mengatakan ini melalui pengalaman yang langsung berasal dari sumber utama, seperti yang saya percayai di dalam hati saya. Dan saya katakan, jika ini, jika penglihatan-penglihatan ini sudah menipu saya, Allah berbelas kasihan kepada saya dengan membuat pernyataan yang seperti itu; tetapi dengan kesungguhan hati saya, tahu bahwa tidak satu pun dari penglihatan-penglihatan itu pernah gagal, saya percaya bahwa saya sudah berada di dua tempat itu. Jauhlah kiranya siapa pun untuk pergi ke jalan yang menurun itu.

65 (114) Sekarang, Yesus, sesudah Dia menyelesaikan pelayananNya, berkhotbah kepada jiwa-jiwa yang tidak mungkin diselamatkan itu, yang tidak pernah bisa diselamatkan. Nah, Alkitab memberitahu kita tentang hal itu. Dia pergi dan berkhotbah kepada jiwa-jiwa yang di dalam penjara yang tidak bertobat itu. Ketika pendamaian diberikan kepada mereka, mereka menolak pendamaian, dan sekarang mereka sedang menantikan penghakiman itu. Oh, sungguh pasti sudah merupakan saat yang besar. Oh, saya berharap ada sebuah jalan supaya saya dapat mengguncangkan dunia dengan hal itu, untuk memperbolehkan mereka melihat apakah kenyataan itu.

66 (115) Dan Yesus sendiri berkata, "Sebagaimana Bapa mengutus Aku, demikianlah Aku mengutus kamu." Dan sebagaimana Bapa mengutus Dia untuk berkhotbah kepada yang hidup, kepada mereka yang mempunyai pengharapan dan kemudian memberikan pesan yang sama kepada mereka yang tidak mempunyai pengharapan, kelihatannya untuk membuat pas pada saat ini maka hal itu pasti akan dilakukan. Karena Roh Kristus yang hidup di dalam diri kita tidak mengubah sifat Dia, atau tidak mengubah sistemnya Allah. Dia pasti sama di setiap angkatan. Dia pasti sama. Dikatakan, "Sebagaimana Bapa mengutus Aku, demikianlah Aku mengutus kamu."

67 (116) Pelayanan-pelayanan pasti sama, sedemikian hebatnya sehingga Dia berkata . . . Saya melihat sebagian dari anda sedang mencatat ayat-ayat Firman itu. Yohanes 14:12. "Dia yang percaya kepadaKu, maka pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga." Lihat, "pekerjaan-pekerjaan," berkhotbah kepada orang-orang yang terhilang, menyembuhkan yang sakit, dan kemudian kepada orang-orang yang mustahil bisa diselamatkan. Paham? Pekerjaan itu berlangsung dengan cara yang sama. Jadi,

ini sudah berlangsung, (sudahkah?) bolehkah saya menempatkannya seperti ini, pelayanan Yesus Kristus dititiskan lagi di dalam GerejaNya di akhir zaman ini. Itulah yang dipercayai oleh banyak orang di antara kita. Saya percaya dengan anda. Saya percaya ini. Jika saya tidak mempercayainya, saya akan melakukan sesuatu yang lain terhadapnya. Karena, mengingat, ini adalah saya yang memi- . . . memikirkan di sini. Dan jika Roh Allah ada di dalam anda, anda memikirkan tentang orang-orang itu.

Ada sebuah ayat Firman yang selalu membingungkan saya, kok bisa Musa memberitahukan ide yang lebih baik daripada ide yang dimiliki Allah, sampai saya menemukan bahwa itu adalah Roh Kristus yang ada di dalam diri Musa. Paham?

Allah berkata, "Musa, pisahkanlah dirimu dari mereka. Aku akan membinasakan semua orang itu, dan memulai dengan dirimu."

68 (119) Ia berkata, "Tuhan!" dia menempatkan dirinya di celah itu, katanya, "Ambillah aku. Hapuskanlah namaku." Mengenai orang-orang yang sudah memberontak itu juga, hatinya tertuju kepada mereka. Paham?

Dan ketika seorang minister yang sudah memiliki orang-orang itu ada di dalam hatinya . . . Bagaimana mungkin saya pernah merasa dibenarkan kepada . . . di hadapan Allah dan diri saya untuk pernah menyimpan sesuatu dari orang-orang yang anda kasihi lebih daripada anda mengasihi diri anda sendiri? Bagaimana mungkin seseorang membawa seseorang masuk ke dalam gereja dengan berjabat tangan, atau dengan percik, atau baptisan yang salah atau yang seperti itu, dan membiarkan mereka berada di bawah pengaruh dusta, dan tahu bahwa Alkitab berada di situ, dan mengatakan bahwa dia mengasihi orang tersebut?

Meskipun saya harus memohon bagi hidup saya, apa pun itu, biarlah saya jujur terhadap Allah dan jemaat untuk memberitahukan yang benar kepada mereka. Jangan pernah biarkan saya menjadi seorang penyesat. Bagaimana mungkin saya menyesatkan orang yang saya kasihi? Meskipun saya harus melukai mereka, namun saya mengasihi mereka. Itulah alasan anda memukul pantat anak anda adalah karena anda mengasihi dia. Bukan karena anda tidak suka dengannya, karena anda mengasihi dia. Jika dia salah, dia akan mati jika anda tidak mengoreksi dia.

69 (122) Sekarang, demikianlah pelayanan itu dulunya. Sebagaimana dulunya begitu, demikianlah juga di zaman ini. Itu sudah dikhotbahkan dan sepenuhnya dibuktikan oleh Firman Allah, bahwa itu tidak mungkin manusia, itu pasti Allah. Pasti Allah. Perhatikan. Tanda-tanda rohani yang sama yang dulu dilakukan Yesus sudah ditemukan lagi di hari-hari terakhir ini. Tanda rohani yang sama itu juga di mana Dia mengidentifikasikan diriNya sebagai Mesias, sudah mengidentifikasikan Dia di zaman ini; Dia masih Mesias. Tanda-tanda jasmaniah yang sama yang dulu sudah tampil di bumi yang Dia perlihatkan—siapa Dia dulunya, Tiang Api yang sama yang dilihat Paulus, Orang yang sama. Semua itu sudah ditemukan kembali dengan sifat yang sama di dalamnya, melakukan hal yang sama.

70 (123) Yesus mengklaim bahwa Dia tidak melakukan apa pun sebelum Bapa memperlihatkan kepadaNya, dan Bapa adalah Roh Kudus; kita tahu itu. Itu hanyalah sebuah jabatan dari Allah. Jika tidak demikian, maka yang manakah dari mereka yang adalah Bapa dari Yesus Kristus? Yesus berkata bahwa Allah adalah BapaNya, dan Alkitab mengatakan bahwa Roh Kudus adalah BapaNya. Sekarang, anda tidak dapat membuat Dia menjadi seorang anak haram, jadi Roh Kudus adalah Allah, demikianlah Yesus adalah Allah. Demikianlah, Allah, Bapa, Anak, dan Roh Kudus hanyalah . . . Itu adalah . . . Itu adalah tiga jabatan dari satu Allah. Itu adalah tiga atribut, Allah yang sama.

Anda adalah bagian dari Allah, dan saya adalah bagian dari Allah; tetapi saya bukan sepenuhnya Allah, dan begitu pula anda semua berasal dari Allah. Paham, paham? Itu adalah atribut-atribut Allah yang ada pada kita, sebagai anak-anak yang diadopsi oleh Yesus Kristus, di mana Allah sendiri menjadi daging untuk mati bagi kita.

71 (125) Sekarang, Roh Kudus selalu memperlihatkan kepadaNya hal-hal yang akan datang, dan Dia tidak pernah salah. Itu selalu sempurna. Benarkah itu? Dia tidak memuji diriNya sendiri. Dia memberikan pujian kepada Allah. Dia berkata, "Anak tidak dapat melakukan apa-apa di dalam diriNya selain apa yang Dia lihat Bapa melakukan." Dan Bapa, Roh Kudus adalah BapaNya. Benarkah itu? "Yusuf, hai engkau anak Daud, janganlah takut untuk mengambil Maria menjadi isterimu, sebab Anak yang dikandungnya itu adalah berasal dari Roh Kudus," yang adalah BapaNya. Dan Roh Kudus memperlihatkan kepada Yesus hal-hal yang akan datang, memberitahukan kepadaNya hal-hal yang sudah lampau.

Dan Dia adalah Allah-Nabi, karena Firman Tuhan hanya datang kepada nabi, memperlihatkan bahwa Firman datang dalam bentuk yang kecil; para nabi menuliskan apa yang disuruhkan Tuhan kepada mereka, tetapi Dia tidak menuliskan apa-apa karena Dia adalah Firman. Dia adalah Firman.

72 (127) Perhatikan, Roh Kudus yang sama yang hidup di dalam Dia, "Sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku, karena Aku akan menyertaimu sampai kepada kesudahan

dunia. Aku akan datang kepadamu," Dia katakan. "Aku, adalah Bapa yang ada di dalam Dia yang akan datang kepadamu." Dan Dia berkata, "Ketika Roh Kudus datang kepadamu, Dia akan menyatakan hal-hal ini yaitu apa yang telah Aku ajarkan kepadamu dan akan menunjukkan kepadamu hal-hal yang akan datang." Nah begitulah.

73 (128) Sekarang kita perhatikan bahwa sebagaimana dulu Roh Kudus bekerja di dalam gereja, maka Roh Kudus sudah melakukan hal-hal yang sama persis di zaman ini; mengumumkan dengan Tiang Api dengan persis sama seperti pada mulanya, hal yang sama. Dan melihat ini datang kepada Yesus, Yohanes mengumumkannya di sungai Yordan itu. Dan sudah membuktikan segala sesuatunya, bahkan sains memotretnya. Itu tidak dapat dibantah. Itu ilmiah. Itu adalah jasmaniah. Itu bukanlah sebuah pemikiran dongeng. Itu bukan psikologi. Seperti yang dikatakan George J. Lacy, "Mata mekanik kamera tidak akan membutuhkan psikologi. Cahaya itu menerpa lensa itu."

74 (129) Dan bagaimana dengan anda, jemaat, bahwa sekitar enam atau delapan bulan lalu mendengar, berdiri di sini mengatakan, "Ini adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, bahwa saya akan pergi ke Tucson, Arizona. Akan ada suatu ledakan dan ketujuh Malaikat akan muncul." Anda ingat? Bahkan tidak . . . Allah membuatnya begitu nyata sampai majalah "Look" memotretnya. Rohaniah, yang diberitahukan terlebih dulu, yang terlihat sama persis. Ketujuh Malaikat, yang mengemukakan penyelesaian atas semua ayat-ayat Kitab Suci. Karena semua misteri dari keseluruhan Alkitab terletak di Ketujuh Meterai. Kita tahu bahwa Itu adalah kitab itu, meteraiNya, dengan hal Itu secara merata. Itu adalah misteri dari keseluruhan Kitab itu yang ditempatkan di Ketujuh Meterai itu di mana Tuhan memperbolehkan kita membawakannya.

75 (130) Dan ada orang-orang yang duduk di sini pada hari ini yang pada waktu itu hadir di sana bersama saya ketika itu terjadi. Majalah "Look" membuktikan hal yang sama, bahwa itu dulu—bahwa itu benar-benar sudah terjadi, karena itu adalah Allah yang sudah memberitahukannya. Itu adalah Allah yang berdiri di balik FirmanNya untuk melaksanakanNya ketika Dia mengatakan bahwa Dia akan melakukannya. Oleh karena itu, itu bukanlah seorang manusia, manusia jasmani seperti saya yang berada di antara kalian. Itu adalah Allah yang Kekal.

Dia memakai manusia-manusia. Itu benar. Dia tidak berbuat apa pun kalau tidak Dia lakukan melalui manusia. Kita sadari itu. Dia, itu adalah milikNya—itu adalah agenNya. Itulah yang Dia pilih. Kenapa, saya tidak tahu. Dia bisa saja menjadikan matahari untuk memberitakan Injil. Dia bisa menjadikan angin untuk memberitakan Injil. Dia dapat menjadikan angin untuk melakukan hal-hal lainnya, tetapi Dia memilih manusia.

Itu adalah ideNya di mana manusia akan berbicara kembali kepada manusia. Bukan diriNya sendiri, melainkan Firman Tuhan datang kepada para nabi, para penubuat, para pengkhotbah. Dan seorang pengkhotbah yang menolak Firman yang asli itu, bagaimana mungkin dia menjadi seorang nabi yang benar? Paham? Dia tidak bisa, karena dia menyangkal kebenaran Firman. Dan kemudian jika itu tidak—maka Firman ini sendiri ketika diberitakan oleh kebenaran Firman dan oleh kebenaran Roh Kudus, Ia akan memanifestasikan setiap janji yang sudah Ia janjikan. Begitulah bagaimana kita tahu apakah ini benar atau tidak. Itulah yang dikatakan Yesus: "Jika Aku tidak melakukan apa yang telah dituliskan tentang apa yang akan Aku lakukan, maka janganlah percaya kepadaKu." Paham? Sekarang kita melihat hal-hal ini.

76 (133) Ingat, Ketujuh Meterai dulunya diselesaikan, dan ketika ketujuh Kebenaran yang disingkapkan itu . . .

Salah satu darinya, dulu tidak Dia izinkan untuk kita ketahui. Kita . . . Berapa banyak yang hadir dulu pada waktu pembukaan Ketujuh Meterai itu di sini, dan mendengarkan? Anda semuanya, saya rasa. Lihat, Meterai Ketujuh, dulu Dia tidak akan mengizinkannya.

Dia dulu tepat berdiri di sana di dalam kamar itu dan masing-masing dinyatakannya. Dan jika saya pernah mengkhotbahkan sesuatu dalam hidup saya, yang diilhami, maka itulah waktunya. Dan itu seharusnya benar, bagi anda. Berdiri di sini dan memberitahu anda bahwa itu akan terjadi, dan pergi ke sana, dan bahkan sains dan yang lainnya, penelitian ilmiah dan sebagainya, misteri bagi orang-orang, membuktikan bahwa itu dulu terjadi tepat di sana. Dan segera datang kembali dan mendengarnya dibentangkan, dan menjadikan setiap Perkataan persis tepat. Zaman apa yang sedang kita hidupi ini? Di manakah kita?

77 (136) Dan ingat, di Meterai Keenam itu, di mana seluruh Ketujuh Sangkakala berbunyi di bawah Meterai Keenam itu. Ketika kita sampai pada hal itu, anda akan mengerti itu. Setiap (tujuh) Sangkakala berbunyi di Meterai Keenam itu.

Angka tujuh selalu misteri. Perhatikan angka tujuh itu, itu adalah angka selesai. Itu adalah kedatangan Tuhan. Surga sunyi senyap, diam, tidak seorang pun yang bergerak. Karena, Yesus mengatakanNya sendiri, "Bahkan tidak satu Malaikat pun di Surga yang tahu kapan Aku akan kembali.

Bahkan Aku sendiri tidak tahu, kapan waktunya. Bapa sudah menyimpan itu di dalam pikiranNya." Hanya Allah sendiri yang mengetahuinya, Roh. Dikatakan, "Aku tidak mengetahuinya." Maka, itu dulu tidak dinyatakan. Ketika Sangkakala Ketujuh itu dulu berbunyi . . . atau Malaikat Ketujuh, sebuah Meterai dulu dibuka, maka ada sunyi senyap di Surga. Lihat, itu dulu tidak diberikan, apa yang dulu akan terjadi.

78 (138) Tetapi di bawah Meterai Keenam, di mana Sangkakala-sangkakala ini dulu terbuka. Ingat, di bawah itu, kita dulu mendapati bahwa Anak Domba tampil, tampil ke muka. Dia dulu sudah meninggalkan Kursi Pendamaian. Pekerjaan penebusanNya sudah selesai. Dan Dia tampil dan mengambil Kitab itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas Takhta, dan "tidak ada lagi penundaan." Dan segera seorang Malaikat tampil di pasal 7, pasal 10 ayat 7, berkata . . . Malaikat ini turun dan bersumpah, bahwa, "tidak ada lagi penundaan."

Tetapi, anda lihat, di dalam Kitab ini dulunya adalah apa yang ditebus. Itu adalah Kitab Penebusan. Dan semua yang sudah Dia tebus dituliskan di dalam Kitab itu. Semua orang yang bagi mereka Dia telah mati dulu dituliskan di dalam Kitab tersebut, dan Dia tidak dapat meninggalkan Kursi kepengantaraanNya sampai Dia dulu sudah menebus sepenuhnya. Dan Dia tidak dapat menebusnya di salib itu, karena mereka dulu ditentukan di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba, dan Dia harus tetap ada di sana untuk mengadakan kepengantaraan sampai orang yang terakhir itu dulu diselesaikan. Glori!

79 (140) Tetapi pada suatu hari Dia dulu bangkit dari sana, tampil. Di manakah Kitab itu berada dulunya? Itu masih berada di sang Pemilik abstrak, Allah yang Mahakuasa. Dan Yohanes memandang ke sekeliling, dan menangis, karena tidak ada satu manusia pun yang layak untuk melihat Kitab itu dan, khususnya, membuka Meterai-meterainya, untuk menyingkapkan apakah misteri yang dulunya tersembunyi itu.

Misteri-misteri itu dulu ada di dalam Ketujuh Meterai. Ketika Meterai-meterai ini dulu dibuka, hal itu membuka keseluruhan Alkitab. Ketujuh Meterai; Itu dulu dimeteraikan dengan Ketujuh Misteri, dan di dalam Ketujuh Meterai ini yang memegang keseluruhan misteri daripadaNya. Dan itu adalah Kitab Penebusan, Perjanjian Baru.

Bukan Perjanjian Lama. Itu hanya memproklamirkan bagi Perjanjian Baru. "Mereka sudah menjadi . . . tidak bisa menjadi sempurna tanpa kita," Ibrani 11. Paham? Paham? Sekarang, penebusan hanya datang ketika Penebus itu mati. Dan dulu mereka secara potensial berada di bawah darah anak domba, bukan Penebus itu; belum ditebus, sampai Penebus itu datang.

80 (143) Perhatikan sekarang ketika Penebus ini . . . Yohanes memandang ke sekeliling, dan di sinilah Allah duduk di atas takhta itu, dengan Kitab itu di tanganNya, yang dulu sudah dimeteraikan dengan Ketujuh Meterai, dan seluruh rencana penebusan dulu ada di dalamNya.

Dan itu dulu sudah dihilangkan oleh ras manusia, Adam. Dan Allah . . . Itu kembali ke mana? Setan tidak dapat mengambilnya; dia yang menyebabkan Adam menghilangkannya. Lantas ke manakah perginya Kitab itu? Bukan milik ras manusia. Berkat-berkat itu bukan milik yang di sini; di sini ras manusia sudah menghilangkannya. Jadi itu dulu langsung kembali ke PemilikNya yang semula, itu adalah Allah.

Di sinilah Dia duduk denganNya, dan Dia menghendaki seorang manusia, seseorang untuk datang dan mengklaimNya.

81 (146) Yohanes memandang ke sekeliling, dan tidak ada satu manusia pun di Surga, satu manusia pun di bumi, tidak ada seorang pun, tidak ada Malaikat, tidak ada siapa pun yang dapat mengambil Kitab itu atau untuk melepaskan Meterai-meterai itu atau bahkan untuk melihatNya. Tidak ada seorang pun yang layak. Yohanes berkata dia menangis dengan amat sedih.

Kemudian seorang Malaikat datang kepadanya, berkata, "Jangan menangis, Yohanes, sebab Singa dari Suku Yehuda sudah menang, dan Dialah yang layak."

Dan Yohanes memandang untuk melihat seekor Anak Domba—atau seekor Singa, dan apa yang dia temukan? Seekor Anak Domba, dan itu adalah seekor Anak Domba yang berlumuran darah, seekor Anak Domba yang sudah disembelih. Berapa lama? Sejak dasar dunia.

Anak Domba itu tampil, berjalan ke arah Dia yang memegang Kitab itu di tangan kananNya, dan menerima Kitab itu, menaiki takhta itu dan duduk. Begitulah. Itu sudah selesai. Kapan? Ketika Meterai-meterai dinyatakan. Ketika orang yang terakhir itu . . . Segala sesuatu yang sudah Dia tebus, tidak ada apa pun . . .

Dia datang untuk menebus.

Dikatakan, "Kenapa Dia tidak menebus mereka 40 tahun yang lalu, 2000 tahun yang lalu?"

82 (151) Lihat, nama-nama mereka dulunya ada di Kitab Kehidupan, di dalam Kitab itu. Dan Dia harus berdiri di sini, karena itu adalah maksud Allah untuk menebus mereka. Nama-nama mereka ditaruh di Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dasar dunia ada. Anak Domba ditempatkan di situ dengannya untuk

disembelih. Di sinilah Anak Domba yang sudah disembelih itu datang, datang kembali untuk mengadakan kepengantaraan.

Perhatikan Dia! Akan ada banyak peniruan, banyak juga yang lain-lainnya, tetapi benar-benar ada seseorang yang akan diselamatkan, sebab Dia . . . Gereja ditentukan tanpa cacat atau pun kerut, ia akan ada di sana; dan Anak Domba itu sudah mati untuk maksud tersebut. Dan selanjutnya ketika nama yang terakhir di Kitab itu ditebus, Anak Domba tampil dan mengambil Kitab itu. "Akulah Seorang yang telah melakukannya."

83 (153) Para Malaikat, para Kerub, 24 Tua-tua, Binatang-binatang, segala sesuatunya, menanggalkan mahkota mereka, dan jatuh tersungkur di hadapan takhta itu dan berkata, "Layaklah Engkau!"

Yohanes berkata, "Segala sesuatu yang ada di Surga dan di bumi mendengarku berteriak, 'Amin', berteriak, 'Haleluya,' dan memuji-muji Allah. Teriakan itu naik. Kenapa? Nama-nama mereka yang dulunya ada di Kitab itu akan dinyatakan, dan Anak Domba sudah menyatakannya.

84 (155) Anak Domba sudah menebusnya, tetapi Dia tidak dapat tampil sebelum setiap nama dinyatakan, dan itu terjadi pada Meterai Keenam, sebelum Meterai Ketujuh dibuka. Selanjutnya tanpa noda . . . Kemudian Anak Domba datang kepada apa yang sudah Dia tebus. Dia datang untuk mengklaim apa yang sudah Dia tebus. Dia sudah mendapatkannya di sini di dalam Kitab ini, mengambilNya dari tanganNya. Sekarang, Dia datang untuk menerima apa yang telah Dia tebus. Itulah pekerjaanNya. Sudah Dia lakukan. Dia sudah datang untuk menerimanya. Oh, sungguh—sungguh masanya! Sudah membuktikannya, Meterai Ketujuh membuktikannya. Datang kembali dan mengambil Kitab Penebusan itu!

85 (156) Perhatikan. Itu akan merupakan Pesan dari Malaikat Ketujuh yang akan menyatakan yang ketujuh itu, Tujuh Meterai. Wahyu 10:7, sekarang, anda akan menemukannya. Paham?

"Dan dia melihat Malaikat ini turun, menginjakkan kakiNya di bumi dan di laut," itu adalah Kristus, "ada pelangi di atas kepalaNya." Perhatikan Dia, anda akan menemukan Dia di Wahyu 1 lagi, "dengan pelangi di atas kepalaNya: terlihat seperti yaspis dan sardis," dan seterusnya. Di sinilah Dia datang, meletakkan tangan . . . "Satu kaki di atas bumi, satu kaki di atas air; mengangkat kedua tanganNya. Dia mempunyai sebuah pelangi di atas kepalaNya," hingga kini. Itu adalah sebuah perjanjian. Dia adalah Malaikat Perjanjian, yang adalah Kristus; menjadikan sedikit lebih rendah dari para Malaikat, untuk menderita. Di situlah Dia datang, "Dan mengangkat tanganNya ke langit, dan bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya," Seorang yang Kekal, Bapa, Allah, "bahwa tidak akan ada penundaan lagi," ketika hal ini terjadi. Waktunya sudah berakhir. Sudah selesai. Sudah berakhir.

86 (158) Dan kemudian nas Kitab Suci berkata, "Dan pada saat Pesan malaikat ketujuh bumi," utusan bumi, Zaman Gereja yang ketujuh dan terakhir, "pada permulaan pelayanannya," ketika dia mengawali di bumi, pada saat itu, "misteri Allah tentang Ketujuh Meterai akan dinyatakan pada saat itu." Sekarang, kita melihat di mana kita berada. Mungkinkah itu, sahabat-sahabat, mungkinkah? Perhatikan, semuanya mungkin.

87 (159) Semua yang sudah ditebus di dalam Kitab itu, Dia tampil bagi penebusan. Semua yang akan ditebus dulunya ada di dalam Kitab itu. Ditentukan sebelum dasar dunia ada, Dia datang untuk menebus mereka. Semua yang telah Dia tebus tertulis di situ.

88 (160) Sekarang saya ingin mengajukan sebuah pertanyaan kepada anda. Dan kalian yang ada di kaset, dengarkan baik-baik. Mata-mata mereka yang menyeramkan, kepala yang menyeramkan itu, mungkinkah itu sebabnya Pesan ini sudah begitu menentang para wanita di zaman modern ini? Mungkinkah ini merupakan Pesan malaikat yang terakhir itu? Apa yang Dia katakan di sana di sungai itu sekitar 33 tahun yang lalu? "Sebagaimana Yohanes diutus," paham, "untuk mengumumkan kedatangan Kristus yang pertama, Pesanmu akan mengumumkan kedatangan yang kedua." Ke seluruh dunia, dan itulah yang sudah dilakukannya. Kemudian kedatangan itu pasti sudah dekat. Perhatikan apa yang terjadi sekarang.

Kenapa? Saya sudah menggaruk-garuk kepala saya. Saya sudah tergolek-golek di atas bantal saya. Saya sudah mondar-mandir di lantai kamar itu. "Ada apa denganmu?"

89 (162) Beberapa hari yang lalu saya menanyakan dua orang yang sedang menunggang bersama saya . . . Saya bertanya kepada Jack Moore pada suatu kali. Anda semua kenal Jack Moore. Saya akan pergi ke tempat dia di Shreveport. Saya katakan, "Saudara Jack, anda sudah merupakan seorang sahabat yang pernah saya miliki di bumi." Dan sebelum saya bertanya kepadanya, saya bertanya kepada isteri saya.

Jika ada orang yang mengetahui tentang diri saya, keburukan saya dan—dan semuanya, itulah isteri saya, paham, seorang yang tersayang. Dan saya berkata kepadanya pada suatu hari; saya bertanya, "Sayang, sebagai suamimu, saya adalah seorang pelayan Injil. Saya tidak ingin mendatangkan celaan apa pun kepada Seorang yang saya kasihi. Tidak. Saya tidak ingin menyakitimu. Saya tidak mau

mendatangkan celaan apa pun kepadamu. Allah melarang supaya saya jangan berbuat apa pun yang akan melukaimu, dan betapa lebihnya lagi kamu pikir itu akan melukai Allah, betapa besarnya saya mengasihi Dia! Kamu adalah isteriku; Dia adalah Penyelamat dan Allahku. Saya ingin mengajukan sebuah pertanyaan. Jangan ditahan-tahan. Katakan kepadaku yang benar." Saya berkata, "Sudahkah saya belajar begitu banyak . . ."

90 (164) Dan saya sudah bertanya-tanya. Saya, saya—saya sudah dibentuk menjadi seorang yang aneh, ganjil. Saya tahu itu. Setiap orang berkata, "Manusia macam apa dia!" Baiklah, paham, anda tidak bisa membuat-buat diri anda sendiri. Anda adalah seperti apa adanya anda oleh kasih karunia Allah.

Dan saya—saya—saya bertanya, "Sudahkah saya hilang ingatan sedikit, anda tahu, dan—dan menjadi agak kurang waras?" Saya katakan, "Kenapa saya terus-menerus menyalahkan para wanita itu, sedangkan saya mengasihi mereka?"

Mereka menyebut, mengatakan bahwa saya adalah seorang "pembenci wanita," saya sungguh tidak membenci . . . Saya sungguh "membenci para wanita." Paham? Itu salah. Saya mengasihi para wanita, saya maksudkan, sebagai saudari-saudari saya.

Saya tidak akan menepuk-nepuk punggung anda, karena melihat anda salah. Saya akan beritahukan itu kepada anda. Saya sungguh mengasihi anda untuk hal itu. Seorang pria yang melakukan hal itu, itu adalah sejenis kasih yang berbeda. Paham? Saya mengasihi anda karena saya mengasihi siapa anda. Anda adalah seorang penolong bagi seorang anak Allah, dan anda adalah bagian darinya. Paham? Dan saya—saya mengasihi anda karena anda dijadikan dalam gambar laki-laki, dan laki-laki dijadikan dalam gambar Allah. Jadi oleh karena itu, bersama-sama, anda adalah satu di dalam Kristus. Itulah sebabnya saya mengasihi anda. Ada sesuatu yang lain tidak ada hubungannya dengan itu. Allah tahu itu, segenap hidup saya. Paham? Itu benar. Saya mengasihi anda. Kenapa saya mau berdiri dan terus-menerus . . .

Ketika mereka berkata, "Beritahukan kepada semua wanita kalau mereka mau datang untuk mendengarkan Saudara Branham berkhotbah, maka sisirlah rambut mereka dengan cara yang berbeda, kenakanlah topi atau sesuatu yang seperti itu atau yang lainnya, sebab dia akan mulai menghantam tentang rambut pendek, dan anda . . . Jangan memakai cat rias apa pun," dan lainnya yang seperti itu. Itulah yang telah mereka lakukan. "Semua yang dia bicarakan!"

91 (169) Seseorang berkata, "Kenapa anda tidak . . ." Dikatakan, "Orang-orang percaya bahwa anda adalah seorang nabi. Kenapa anda tidak mengajari para wanita bagaimana untuk menerima karunia-karunia rohani yang besar dan yang lainnya, seperti itu, sebagai gantinya untuk mencoba mengajari mereka tentang hal-hal yang seperti itu?"

Saya katakan, "Jika mereka tidak mau belajar ABC mereka, bagaimana mereka akan tahu aljabar?" Paham? Jadi benar dulu yang pertama.

Dan semakin saya berkhotbah semakin parah ia mendapatkan. Kemudian anda berkata, "Kenapa anda tidak berhenti?" Tidak, tuan. Harus ada suatu suara untuk bersaksi menentangnya.

Salah satu dari orang-orang terhebat di dalam pelayanan di zaman ini menumpangkan tangannya ke atas saya belum lama lalu, berkata, "Saya akan berdoa untuk anda, Saudara Branham, jika anda memperbolehkan saya melakukannya, kiranya Allah akan mengeluarkan itu dari dalam hati anda untuk membiarkan saja para wanita mereka dengan hal-hal itu."

Saya katakan, saya katakan, "Apakah anda percaya pada hal itu, tuan? Anda adalah seorang pengkhotbah kekudusan."

Dia berkata, "Tentu saja. Saya tidak percaya dengan hal itu, tetapi," dikatakan, "itu—itu terserah kepada . . ."

Saya berkata, "Tidak."

Dia berkata, "Itu terserah kepada gembala-gembalanya."

Saya katakan, "Mereka tidak melakukannya."

92 (175) Seseorang harus melakukannya. Sungai itu harus diseberangi. Kulit itu harus dikelupas. Saya tidak ingin melakukannya; Allah tahu saya tidak ingin melakukannya. Banyak dari antara para wanita itu yang memberi makan anak-anak saya, dan mereka mau menaruh hidup mereka bagi saya." Anda pikir di dalam kasih karunia Allah yang dipancarkan ke seluruh dunia oleh Roh Kudus, anda pikir saya dapat diam saja dan melihat orang yang malang itu benar-benar masuk ke alam baka tanpa pengharapan jika saya tidak berteriak menentangnya?

Bukan untuk menjadi orang yang sombong; tetapi roh bangsa ini, roh gereja, bukan Roh Kristus, roh gereja denominasi sudah melemparkan para wanita ini masuk ke dalam kekacauan di sana itu, dan saya

hanyalah suara yang berseru-seru, "Keluarlah darinya. Pergilah dari kenajisan itu." Jangan biarkan iblis melakukan hal-hal yang seperti itu kepada anda. Itu salah.

Dan kalian kelompok Sidang Jemaat Allah, membiarkan para wanitanya, membiarkan para wanitanya memendekkan rambut mereka, tetapi melarang mereka memakai rias wajah . . . Tidak ada ayat Firman yang benar-benar menentang soal rias wajah, tetapi ada yang menentang memendekkan rambut anda. Bahkan ia tidak layak untuk berdoa di hadapan Tuhan, Alkitab katakan. Suaminya berhak untuk menceraikan dia dan meninggalkan dia. Itu benar. Wanita menghadirkan dirinya kepada dunia sebagai seorang wanita yang najis. Alkitab mengatakan demikian. Ia tidak menghormati suaminya ketika dia melakukan itu. Tepat itulah yang dikatakan Alkitab. Paham?

93 (178) Yah, tetapi seorang wanita yang memakai rias wajah, kita mendapati seorang wanita yang pernah melakukannya di dalam Alkitab, hanya satu orang. Itulah Izebel. Dialah yang pernah melakukannya. Perempuan yang ada di dalam Alkitab yang pernah memakai rias wajah hanyalah Izebel, dan dengan segera Allah memberikan dia untuk dimakan anjing-anjing liar. Dia menjadi sesuatu yang memalukan dan bahkan dia . . . Segala sesuatunya, segala sesuatu yang menandakan itu disebut Izebel.

Anda tidak perlu melakukan itu. Anda tidak perlu melakukannya. Lantas apa yang membuat anda melakukannya? Roh iblis.

Anda tidak menyadarinya, saya tahu anda tidak menyadarinya. Anda—anda adalah orang-orang yang terlalu baik. Anda orang baik. Anda menjabat tangan saya, berbincang-bincang dengan saya.

94 (181) Dan saya mengasihi anda. Itu benar. Tetapi jika saya melihat itu, tidakkah saya akan menjadi seorang yang munafik? Paulus berkata, "Sebab aku tidak lalai untuk memberitakan seluruh maksud Allah kepadamu." Kiranya tidak ada darah wanita mana pun yang ditanggungkan ke atas saya pada hari itu, ataupun darah para pria. Saya sudah memberitahukan Kebenaran itu kepada anda. Saya sudah benci melakukannya, bukan benci karena saya tidak ingin melakukan apa yang disuruhkan Allah kepada saya, tetapi saya mengasihi anda. Saya tidak ingin menyakiti anda, jadi apa yang akan saya lakukan? Tetapi kasih Ilahi yang murni akan menuntun anda untuk melakukannya.

Bahkan Yesus pun berdoa untuk menghindari salib itu. "Mungkinkah cawan ini berlalu," dikatakan, "namun, bukan kehendakKu yang jadi, tetapi kehendakMu."

95 (183) Haruskah saya yang akan menjadi orang itu yang mengatakan hal ini? Haruskah saya yang akan memberitahu para wanita mulia yang begitu baik itu dan yang lainnya dan benar-benar menguliti mereka? Haruskah saya? Haruskah saya yang akan memberitahu saudara-saudara saya para minister itu dan berdiri di sana dan memberitahu mereka bahwa mereka lebih mencintai uang dan denominasi-denominasi daripada mengasihi Allah? Saya, kepada saudara-saudara yang mulia itu yang merangkulkan lengan mereka . . . Oh, haruskah saya yang melakukan itu? Oh, Tuhan, jangan biarkan saya melakukannya.

Tetapi saya tidak lalai untuk memberitakan seluruh Nasihat itu. Kasih yang asli itulah yang sudah menuntun saya untuk melakukannya.

96 (185) Apakah itu sebabnya Pesan ini sudah seperti ini? Tidak adakah yang lain di dunia ini? Di manakah itu? Baiklah. Mereka takut. Paham? Tetapi yang ini sudah tidak kenal takut. Tepat. Allah selalu begitu. Paham? Baiklah. Apakah ini, kenapa para wanita sudah begitu dihardik oleh Pesan ini? Tidak tahu . . . Dulu itu tidak dinyatakan. Dulu itu diperlihatkan kepada saya, tetapi itu tidak datang kepada saya sebelum tempo hari itu. Lihatlah ke sana. Baiklah. Tentunya cocok pelayanan itu.

97 (186) Sekarang, tunggu sebentar. Apakah sebelumnya pernah ada suatu masa di mana itu merupakan dunianya wanita? Yah. Menurut sejarah, di hari-hari Elia, ada seorang perempuan yang bernama Izebel. Dan ia memegang kepemimpinan atas gereja Allah, di mana Alkitab mengatakan bahwa dia akan muncul lagi di hari-hari terakhir: rohnya, melalui sebuah gereja, sebuah organisasi. Dan dia akan menjadi seorang sundal, dan semua gereja-gereja lainnya akan menjadi para pelacur persis seperti dia. Benarkah itu?

Wahyu 17 mengatakan bahwa dia adalah seorang sundal dan dia adalah ibu dari para pelacur. Itu tidak mungkin para pria; itu adalah para wanita. Paham? Dan mereka semua dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api dan dibakar. Benarkah itu? Begitulah.

98 (188) Perhatikan, ketika Izebel itu tampil ke permukaan, maka ada seorang yang bangkit menentangnya. Allah mendatangkan seorang laki-laki; bahkan kita tidak tahu dari mana dia berasal. Dia tidak punya latar belakang pelayanan; dia tidak pernah menjadi imam atau apa pun. Dia tampil sebagai seorang manusia hutan tua yang kasar yang bernama Elia, dan dia menaruh kapak bagi akar pohon itu, dan mereka membenci dia. Bukan hanya itu, tetapi seluruh jemaatnya membenci dia.

Dan suatu kali dia berpikir bahwa dia berdiri sendirian. Dia berkata, "Tidak, Aku mempunyai 7000

orang yang bersama denganmu." Paham? Itu adalah kelompok orang pilihan. Paham? Selalu ada kelompok itu. Paham? Dikatakan, "Jangan takut, Elia. Aku tahu kamu mengira bahwa kamu sudah berakhir karena denominasi-denominasi mengejar kamu ke atas bukit itu," tetapi dikatakan, "tetapi Aku mempunyai 7000 orang yang percaya hal yang sama yang sedang kamu khotbahkan. Aku sudah mendapatkan mereka."

99 (190) Kemudian sesudah masanya, Roma mengambilalih, dan kemudian itu menjadikan suatu masa di mana ia menjadi perempuan dunia lagi. Semua mode-mode para wanita, bagaimana mereka tampil dengan penutup-penutup kepala mereka dan yang lainnya, paham. Dan Allah membangkitkan seorang yang lain dengan Roh yang sama yang ada padanya, Roh Elia. Apakah itu benar? Dan Dia berkata, "Kapak sudah tersedia bagi akar pohon."

Dan ada seorang perempuan tua centil di dalam sana, sudah menikah dengannya . . . meninggalkan suaminya dan menikahi saudaranya, Herodes. Herodias, dan dia adalah seorang badut yang wajahnya dirias di zaman itu, menari-nari. Dia mengajari putrinya bagaimana menari. Dia punya putri, dari ayah angkatnya, ayah angkatnya; dari ayah, saudaranya. Herodias! Itu adalah putri dari—dari—dari perempuan itu. Dan kemudian dia mengajarinya menari, dan dia benar-benar menjadi seorang penari telanjang, seperti ibunya. Dan dia berpikir bahwa dia dapat menikah sebanyak 4 atau 5 kali, melakukan apa saja yang dia mau.

100 (192) Di sinilah Herodes tampil. Mereka semua adalah orang-orang Yahudi. Mereka adalah jemaat gereja. Tampillah Herodes, dan gerejanya, untuk mendengarkan nabi ini, di mana orang-orang percaya bahwa dia seorang nabi.

Dia langsung melangkah ke hadapan muka mereka dan berkata, "Tidak halal bagimu untuk mengambil perempuan itu." Dan hal itu benar-benar membuat perempuan itu meledak. Paham?

Sekarang, seorang manusia biasa pasti akan berkata, "Bagaimana kabar anda, Herodias? Kami senang memiliki anda di dalam jemaat kami pada hari ini." Tetapi tidak Yohanes.

Yesus berkata, "Untuk apakah kamu pergi, apakah kamu ingin melihat Yohanes? Apakah kamu ingin melihat orang yang berpakaian seperti imam?" Dikatakan, "Tidak, mereka yang mencium bayi-bayi itu dan yang menguburkan orang mati." Dia berkata, "Kamu pergi untuk melihat apa? Angin, buluh yang digoyang angin? Mereka berkata, 'Kemarilah, Yohanes. Kami akan membayarmu lebih jika kamu berkhotbah untuk kami. Dan, kami, kami adalah organisasi yang terbesar'?" Tidak Yohanes. Tidak, dia tidak pernah pergi untuk melihat itu.

Dikatakan, "Kalau begitu kamu pergi untuk melihat apa, ketika kamu pergi untuk mendengarkan dan melihat Yohanes? Seorang nabi?" Dia berkata, "Dan Aku berkata kepadamu, bahwa ia lebih daripada nabi. Jika kamu dapat menerimanya. Ialah nabi yang dikatakan yang akan datang itu. 'Aku akan mengutus utusanKu di hadapanKu, dan dia akan mempersiapkan jalan bagi Tuhan.'" Dia adalah seorang utusan perjanjian. Dia—Dia berkata, "Tidak ada seorang manusia yang pernah dilahirkan seorang perempuan yang lebih besar dari dia." Paham?

101 (197) Ia adalah sejenis manusia yang Allah bangkitkan bagi zaman itu, Elia, seorang manusia hutan: Yohanes, sama. Paham? Roh Elia ada pada Yohanes. Dan dia mengatakan bahwa ketika tiba zamannya perempuan lagi, maka Roh itu akan bangkit lagi, sebelum kedatangan Tuhan ketika bumi akan dibakar dan orang-orang benar akan berjalan di atas abu orang-orang fasik, seperti abu di bawah kaki mereka. Dia menjanjikannya lagi di hari-hari terakhir ini. Perhatikan, Roh Kudus menjanjikan itu. Itu cocok bagi masanya di mana kita sedang hidup di dalamnya.

102 (198) Harus ada seseorang yang dibangkitkan. Itu pasti datang, sebab itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Maleakhi pasal 4. Tepat itulah yang sudah Dia katakan yang akan menjadi tanda sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan yang menakutkan itu, "Aku akan mengutus Elia kepadamu." Dan apa yang akan dia lakukan? Membawa hati anak-anak kembali kepada ajaran bapa-bapa, kembali ke Alkitab di luar dari ajaran-ajaran denominasi yang berbeda ini, dan kembali ke Alkitab, kembali ke Allah, itulah yang akan Dia lakukan. Perhatikan, sungguh sebuah masa yang dahsyat yang sedang kita hidupi ini.

103 (199) Para nabi menghardik para wanita modern itu di zaman-zaman mereka, dan mereka membayar untuk itu dengan nyawa mereka. Sejarah membuktikan bahwa tiap-tiap dari zaman-zaman itu dunianya wanita, ketika para wanita mengendalikan.

104 (200) Lihatlah di zaman ini. Kita akan mempunyai seorang Presiden pada suatu hari nanti, terlihat sepertinya bisa terjadi pada saat ini juga. Sebenarnya perempuan itu yang adalah Presiden. Paham? Suaminya hanya pemimpin boneka. Di sini belum lama lalu, di salah satu negara lain, wanita itu mendapat begitu banyak pujian dan yang seperti itu dari semua orang, sampai Presiden itu sendiri berkata, "Aku adalah suaminya." Presiden Amerika Serikat. Wanita itu menelurkan mode-mode, para wanita mengikutinya, paham, persis seperti yang dilakukan oleh Izebel dulu. Anda sudah mendengar khotbah

saya tentang "Keagamaan Izebel." Paham? Anda tahu. Anda lihat di mana kita berada sekarang?

Anda lihat apa yang telah terjadi di sini, seminggu atau dua minggu yang lalu di kota? Minister dari gereja Iman Lutheran mengundang imam Katholik dari Hati Suci untuk datang dan berkhotbah di gerejanya, dan dia lakukan, dan minister dari Iman Lutheran itu pergi ke tempatnya imam Katholik itu dan berkhotbah di gerejanya.

105 (202) Sekarang dewan gereja-gereja yang ada di sana sedang bertemu di Roma. Surat edaran ini yang dikirim teman baik saya, David duPlessis, ketika saya duduk di sana dan berteriak kepadanya tentang hal itu di Fourteen Mile Creek belum lama lalu; tidak menyadari bahwa dia melemparkan gereja itu masuk ke Babel, ketika setiap orang berkata, "Oh, sekarang semua gereja-gereja akan menjadi satu." Yeah, saya tahu itu. Persis cocok yang tertulis di buku nubuatan saya di tahun 1933, itu akan terjadi. Wah, tidakkah anda tahu itulah Setan yang sedang menyatukan diri? Alkitab mengatakan hal itu. Dan sesudah sedikit waktu lagi, sebentar lagi, segera sesudah itu mereka menjadi satu, kemudian interdenominasi diakhiri, paham. Di situlah akan muncul tanda binatang anda, benar. Paham?

106 (203) Saya hanya tidak punya waktu untuk lanjut pada hal ini, tetapi, ini sudah hampir jam 12 kurang seperempat. Paham? Saya ingin menyelesaikan ini, dapatkan maksudnya. Saya hanya menaruh ayat-ayat Firman ini di sini di mana anda dapat melihat kemungkinannya tentang di mana kita berada. Kemudian kita akan akhiri dalam beberapa menit.

107 (204) Sekarang, perhatikan saja apa yang telah terjadi. Para nabi menghardik para wanita itu di zaman-zaman mereka dan disebut para pembenci wanita. Itu benar. Sejarah membuktikannya demikian.

Sekarang, tunggu sebentar. Anda, yang sedang menulis ayat-ayat Firman ini, anda mau mencatatnya di I Timotius 5:6. Alkitab mengatakan, "Perempuan yang hidup di—di dalam kesenangan duniawi." Tidak bisa menjadi kesenangan Allah; jadi itu harus, paham. "Perempuan yang hidup dengan kesenangan duniawi, ia sudah mati selagi hidup." Itulah yang dikatakan nabi itu, Paulus, "Perempuan yang hidup di dalam kondisi keduniawian ini, ia sudah mati selagi hidup." Dan jika ia menolak pendamaian itu, ia dapat menyeberangi garis pemisah itu di mana tidak ada tempat lagi baginya. Dan kemudian di manakah ia berada dengan memakai cat rias matanya, dengan rambutnya yang dipotong? Dan ia menyeberangi garis pemisah itu dengan tidak ada jalan untuk kembali lagi, dan harus ada sebuah pelayanan yang diberitakan kepadanya. Tetapi ingat, pada saat itu, semuanya sudah selesai. Sudah berakhir. Itu hanya menghantui saja.

108 (206) Akan ada sebuah pelayanan yang akan memperlihatkan keajaiban-keajaiban yang besar, Yoel berkata demikian, tetapi akan ada masa di mana tidak ada penebusan. Semuanya sudah selesai. Anak Domba itu sudah mengambil KitabNya, dan yang ditebus sudah selesai. Seperti pertama kalinya Yesus berkhotbah dan ditolak dan kemudian pergi dan mengunjungi mereka yang ada di sana, berkhotbah kepada mereka yang ada di dalam penjara dan yang tidak dapat bertobat, tidak ada waktu lagi bagi keselamatan. Pelayanan yang sama itu pasti akan terulang kembali. Bagaimana seandainya memungkinkan maka itu adalah Tarikan Ketiga bagi mereka yang terhilang selamanya? Bagaimana jika itu ada di sana? Saya harap tidak demikian. Bagaimana jika itu demikian? Sekarang renungkan saja itu sebentar. Bagaimana jika demikian? Tuhan halangi, saya punya anak-anak. Paham? Tetapi yakin, kelihatannya sudah sangat dekat.

Kenapa penglihatan itu datang ketika saya masih anak-anak? Kenapa saya tidak pernah memikirkannya sebelumnya? Kenapa keadaan setengah sadar pada waku itu datang di kamar itu tempo hari? Berkata, "Inilah dia"? Itu tepat berada di tengah-tengah . . . jiwa-jiwa yang terhilang. Dan Yesus berkhotbah kepada mereka, bersaksi, tetapi mereka—mereka tidak pernah bertobat. Dan semakin saya berkhotbah semakin buruk mereka peroleh. Tidak ada pertobatan. Tidak ada tempat untuk itu.

109 (208) Anak Domba mengambil KitabNya ketika Meterai Ketujuh, benar-benar siap untuk dibuka—Meterai Keenam. Ingat, Dia dulu menyembunyikan Meterai Ketujuh dari kita. Dia tidak mau membukanya. Ketika Malaikat itu berdiri hari demi hari memberitahukannya, tetapi dulu Dia tidak mau melakukannya untuk yang satu itu. Dikatakan, "Ada sunyi senyap di surga." Tidak ada seorang pun yang tahu. Itu adalah kedatangan Tuhan.

"Oh," anda berkata, "Itu tidak mungkin." Saya harap itu tidak.

Mari kita lanjutkan sedikit lebih jauh. Saya mempunyai sesuatu yang sudah dituliskan, paham. Baiklah.

110 (210) Ingat, "Perempuan yang hidup dengan kemewahan dunia dari hal-hal duniawi, bertingkah-laku begitu. Ia bisa saja pergi ke gereja dan bertingkah-laku seperti orang kudus, itu tidak ada hubungannya dengan itu, paham, "dia sudah mati selagi hidup."

Lihatlah apa yang sudah dilakukan oleh denominasi-denominasi terhadapnya. Mereka menjadikan dia pengatur Firman yang suci itu, yang mana bertentangan dengan Alkitab. Mereka menjadikan dia seorang

pengkhotbah. Itu dilarang Kitab Suci. Bahkan saat ini menjadikan dia penguasa, walikota, gubernur, segala sesuatu yang ada di negeri, dan seorang minister di rumah Allah.

Ketika, ia bersalah atas setiap dosa yang pernah dilakukan, ia penyebab semuanya itu. Benar. Nah, saya tidak, saya tidak berbicara tentang hak-hak. Perempuan itu bersalah. Ialah seorang yang menyebabkan setiap bayi terlahir buta. Ialah seorang yang menyebabkan setiap kubur digali. Ialah seorang yang menyebabkan dosa, sakit penyakit, kesedihan. Sebuah mobil ambulan tidak dapat berdering kalau saja ia tidak menyebabkannya. Tidak ada tangis yang dapat dikeluarkan, tidak ada dosa, tidak ada kematian, tidak ada kesedihan, tidak ada penderitaan, tetapi seorang perempuan menyebabkannya. Dan Allah melarangnya untuk naik ke mimbar untuk berkhotbah, namun toh mereka melakukannya. Denominasi, lihatlah di mana ia berada?

111 (213) Ia adalah seorang dewi. Betapa iblis itu yang bekerja. Wah, orang-orang Katholik menjadikan para wanitanya dewi-dewi, berdoa kepada mereka; itu benar, dewi Maria, dan sebagainya. Saya melihat di mana Dewan Oikumene mereka berkata bahwa akan terjadi di mana mereka akan berdoa sedikit kepada Yesus jika hal itu akan menolong orang-orang Protestan untuk bergabung. Oh, lapisan yang manis itu! "Tidak berubah," kata mereka. Paham? Itu tetap iblis yang sama. Alkitab berkata, "Dan dia menyebabkan semua orang menerima tanda pada dahi mereka, yaitu mereka yang nama-namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba."

Saya sedang berbicara kepada Gereja yang ditentukan itu, bukan mereka yang di luar sana. Tidak, tuan. Dia sudah menarik setiap orang yang sudah ditentukanNya keluar dari setiap kelompok yang ada. Untuk itulah Ia datang di setiap zaman.

112 (215) Tetapi di situlah perempuan itu berdiri. Itulah dia. Begitulah dia. Memberitakan Firman, memegang Firman, menjadi seorang dewi, dan penyebab setiap dosa. Alkitab katakan, "Aku melarang seorang perempuan untuk mengajar ataupun memegang otoritas apa pun. Tunduklah seperti yang juga dikatakan di taurat." Paham? Anda tidak dapat—tidak dapat melakukannya. Tetapi mereka menjadikannya seorang penguasa negeri, walikota, gubernur; segera ia akan menjadi Presiden. Tentu. Begitulah. Begitulah jalannya. Paham? Dan orang-orang melakukan hal itu, karena mereka tidak peduli dengan Firman ini. Mereka tidak akan pernah memahamiNya.

Lihatlah orang-orang Yahudi itu yang berdiri di sana, sarjana-sarjana, orang-orang baik. Dan Yesus berkata, "Kamu berasal dari bapamu, iblis." Bagaimana jika saat ini saya mempraktekkan tentang pengadilan di hadapan anda. Mari mencobanya beberapa saat, dan Allah mengampuni saya karena mengambil posisi sebagai pihak yang melawan Dia, tetapi sebentar saja untuk menunjukkan sesuatu kepada anda.

113 (217) Bagaimana jika anda mengatakan, "Yah, saya, mulialah Allah, saya berbahasa lidah! Haleluya! Saya tahu. Saya, yeah, saya—saya mendapatkannya. Terpujilah Allah. Yeah!" Uh-huh, anda mendapatkan?

Ingat, orang-orang Israel itu, Alkitab berkata sesudah dia mengeluarkan bangsa itu dan menyelamatkan mereka dari Mesir, Dia membinasakan mereka karena mereka tidak mengikuti pesan. Paham? Mereka makan manna yang berasal dari Surga. Mereka makan manna yang dijatuhkan Allah ke bumi untuk mereka makan, dan berdiri di hadapan sang utusan, dan melihat Tiang Api, dan mendengar suara Allah, dan melihatnya diteguhkan, dan kemudian karena mereka mau percaya kepada Korah, "Bisa jadi ada orang-orang yang lebih kudus. Bisa jadi ini, itu, atau yang lainnya. Kita harus menjadi kudus juga. Kita semua harus melakukan ini. Semua orang adalah kudus."

Allah berkata, "Pisahkanlah dirimu. Pergilah dari tempat itu."

Musa berkata, "Semua yang ada di pihak Tuhan, ikut aku." Itu benar. Paham? Dan Dia membuka tanah itu dan menelan mereka. Paham?

114 (221) Mereka juga adalah orang-orang yang baik. Tentu saja. Mereka itu orang-orang baik. Benar, tuan, tetapi itu tidak berlaku. Bukan semua orang yang berkata, "Tuhan, Tuhan, melainkan orang yang melakukan kehendak BapaKu." Bukan yang mulai pertama kali, melainkan dia yang bertahan sampai akhir. Itu saja. Tidak ada jalan pintas. Anda dinyatakan tidak sah di akhir dari perlombaan itu. Tidak ada jalan pintas, anda harus mengikuti jalan yang sudah dikatakan oleh Kitab Suci.

Jika Ia mengatakan, "Bertobatlah dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus," jadi tidak ada jalan pintas, berjabat tangan, bergabung dengan gereja, atau denominasi. Anda ikuti Jalan itu! Jikalau anda tidak mati bagi diri anda sendiri dan dilahirkan kembali dari Roh Allah, anda—anda—anda binasa. Itu saja. Tidak ada jalan pintas.

Anda berkata, "Oh, saya milik gereja." Saya tahu. Itu bagus. "Ibu saya . . ." Saya tidak meragukan itu, tetapi yang sedang saya bicarakan ini adalah mengenai anda. Paham? Anda harus datang ke jalan itu, karena tidak ada jalan pintas. Anda akan dinyatakan tidak sah di penghakiman itu. Anda datang ke

satu jalan itu.

Hanya ada satu Jalan, Kristus adalah Jalan itu. Kristus adalah Firman yang hidup di dalam diri anda yang menguji kebenaran dari segala sesuatu yang Dia janjikan pada musimnya. Paham? Anda mengerti itu? Baiklah. Perhatikan sekarang.

115 (225) Sebagian orang berkata, "Orang-orang ini baik." Tentu. Saya tidak mengatakan bahwa mereka bukan orang-orang yang baik. Saya tidak mengatakan bahwa Santa Cecilia dan mereka semua bukan wanita-wanita yang baik; demikian pula ibu saya. Tetapi saya yakin tidak berdoa kepadanya. Tentu tidak. Tetapi saya sudah melihat banyak orang yang baik, tetapi mereka bukanlah dewi-dewi. Mereka adalah para wanita, para pria. "Hanya ada satu Mediator antara Allah dan manusia."

Kemudian kenapa, kenapa seorang pria mau, seorang Karismatik/Pentakosta, pria dunia . . . surat edaran itu yang Saudara duPlessis, yang sudah diedarkan oleh saudara kita yang mulia itu. Mungkin sebagian dari anda sudah mendapatkannya. Duduk . . . Yeah, anda sudah memperolehnya. Di Dewan Oikumene, di dekat Paus, dan berkata, "Itu sangat rohaniah." Itu adalah kemampuan menilai roh, bukankah begitu? "Oh, Roh Tuhan ada di situ, sangat rohaniah." Yeah. Begitulah.

116 (227) Kenapa? Karena ini adalah kesempatan untuk menyatukan orang-orang Protestan dan hal itu bersama-sama, di mana kita sudah bergumul selama bertahun-tahun, dan Alkitab sudah menentang dan memberitahu kita bahwa itu akan datang. Dan salah satu dari para pemimpin tertinggi masuk, berkata, "Apa yang kita lakukan. Itu benar." Dan seluruh gereja Protestan sedang tertipu olehnya.

Dan persis cocok, jika anda mau melihat ke situ DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Pertama-tama Firman mengatakannya, kemudian Roh Tuhan mengatakan, pada tahun 1933, yang memberitahukan semua hal ini tentang bangsa-bangsa yang akan berperang dan bagaimana mesin-mesin itu akan ada dan segala sesuatunya seperti yang dikatakan, persis cocok apa yang akan terjadi pada akhirnya. Dan inilah dia. Itu tidak pernah gagal. Dan di sinilah kita melihatnya berbentuk.

117 (229) Anda ingat khotbah saya tentang "Keagamaan Izebel" belum lama lalu? Anda ingat Elisa turun ke jalan itu pada pagi itu untuk memberitahu mereka bahwa . . . Saya khotbahkan tentang hal itu. Paham? Dan bagaimana saya memprediksikan pada waktu itu bahwa waktunya akan tiba ketika Dewan Oikumene ini pada akhirnya akan menjadi tanda binatang itu, karena ia akan bersatu dengan binatang itu. Ia sedang melakukannya. Dalam usia saya, saya sudah melihatnya. Dan mendengar berjuta-juta orang Protestan tertipu olehnya. Kenapa? Itulah yang sedang mereka cari.

Mereka buta! Yesus memberitahu orang-orang Farisi itu, "Kamu buta, memimpin orang buta. Jika orang buta memimpin orang buta," kataNya, "tidakkah keduanya akan masuk ke dalam lubang?" Dan di situlah di mana mereka jatuh. Saya tidak habis pikir, kenapa orang yang berada di dekat saya dan berbincang-bincang dengan saya bisa duduk dan membuat pernyataan seperti itu? Paham? Itu tersembunyi, mata—dari orang-orang bijak dan pandai, dan dinyatakan kepada bayi-bayi sebagaimana mereka mau belajar.

118 (231) Saya tahu bahwa suatu hari nanti hal itu akan dibayar dengan hidup saya. Itu benar. Itu akan terjadi, tetapi di sini kebenaran sedang dinyatakan.

Orang pertama yang mati bagi rencana Roh Kudus ini,
Adalah Yohanes Pembaptis (tetapi dia tidak lalai);
Dia mati seperti seorang laki-laki.
Kemudian datang Tuhan Yesus,
Mereka menyalibkan Dia;
Dia memberitakan bahwa Roh akan
menyelamatkan manusia dari dosa. (Benarkah itu?)

Kemudian mereka merajam Stefanus,
Dia berkhotbah menentang dosa.
Dia membuat mereka sangat marah;
Mereka meremukkan kepalanya.
Tetapi dia mati di dalam Roh,
Dia menyerahkan rohnya;
Dan naik bergabung dengan yang lainnya,
Kehidupan itu memberikan tumpangan.

Ada Petrus dan Paulus dan Yohanes Pewahyu.
Mereka menyerahkan hidup mereka
supaya Injil dapat bersinar.
(Apa yang mereka lakukan?)
Mereka mencampurkan darah mereka
dengan darah para nabi yang dulu,

Sehingga Firman Allah yang benar
akan diberitahukan dengan jujur.

Jiwa-jiwa di bawah mezbah
sedang berteriak "Berapa lama?"
Sebab Tuhan akan menghukum
semua yang berbuat salah.
Tetapi akan ada lebih banyak lagi
yang mau memberikan darah nyawa mereka
(ya, itu benar.)
Sebab Injil Roh Kudus ini, dan aliran darahnya.

Terus saja menetes dengan darah! Ya. Itu akan dilakukan suatu hari nanti, tetapi saya sedang menantikan waktu itu, ketika itu selesai.

119 (233) Seorang saudari baru saja mendapatkan sebuah mimpi. Dia mengirimkannya ke saya, dikatakan, "Saya melihat mereka, gereja itu menyiapkan suatu cara hendak membunuh" saya, secara diam-diam, suatu saat ketika saya hendak keluar dari mobil, masuk, ditembak dari . . . Tetapi dikatakan, "Kemudian Roh berkata, 'Bukan pada saat ini, tetapi itu akan terjadi nanti.'" Uh-huh.

Allah melarang saya berkompromi dengan apa pun. Saya tidak tahu apa pun selain Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan. Kita hidup dalam suatu masa yang mengerikan. Dosa sudah menyebabkan ini. Ya, mereka merajam Stefanus. Mereka sudah memenggal kepala Yohanes; gereja yang melakukan. Saya tidak tahu bagaimana kita akan menyerahkan hidup kita, tetapi itu akan terjadi suatu hari nanti. Baiklah, perhatikan.

120 (235) Di Yohanes, jika anda ingin mengetahui ayat Firmannya tentang hal itu. Yohanes 6:49, adalah di mana mereka makan manna, dan Yesus berkata, "Dan mereka semuanya mati."

Berkata, "Yah, saudariku, saya—saya melihat wanita ini menari di dalam Roh." Oh, yeah. Uh-huh. "Saya melihat mereka melakukan itu. Saya sudah melihatnya berbahasa roh. Saya sudah melihatnya . . ." Yeah.

Yesus berkata, "Banyak orang akan datang kepadaKu pada hari itu, dan berkata, 'Aku sudah melakukan semua hal ini.'" Paham? "Mereka makan manna di padang gurun," Yesus berkata, "dan mereka semua terpisah dengan kekal. Mereka mati." Itu adalah kematian kekal. Mereka binasa tepat di sana di padang gurun itu.

121 (238) Anda ingat Ibrani pasal 6, "Orang-orang yang pernah mengenal kebenaran, dan menolak berjalan di dalamNya, maka tidak ada pertobatan bagi mereka. Lihat, seorang Kristen perbatasan percaya . . . Ketika kebenaran diberikan kepada seseorang untuk yang terakhir kalinya dan mereka menolak untuk menerimaNya; menurut Kitab Ibrani itu, paham, mereka akan . . . bahkan tidak ada apa pun yang ada di dalam dunia ini yang pernah dapat menyelamatkan mereka.

Mereka binasa. Tidak ada pertobatan, tidak ada penebusan, tidak ada apa pun yang tersisa untuk mereka. Mereka terpisah selamanya. Alkitab berkata demikian. "Tetapi yang ada ialah api yang mengerikan dan kegeraman yang akan menghanguskan semua orang durhaka." Dan ketika kebenaran Injil sudah dibuktikan, sepenuhnya dibuktikan, dan kemudian berbalik dan menjauhiNya, mereka binasa. Itu saja. Itu mengerikan, tetapi saya harus memberitahukannya.

Ingat Malaikat-malaikat yang tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka yang semula, tetapi yang meninggalkan tempat itu di dalam rumah penjara itu di dalam kegelapan di mana dunia ini sedang berjalan di dalam penjara yang sama sekarang ini, tidak ada pertobatan.

122 (241) Ingat beberapa tahun yang lalu, saya mengatakan, ketika saya pulang dari Chicago, "Amerika akan menerimanya tahun ini, atau ia tidak akan menerimanya sama sekali." Lihatlah ke mana ia pergi? Yeah.

Nah saya bertanya-tanya apakah mungkin ini Tarikan Ketiga itu? Oh, Tuhan, kiranya jauhlah itu dari hal itu. Apakah untuk itu Tarikan Ketiga tersebut? Mungkinkah itu terjadi? Oh, astaga! Renungkan itu, sahabat-sahabat. Renungkan itu; saya tidak suka.

Yesus berkata, "Ini semacam kemunafikan . . ." Jika anda mau mencatatnya, Matius 23, tujuh. Saya—saya dapatkan di sini, "bacalah itu," tetapi anda dapat melihat. "Kalian orang-orang Farisi yang buta!" Biar . . .

123 (244) Apakah anda punya waktu beberapa menit lagi? Mari lihatlah. Mari menuju ke situ, sebab tadi saya katakan baca itu. Ada sesuatu di situ sehingga saya ingin membacanya sebelum . . . Nah, mungkin saya akan memotong sesuatu yang lain, tetapi mari—mari dapatkan saja ini, sebentar. Matius 23,

sebentar saja, baiklah, dan kita akan mulai di ayat 27. Dengarkan saja sekarang. Anda baca seluruhnya kalau nanti anda pulang, jika anda mau. Beberapa menit lagi.

Sekarang, perhatikan di sini. Matius 23 mulai ayat 27, "Celakalah kamu, hai ahli-ahli taurat!" Sekarang, ingat, ini adalah orang-orang yang suci yang sedang Dia ajak bicara.

> *Celakalah kamu, hai ahli-ahli taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu sama seperti kuburan yang dilabur putih,* (itulah orang-orang yang mati, paham), *yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan pelbagai jenis kotoran.*

Kemunafikan dan iri hati dan perselisihan, di dalam diri mereka; di luarnya, "Aku Dr. Anu-anu."

> *Demikian jugalah kamu, di sebelah luar kamu tampaknya benar di mata orang,* (lihatlah Dewan Oikumene dan orang-orang Pentakosta yang duduk di sana), *tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kejahatan.*

Apakah kejahatan? Sesuatu yang sebenarnya anda tahu bahwa itu benar dan anda tidak mau melakukannya. Yesus, sekarang perhatikan apa yang Dia . . . lantas hal ini Dia tujukan kepada angkatan yang mana.

> *Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu membangun makam nabi-nabi dan memperindah tugu orang-orang saleh,* (paham, "Oh, para nabi!")
>
> *Dan berkata, jika kami hidup di zaman nenek moyang kita, tentulah kami tidak ikut dengan mereka dalam pembunuhan nabi-nabi itu.*

"Andaikata kami hidup di zaman dulu maka kami akan percaya kepada Firman Tuhan." Perhatikan.

> *Tetapi dengan demikian kamu bersaksi terhadap diri kamu sendiri, bahwa kamu adalah keturunan pembunuh nabi-nabi itu.*
>
> *Jadi penuhilah juga takaran nenek moyangmu.*

Itulah yang baru saja sedang terjadi. Sekarang, perhatikan apa yang Dia katakan di sini.

> *Hai kamu ular-ular, hai kamu keturunan ular beludak, bagaimana mungkin kamu dapat meluputkan diri dari hukuman neraka?*

124 (250) Bagaimana anda dapat melakukannya? Sekarang, dia sedang berbicara kepada para minister, paham, itu benar, orang-orang yang suci. Bagaimana anda dapat berdiri dan tahu Alkitab menubuatkan dan menyuruh orang-orang supaya tidak melakukan hal itu, dan anda dapat berdiri dan kompromi untuk lembaran-lembaran uang dolar yang ada kutunya dan bau itu, untuk sebuah ketenaran dan seseorang menepuk-nepuk punggung anda dan memanggil anda "Doktor"? Bagaimana anda bisa mengatakan anda mengasihi orang-orang itu?

Saya sedang berkhotbah di kaset-kaset juga. Paham?

Bagaimana anda bisa, bagaimana anda bisa mengatakan anda mengasihi orang-orang itu dan membiarkan hal seperti itu terjadi? Jika anda—anda orang-orang Farisi, anda buta, anda ular-ular, anda keturunan ular beludak, bagaimana anda dapat meluputkan diri dari penghukuman neraka? Ketika anda . . . Kok bisa di zaman ini ada seorang yang tahu bahwa hal-hal ini salah, namun berdiri di sana untuk mempertahankan jemaatnya, untuk membuat denominasinya bertumbuh dan gagal untuk memberitahu para wanita dan para prianya? Bagaimana anda akan luput dari murka neraka itu sedangkan itu dibuat untuk anda? Bagaimana anda akan melakukannya? Paham?

Dengarkan, dengarkan di sini. Apa yang akan terjadi? "Oleh karena itu . . ." Ayat 34.

> *. . . Aku akan mengutus kepadamu nabi-nabi . . .*

"Aku akan," untuk masa yang akan datang. Di situlah orang-orang Farisi kembali lagi. Paham?

> *. . . orang-orang bijaksana, . . . ahli-ahli taurat: dan sebagian di antara mereka akan kamu bunuh dan kamu salibkan, yang lain akan kamu sesah di rumah-rumah ibadatmu dan kamu aniaya dari kota ke kota:*

125 (254) Dia menubuatkan bahwa Dia akan mengutus nabi-nabi dengan Firman Tuhan, dan apa yang akan mereka lakukan? Hal yang sama yang dulu dilakukan oleh nenek moyang mereka karena itulah siapa kalian. Paham? Roh-roh tidak mati. Manusia-manusia yang memiliki roh-roh itu mati, tetapi roh-roh tidak mati. Dia berkata, "Kamu adalah anak-anak. Kamulah orangnya." Dan perhatikan saja bagaimana hal-hal

ini.

126 (255) Bagaimana dengan Rasul Paulus yang berdiri di sana (anda percaya dia adalah seorang nabi?) dan menghukum para wanita, yang memendekkan rambut mereka; menghukum organisasi-organisasi mereka, menyatakan bahwa setiap orang yang tidak dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus harus datang dan dibaptis lagi. Itu benar.

Dan pada masa ini mereka berkompromi dan membuatnya lebih menarik. Meskipun begitu mereka tidak tahu membedakan. Itu menyedihkan. Jika waktunya selesai, saya boleh katakan begini, paham: mereka buta, ditentukan untuk buta. Allah, kasihanilah. Mereka tidak dapat melihatnya.

Yesus berkata, "Kamu buta. Hai kamu ahli-ahli taurat dan orang-orang Farisi, kamu munafik. Ketika kamu membaca Firman yang sama itu yang sudah dibaca oleh mereka semua, dan di sini kamu datang dan menghukum Aku, dan tepat Akulah yang dikatakan Firman itu bahwa itu akan terjadi di zaman ini. Akulah yang akan menjadi Utusan di zaman ini. Aku adalah Mesias," Dia berkata dengan banyak perkataan, "Aku adalah Mesias, dan pernahkah Aku gagal untuk membuktikannya? Jika Aku tidak melakukan apa yang dituliskan tentang Aku, maka hukumlah Aku. Dan kamu orang-orang Farisi yang buta, memimpin orang-orangmu masuk ke dalam hal yang seperti itu dan mengirimkan seluruh kumpulan itu . . ." Dikatakan, "Nah, orang buta memimpin orang buta." Dikatakan, "Kamu adalah . . ."

127 (258) Anda berkata, "Oh, andaikata kami hidup di zamannya Rasul Paulus, yah, maka sudah pasti aku berpihak kepada Paulus."

Kalian munafik! Paham? Kenapa kalian tidak berpihak kepada doktrinnya? Kalian sudah melakukan hal yang sama pada masa itu dengan yang kalian lakukan pada saat ini, sebab kalian adalah anak-anak dari bapamu, bapa-bapa organisasi kalian, orang-orang Farisi, orang-orang Saduki, dan membenarkan diri sendiri . . . Begitulah. Saya beritahu anda di zaman di mana kita hidup, bertanya-tanya mungkinkah ini Tarikan Ketiga itu? Tunggu sebentar. Yesus berkata, "Orang-orang semacam ini akan menerima hukuman yang lebih berat." Paham? Tidakkah itu mengerikan?

128 (260) Seperti seorang Amerika pada suatu kali, ketika musuh sudah hendak merampas negeri ini, ada seseorang pada waktu tengah malam melompat ke atas seekor kuda dan menungganginya di jalanan, berteriak, "Musuh sedang datang." Ia adalah Paul Revere.

Saya adalah seorang Amerika juga. Dan saya sedang menunggang di waktu tengah malam, bukan mengatakan musuh sedang datang, tetapi dia ada di sini! Dia bukan sedang datang; dia sudah ada di sini! Dia sudah menaklukkan. Saya takut ini sudah berakhir; menaklukkan, pada waktu tengah malam ini.

129 (262) Ingat, di Tucson, ketujuh Malaikat itu, apakah Pesan itu dulu, "Penyelesaian misteri Allah." Segera sesudah itu, turunlah barisan itu . . .

Anda semua sudah mendengar tentang pegunungan-pegunungan itu. Perhatikan. Saudara Fred memperoleh beberapa foto tentang itu, dan Saudara Tom. Dan saya memperoleh beberapa foto, beberapa film, semuanya. Kita akan memperlihatkannya suatu hari nanti di sini, memperlihatkan kepada anda di manakah itu. Anda semua tahu cerita itu.

Perhatikan, tiga puncak itu. Dia berkata, "Itulah yang Pertama, Kedua, dan Ketiga."

130 (265) Dan Saudara Fred mendapatkan sebuah foto yang bagus tentang itu ketika dia dan Saudari Martha lewat. Awan-awan sudah naik dari embun tanah dan sudah menyembunyikan semuanya itu, dan hanya memperlihatkan ketiga tarikan itu, satu di sini, satu di sini, dan satu di sini. Paham? Tujuh!

131 (266) Perhatikan, yang Pertama, tiga. Tiga adalah angka sempurna. Itulah ketika pelayanan itu muncul.

Tarikan Kedua adalah kemampuan membedakan roh-roh, nubuatan. (Pertama adalah menyembuhkan yang sakit.) Kedua adalah nubuatan yang muncul, yang mengetahui rahasia pikiran-pikiran, ketika Firman itu sendiri dimanifestasikan. Di mana, itu adalah kasih karunia.

Tetapi ingat, yang ketujuh adalah angka selesai. Mungkinkah ini selesainya tarikan itu? Semuanya sudah selesai. Mungkinkah itu? Renungkan itu sekarang. Renungkan saja. Di mana anda berada. Paham? Tujuh adalah selalu angka selesai. Tiga Tarikan!

132 (269) Pelayanan Yesus terdiri dari Tiga Tarikan. Apakah anda tahu itu? Perhatikan. Bersungguh-sungguhlah saat ini jika anda belum pernah melakukannya dalam hidup anda, sebentar saja, beberapa menit.

TarikanNya yang pertama adalah menyembuhkan yang sakit. Dia menjadi seorang Manusia yang sangat populer. Setiap orang percaya padaNya, nampaknya begitu. Benarkah itu? Ketika Dia tampil menyembuhkan yang sakit, setiap orang menginginkan Dia di dalam gereja mereka.

Tetapi suatu hari Dia berbalik dan mulai bernubuat, sebab Dia adalah Firman. Dan Dia adalah Nabi yang sudah diucapkan Musa itu. Dan ketika Dia pergi memberitahu mereka, dan memberitahukan bagaimana hidup mereka dan hal-hal yang sedang mereka lakukan, Dia menjadi sangat tidak populer. Itu adalah Tarikan KeduaNya.

Bertanya-tanya apakah itu sudah melambangkan akan terulang kembali? Renungkan saja sejenak. Mungkinkah itu? Pertama, kesembuhan, setiap orang. Kedua: "Oh, itu mungkin kelompok Yesus Saja [*Jesus Only*—Ed.] Itu mungkin Beelzebub, itu mungkin . . ." Itu adalah hal yang sama yang telah mereka lakukan pada waktu itu. Paham? Roh-roh yang sama hidup di dalam jenis orang-orang yang sama, menghukum orang-orang yang tidak pernah bisa diselamatkan karena mereka dihukum sebelumnya; mereka, seperti Yudas Iskariot, yang dilahirkan sebagai anak kebinasaan.

Anda berkata, "Yudas?" Tentu.

133 (273) Ingat, dia sangat relijius. Tetapi dia tidak dapat sepenuhnya pergi dengan Pesan itu. Dia dapat mengambil sebagian darinya, tetapi yang selebihnya tidak bisa dicernanya. Mereka dapat mengambil soal kesembuhan dan yang lainnya yang seperti itu, tetapi ketika itu sampai kepada Allah ketika mengucapkan tupai-tupai itu menjadi ada, maka itu terlalu dalam buat mereka. "Itu tidak mungkin!" Itu adalah Yudas. Rohnya dapat hidup benar sampai ke hal yang itu. Sesudah itu dia tidak dapat pergi dengannya. Paham?

Mereka dapat menerima Musa dengan baik ketika dia membelah Laut Merah, dan sebagainya yang seperti itu. Tetapi ketika itu sampai kepada hal pemberitahuan, bahwa mereka tidak, mereka semua yang lainnya tidak boleh melakukan ini, atau itu, atau yang lainnya: "Dia menjadikan dirinya seorang Allah, atas kita." Lihat, mereka tidak dapat menerima itu, Korah dan mereka yang lain. Jadi, mereka harus memiliki sebuah organisasi, jadi Allah benar-benar menelan mereka.

134 (275) Pelayanan Yesus, ketika Dia menyembuhkan yang sakit, Dia begitu mengagumkan. "Nabi muda dari Galilea, wah, Dia membuat orang buta melihat. Bahkan Dia membangkitkan orang mati. Kita sudah mendapati tiga kasus tentang hal itu. Dia benar-benar membangkitkan orang mati."

Tetapi pada suatu hari Dia berbalik, Dia berkata, "Kamu keturunan ular beludak. Kamu menjadikan yang nampak di luar bersih. Kamu terlihat kudus, tetapi di dalam dirimu, kamu tidak lain adalah sekumpulan ular." Oh, ketika nubuatan itu muncul, menghukum organisasi itu, maka itu berubah. Mereka berbalik menentang Dia. Itu benar. Dan pada akhirnya, dengan menolak Dia, mereka menyalibkan Dia.

135 (277) Tetapi anda tidak dapat membunuh pelayanan itu. Itu hidup terus. Anda dapat membuat utusan itu tidur, tetapi anda tidak dapat menidurkan Pesan itu. Itu benar. Ia hidup terus. Dan perhatikan, ketika Tarikan Ketiga dari pelayananNya datang, Pertama adalah menyembuhkan yang sakit.

Kedua adalah menghardik organisasi-organisasi mereka dan menubuatkan; apa yang telah mereka lakukan, siapa mereka dulu, dan apa yang akan datang. Yang sekarang, yang saat ini, yang akan datang; dan yang sudah lampau, yang saat ini, dan yang akan datang. Itulah yang sudah Dia lakukan. Apakah itu benar?

Tetapi Tarikan KetigaNya adalah ketika Dia berkhotbah kepada orang-orang yang terhilang yang tidak dapat diselamatkan lagi. Mereka berada di sana di mana mata besar yang dicat itu berada, "Ooh, ooh!" Berkhotbah kepada jiwa-jiwa di neraka, yang tidak dapat menerima rahmat, tetapi terpisah dengan Kekal dari Hadirat Allah. Namun demikian mereka harus mengenaliNya, siapakah Dia, karena Allah membuat Dia ke sana.

Bertanya-tanya, apakah pelayananNya akan berakhir dengan cara yang sama di hari-hari terakhir ini. Sama seperti yang dulu, "Seperti Bapa mengutus Aku, demikianlah Aku mengutus kamu. Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga."

136 (281) Terhilang, tidak pernah dapat diselamatkan, mereka sudah menolak rahmat itu. Itu adalah Tarikan KetigaNya.

Sekarang, apakah ada pertanyaan? Tarikan PertamaNya, Dia menyembuhkan yang sakit. Apakah itu benar? Pelayanan KeduaNya, Dia bernubuat. Pelayanan KetigaNya berkhotbah kepada jiwa-jiwa yang terhilang untuk selamanya. Tiga gunung itu, dan seterusnya; orang-orang yang terhilang, Kekal!

137 (283) Pelayanan Nuh, semua pelayanan sama. Nuh berkhotbah. Itu tepat sekali. Dia masuk ke dalam bahtera, dan sesudah dia masuk ke dalam bahtera, ada 7 hari tidak terjadi apa-apa. Kesaksiannya dikhotbahkan kepada orang-orang yang terhukum itu.

Sodom dan Gomorah! Yesus menunjuk keduanya itu sebagai kedatangan. "Menjelang kedatangan Anak manusia, demikianlah kelak seperti pada zaman Nuh, demikianlah kelak seperti pada zaman Sodom. Dia menunjuk ke Nuh.

Nuh memiliki Tiga Tarikan, dan tarikan ketiganya adalah kepada orang-orang yang terhilang sesudah pintu itu ditutup. Sebab Allah membiarkan dia berada di sana di mana tidak ada seorang pun yang dapat masuk ataupun keluar. Mereka ada di dalam. Untuk, (sebagaimana di gunung yang ketujuh) gunung yang tertinggi, di situlah di mana dia melabuhkan bahtera itu, gunung. Paham? Benarkah itu?

138 (286) Pada zaman Sodom, Tarikan Pertama adalah kepada Lot orang benar itu. Dan Alkitab berkata, "Dosa-dosa Sodom menyiksa jiwa orang benar itu setiap harinya," bagaimana dulu para wanitanya bertingkah-laku dan bertindak.

Anda ingat, "Sebagaimana pada zaman Nuh." Apa yang dulu mereka lakukan? "Makan, minum, kawin, mengawinkan." Para wanita, paham, para wanita. Apakah dulu di zaman Sodom itu? Para wanita.

Dan pesan Pertama adalah Lot. Mereka menertawakan dan mencemooh dia.

Kemudian Dia mengutus utusan-utusan lainnya, dua dari mereka, dan mereka pergi ke sana. Itu adalah Tarikan Kedua bagi Lot . . . bagi Sodom.

Tetapi lihatlah kepada yang Satu itu yang pergi terakhir, terdapat lebih dan lebih banyak rahmat. Semuanya itu sudah selesai pada waktu itu, semuanya selesai pada waktu itu. Utusan yang ketiga yang pergi ke situ, Tarikan Ketiga itu, siapakah Dia? Jenis pelayanan apakah yang Dia miliki? Dia berada bersama dengan orang pilihan itu, dan memberitahu mereka apa yang sedang terjadi di belakang Dia. Benarkah itu? Tetapi ketika Dia melangkah ke Babel, atau ke Sodom, Dia ingin mengetahui . . .

Bahkan Abraham, berseru, "Jika Kudapati 50 orang benar?" Terus sampai "10 orang benar?"

Allah berkata, "Ya, dapati ada 10 orang benar."

139 (292) Biarlah saya beritahukan sesuatu kepada anda, saudari, sebentar saja. Mungkin anda adalah orang kuno, tetapi anda sudah memiliki sesuatu yang tidak dimiliki oleh ratu-ratu seks ini. Anda sudah mendapatkan sesuatu yang tidak pernah bisa dia dapat. Itu benar. Mungkin anda kuno dalam cara anda berpakaian, dan berpakaian seperti seorang wanita tua. Mereka boleh saja mengatakan, "Lihatlah si kuno yang berguling-guling kudus itu." Jangan anda khawatir. Ia sudah mendapatkan sesuatu yang tidak diperoleh oleh si ratu seks tua ini, di mana seluruh dunia memandang kepadanya. Ia tidak pernah dapat memilikinya. Ia sudah terhilang selamanya. Ia terhukum. Paham? Ia tidak pernah . . . Anda sudah memiliki moral; anda sudah memiliki kebajikan. Ia tidak memiliki apa-apa. Ia sudah mempunyai sebuah umpan yang menjerat jiwa-jiwa yang terhilang itu masuk ke neraka. Orang buta itu masuk ke dalamnya. Sekarang, anda sudah mendapatkan sesuatu.

140 (293) Anda tahu, anda bahkan tidak boleh ada di dalam buku gereja, tetapi boleh jadi kehidupan anda yang benar itulah yang sedang menahan murka Allah atas dunia di zaman ini. Dunia tidak akan percaya itu. Anda wanita yang disebut berguling-guling kudus, anda para pria yang hampir tidak tahu apa-apa, selain anda berseru kepada Allah siang dan malam bagi dosa-dosa di daerah itu, anda mungkin seorang yang sedang menahan murka itu. "Jika Kudapati 10 orang, Aku akan meluputkannya. Jika Kudapati 10!" "Sebagaimana pada zaman Sodom, demikianlah kelak." Mengerti yang saya maksudkan?

Bukan, "Jika Kudapati 10 orang Methodis, jika Kudapati 10 orang Baptis, jika Kudapati 10 orang Karismatik/Pentakosta, jika Kudapati 10 orang atlet, jika Kudapati 10 orang senator, jika Kudapati 10 minister."

Tetapi, "Jika Kudapati 10 orang benar." Ada Satu orang benar, itulah Kristus, Kristus hidup di dalam diri salah satu dari mereka, 10 orang itu, paham, "Aku akan meluputkannya."

141 (296) Tetapi Utusan yang terakhir itu berkhotbah kepada orang-orang yang terhukum itu. Dia pergi ke sana. Kitab Suci tidak mengatakan apa yang terjadi, tetapi api tercurah pada esok paginya. Itu benar. Sesudah Dia menjalankan tanda-tanda itu, dengan segera sesudah Dia menjalankan pelayanan nubuatanNya, "Kenapa Sarah tertawa?"

Dia berkata, "Aku tidak tertawa."

Dikatakan, "Benar, engkau tertawa." Paham?

Sekarang, segera sesudah itu, Dia masuk ke Babel atau pergi ke Sodom. Dia tidak pernah menemukan mereka, jadi api itu dijatuhkan. Dia menemukan Lot dan kedua putrinya, dikatakan, "Keluarlah dari sini sekarang juga." Mereka keluar. Dia pergi ke sana. Anda ingat. Dia sedang berada dalam perjalananNya. Dia sudah mengirim utusan-utusan mendahului Dia, tetapi Dia sendiri pergi ke sana, (Itu benar.) untuk mengetahui apakah semuanya ini memang benar demikian, dan Dia mendapati kota itu penuh dengan apa? Wanita-wanita yang wajahnya dirias. Pesan untuk orang-orang yang terhukum. Apa yang mereka perbuat? Menertawakannya.

142 (298) Apa yang mereka lakukan di zaman ini? Hal yang sama. "Saya milik kelompok Sidang Jemaat.

Saya milik kelompok Keesaan. Saya—saya . . . Saya sudah menari di dalam Roh. Glori bagi Allah, saya berbicara . . .” Baiklah, teruskan saja. “Saya akan memotong rambut saya jika saya mau. Saya akan melakukan ini. Saya—saya akan katakan ini saja. Saya tidak perlu dibaptis di dalam Nama Yesus. Saya—saya tidak peduli apa yang dikatakan. Bagaimanapun juga Paulus adalah seorang pembenci wanita. Itu adalah . . .” Baiklah, teruskan saja.

Suatu hari nanti, jika anda tidak siap, anda akan menyeberangi garis itu. Anda tidak akan pernah menginginkan lagi untuk melakukan apa yang benar. Apakah anda mendengar apa yang saya katakan tadi? Itu sebuah persoalan. Saudara, saudari, apakah anda menyadari apa yang sudah dikatakan tadi? Anda akan menyeberangi garis itu, dan anda tidak akan pernah mau melakukannya. Anda masih akan mendengar Injil, tentu, tetapi tidak akan pernah menerimaNya. Anda tidak dapat menerimaNya. Tetapi Injil akan diberitakan kepada orang-orang hukuman itu, mereka yang terhilang selamanya, yang tidak dapat diselamatkan lagi. Anda sudah berada di tempat itu dan anda tidak mengetahuinya. Anda mengira anda sedang hidup dalam kesenangan namun mati selagi anda hidup.

143 (300) Oh, dengarkan. Semua orang yang menolak Pesan di zamannya, sebelum dihukum, Injil diberitakan kepada orang-orang yang terhukum terlebih dahulu sebelum mereka pergi, tanpa pendamaian. Nuh mengunci, adalah sebuah kesaksian. Allah menutup pintu sesudah Tarikan Ketiganya. Sesudah Tarikan Ketiga di Sodom, pintu-pintu ditutup. Tidak ada lagi pendamaian. 10 orang itu tidak dapat ditemukan. Dan orang-orang terhilang yang tidak dapat diselamatkan itu sudah diberitakan Injil, karena dulunya . . . Sudah begitu jalannya di setiap zaman, setiap zaman menolak Pesan sebelum penghakiman.

Sudahkah mereka melakukannya lagi? Apakah penampakan Tiang Api yang turun ke sungai itu? Apakah di Pesan ini hanya untuk memarahi para wanita, dan menempatkan ke posisi-posisi di mana itu seharusnya berada, dan menghardik para minister itu yang menggantikan dengan denominasi sebagai gantinya tinggal pada Firman, ketika Allah sepenuhnya membuktikan bahwa itu adalah Dia dan bukan seorang yang bodoh yang tidak terpelajar seperti seorang manusia. Itu adalah Allah. Dan sudahkah kita saat ini sampai ke tempat itu di mana Tarikan Ketiga akan kembali lagi kepada orang-orang yang terhilang selamanya itu?

144 (302) Apakah itu dulu penglihatan yang diberikan kepada saya pada waktu itu, ketika saya masih kecil? Dan saya sudah pergi ke barat, dan di situlah Salib emas Injil itu bersinar turun dan sudah menyatakan tanda dari langit dengan tepat. Anda ingat, Salib itu ada di dalam sebuah panorama seperti sebuah piramida juga, yang dibangun. Mungkinkah itu demikian bahwa ini adalah bagian Kepala itu di mana itu diakhiri dan dimulai dan di sinilah naik kepada Pengepalaan itu.

145 (303) Seperti piramida itu, naik melewati Luther, Wesley, Karismatik/Pentakosta, dan kemudian batu penutup itu. Mungkinkah itu begitu? Jika memang begitu, di manakah kita berada? Ini, mungkin ini. Saya harap itu tidak demikian, tetapi itu harus terjadi. Itu akan terjadi. Ingat saja, pelayanan-pelayanan itu harus, mereka selalu cocok dihubungkan dengan yang lainnya. Itu harus datang. Allah tidak berubah. Renungkan itu.

Gigitlah kesadaran anda dengan gigi rohani anda dan cari tahu di mana kita berada. Bagaimana jika itu memang demikian, dan anda masih seperti anda yang sekarang? Kalau begitu anda juga akan berjalan . . . Anda sudah berakhir. Mereka yang berada di luar, sesudah Kitab itu diambil oleh Anak Domba, Meterai Keenam dinyatakan dan semua meterai, sudah selesai. Itu mungkin. Saya berharap tidak demikian. Itu mungkin. Baiklah.

Sekarang, itukah sebabnya Tarikan Ketiga sudah berlambat-lambat begitu lama?

146 (305) Anda perhatikan Tarikan Pertama dan Tarikan Kedua beralih dari yang satu ke yang satunya. Dulu saya memprediksikan, anda ingat, ketika pertama kali saya memulai dengan yang Pertama itu, dan saya katakan, “Bahkan akan tiba waktunya di mana saya akan mengetahui rahasia-rahasia hati.” Anda ingat. Berapa banyak . . . Wah, anda semua ingat itu di dalam pertemuan-pertemuan saya. Dan suatu malam saya baru saja masuk ke Regina, di sana, dan naik ke podium itu, Saudara Baxter di sana, beberapa ribu orang, dan seseorang berjalan ke podium, dan di situlah itu. Dan dari situ itu sudah selalu sama.

147 (306) Tetapi ini sudah sekian tahun lamanya sejak saya pergi meninggalkan ladang penginjilan, empat, sekitar lima tahun sejak saya pergi. Apakah itu? Apakah yang sudah melakukan ini? Apakah itu sudah demikian kenapa itu sudah terjadi seperti dulu seperti pada permulaan di Kejadian itu, “Allah panjang sabar”?

Ingat, ketika Dia menjadikan dunia, pada hari yang ketujuh Dia tidak menjadikan apa-apa. Dia berhenti. Paham? Allah panjang sabar pada tahun yang keenam itu, tidak menghendaki siapa pun binasa, tetapi agar semua orang bertobat. Allah panjang sabar.

Lagi, di Kejadian 15:16, jika anda ingin mencatatnya, 16:15. Dia memberitahu Abraham, “Di tanah

orang Amori itu, kedurjanaan mereka," mereka adalah orang-orang bangsa Kafir sekarang. "Aku tidak dapat membawamu ke sana pada saat ini, karena kedurjanaan orang Amori, bangsa-bangsa Kafir, belum penuh. Tetapi Aku akan menghakimi mereka. Aku akan datang pada angkatan yang keempat, dan kemudian Aku akan menghakimi bangsa itu dengan tongkat besi." Apakah itu benar?

148 (309) Sudah sebegitu lamakah panjang sabar Allah, pelayanan itu berkelanjutan terus, melalui kaset dan semuanya yang lain sudah menyisir ke seluruh dunia untuk melihat apakah ada satu lagi? Tetapi mungkin orang yang terakhir itu datang baru-baru ini saja. Sudahkah kedurjanaan itu begitu lama? Jika Yesus adalah sama, di mana Dia sama, Ibrani 13:8, pesanNya pasti sama. (Segera menutup.) TindakanNya pasti sama.

149 (310) Jika Tarikan Pertama dan Kedua tanpa ada pertanyaan . . . Apakah ada pertanyaan di dalam pikiran anda tentang Tarikan Pertama dan Kedua? Sudahkah itu terjadi dengan tepat seperti yang sudah Dia katakan? Maka kenapa mempertanyakan yang Tarikan Ketiga itu? Paham? Kenapa anda mempertanyakanNya? Kedua tarikan yang pertama diidentifikasikan oleh Kitab Suci. Saya sudah membuktikan kepada anda pada pagi ini bahwa Tarikan Ketiga juga diidentifikasikan oleh Kitab Suci.

Lihatlah dunia dan lihatlah di mana ia berada. Lihatlah bagaimana mereka sudah menolak kebenaran, dan bagaimana ini sudah dikenali dengan benar, bagian nubuatan itu. Sekarang, di mana kita berada? Tuhan, kasihanilah. Nah, hal itu membuat hati saya yang di dalam merasa kasihan. Bagaimana dengan itu? Di manakah kita berada?

150 (312) Ingat, ketujuh puncak ini yang ada di sana, mereka bisa memberitahu anda. Itu . . . Tidak ada puncak lain yang melampaui itu. Itu ada di Continental Divide [Pembagi Benua—Ed.]. Itu menuju ke padang-padang gurun sana yang sesudah itu. Kekekalan dimulai. Ketujuh puncak, tepat di Continental Divide itu. Itu tepat di antara yang benar dan yang salah. Dan di ujungnya itu, Tarikan Ketiga adalah Tarikan terakhir dari jajaran itu. Apakah itu benar? Paham? Baiklah.

151 (313) Nuh masuk, kemudian sesudah tujuh hari, tidak terjadi apa-apa, paham. Paham? Dalam tujuh hari penghakiman datang. Jika saja . . . Dengarkan sekarang, dalam mengakhiri. Jika saja, di zaman Nuh, mereka sudah tahu tanda itu! Jika saja mereka sudah tahu! Sekarang saya akan menutup. Jika saja mereka sudah mengetahui tanda itu, dunia di zaman itu! Di mana, Allah membuktikan di sini melalui pembacaan Kitab Suci, beberapa saat tadi, Dia membinasakan orang-orang itu.

Bukannya tanpa rahmat; rahmat dikirimkan kepada mereka oleh seorang nabi. Mereka tidak mau mempercayainya. Allah berbelaskasihan, tetapi Dia mengirimkan rahmat, tetapi mereka tidak mau menerimanya. Dia selalu mengirimkan rahmat terlebih dahulu.

Bagaimana andaikata mereka sudah mengetahui tanda itu bahwa itu adalah tanda akhir zaman? Dan mendadak ketika mereka mengetahui, keselamatan berakhir. Tidak seorang pun, paham, hal pertama yang anda tahu, pintu itu ditutup. Jika mereka . . . Hanya ada satu orang yang mengetahui tanda itu, yaitu Nuh dan kelompoknya. Itulah satu-satunya yang tahu. Ketika pintu itu ditutup bersama-sama, Nuh mengetahuinya. Nuh tahu itu adalah penghabisan. Dia mengetahuinya. Itu benar. Kalau saja anda mengetahui tanda itu!

152 (316) Oh, andaikata mereka sudah mengetahui tanda itu. Ketika mereka melihat Orang ini datang di sana yang sudah bersama-sama dengan Abraham!

Kalau saja mereka sudah tahu bahwa Billy Graham modern di zaman itu pergi ke sana, dia dan Oral Roberts, dan memberitakan pesan itu kepada orang-orang yang dibutakan itu! Kalau saja mereka tahu, orang-orang benar Methodis dan Baptis yang dulu ada di sana itu sudah menjadi sebuah tanda bagi mereka di zaman itu, Lot, ketika dosa-dosa menyakiti jiwa mereka yang benar itu. Lantas menjadi apakah dulu Methodis dan Baptis berubah? Seperti yang dilakukan Lot, itu sama. Tetapi orang benar yang ada di sana itu keluar. Tentu.

Bagaimana andaikata dulu Billy Graham pergi ke sana, mengajak untuk mengambil sebuah keputusan, mengunyah permen karet, saling menepuk-nepuk, dan menertawakan, berambut pendek, wajah dirias, dan bahkan tidak melakukan gerakan sedikit pun untuk hal tersebut. Kembali lagi pada hari berikutnya, dan Billy berkata, "Saya sudah mendapatkan 30.000 orang; setahun kemudian datang lagi, dan saya bahkan mendapati tidak sampai 30 orang."

"Oh, saya dulu membuat sebuah keputusan. Saya—saya—saya tidak mau ke neraka; saya mau ke Surga, paham," menggulung terus di dalam dosa. Jika saja mereka sudah . . .

153 (320) Dan kemudian, Injil diberitakan di dalam kuasa dan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, dengan Tiang Api di atasnya, dan segala sesuatunya berlangsung dengan tepat, dan dinubuatkan dan diucapkan. Andaikata mereka . . . Mereka berkata, "Sekumpulan orang-orang yang berguling-guling kudus, mental telepati, itu semacam roh dukun, iblis. Memang. Jangan kalian percaya itu. Itu bukan di dalam organisasi kita. Kita tidak ada urusan dengan itu." Kalau saja mereka sudah mengetahui tanda itu!

Kalau saja mereka tahu!

Yesus berkata, berkata, "Jika saja kamu sudah mengenali zamanmu, Yerusalem. Kalau saja kamu dapat mengenali," tetapi dikatakan, "sekarang engkau ditinggalkan kepada milikmu. Kalau saja engkau . . . O Yerusalem, Yerusalem, betapa seringnya Aku merindukanmu seperti induk ayam yang menaungi anak-anaknya, dari penghakiman yang akan datang itu, tetapi kamu tidak mengetahui zamanmu. Kamu yang telah melempari nabi-nabi dengan batu dan membunuh orang-orang benar, kalau saja kamu sudah mengetahui zamanmu. Kalau saja kamu sudah mengetahui dan sudah ditulis pada Kitab-kitab Sucimu dan tahu bahwa kedatanganKu adalah tanda dari kesudahanmu. Sekarang, kamu buta. Nah, kamu sudah dihardik. Waktumu sudah berakhir." Dan itu adalah dulu. Itu benar. "Kalau saja kamu mengetahui masanya!"

154 (322) Lihatlah, ketika Yesus membuat pernyataan itu, dunia berjalan terus. Dunia berjalan terus dengan normal. Kenapa? Sebab mereka tidak tahu zaman mereka.

Dunia berjalan terus, ketika Nuh masuk ke bahtera. Dunia bergerak terus. Para pengejek di zaman itu, mereka masih terus mengadakan pesta-pesta seks. Mereka masih terus makan, minum, kawin mengawinkan, melakukan hal-hal yang mereka lakukan di zaman ini. Sama persis, berjalan dengan normal. "Ha-ha! Si tua yang berguling-guling kudus itu menutup pintu itu. Sekarang, apakah anda pernah mendengar hal yang seperti itu? Ha-ha! Anda tahu apa yang dia katakan? Kita semua akan 'ditenggelamkan.' Omong kosong! Di mana air itu?"

Para pengejek, di zamannya Nuh. "Demikianlah kelak dengan kedatangan Anak manusia." Baiklah. Nuh tahu tanda itu. Hal yang sama di zamannya Lot, hal yang sama di zamannya Yesus. Demikian pula di zaman ini. Mereka mengejek masa terakhir mereka . . . ? . . .

Sama di Sodom. Mereka tidak pernah mengetahui ketika utusan itu sedang berdiri di sana, pesan dari Allah. Mereka hanya menertawakan orang-orang itu dan berusaha untuk menyelewengkan mereka kepada tindakan-tindakan mereka sendiri. Apakah itu benar? "Mari masuk dan bergabunglah dengan kami. Jadilah salah satu dari kami." Apakah itu benar? "Mari masuk dan bergabung dengan kami. Kamu akan menjadi salah satu dari anak-anak itu. Mari. Bergabunglah." Paham? Mereka tidak pernah mengetahui tanda mereka.

155 (326) Mereka tidak tahu bahwa ketika Pesan itu sedang berlangsung, di mana itu . . . Mereka tidak dapat melihatnya, bahwa api dan murka dan penghakiman api Allah dari belerang itu sedang menyala-nyala di langit. Mereka tidak dapat melihatnya. Utusan-utusan itu dapat melihatnya. Lot juga mengetahuinya. Dia tahu itu ada di sana. Tentu.

Sama dengan di zaman ini, hal yang sama. Murka sedang menyala-nyala, bom-bom atom sedang menggantung. Semuanya berada di kesudahannya. Itu sama dengan saat ini.

Lihatlah, jemaat, dengarkan. Apakah anda tahu . . . Anda berkata, "Saudara Branham, oh, bagaimana dengan semuanya itu?" Anda tahu, orang-orang bisa saja terus memberitakan Injil seperti yang dulu mereka lakukan, apa yang mereka sebut dengan Injil. Itu dapat terus berlangsung. Mereka lakukan itu di zamannya Nuh. Mereka lakukan itu di zamannya Lot. Mereka lakukan itu di zamannya Yesus. Benarkah itu?

Bahkan orang-orang Yahudi, sesudah Yesus memberitahu mereka bahwa murka itu . . . "Kamu sudah selesai. Kamu sudah berakhir. Tidak ada lagi. Kamu sudah berakhir."

"Oh," dia berkata, "orang yang berguling-guling kudus itu. Dari sekolah mana dia berasal? Dari mana dia itu datang?"

Ingat, pada waktu itu Dia sudah siap dengan Tarikan KetigaNya. Uh-huh. Itu benar. Dia berkata, "Betapa seringnya Aku merindukanmu!"

156 (332) Lot membuat panggilannya yang terakhir . . . atau, saya maksudkan, Malaikat itu dulu, utusan itu, sudah selalu Dia dulu. Allah yang diperankan bagi zaman ini. Allah yang diperankan di dalam tubuh manusia menjadi tanda yang terakhir itu, melaksanakan tugas yang terakhir itu. Lantas semuanya sudah berakhir.

Nuh memberitakan khotbahnya yang terakhir. Pintu itu ditutup di belakang dia. Begitulah dulunya. Mereka menertawakannya dan mengolok-oloknya.

Renungkan, orang-orang boleh saja terus berkhotbah. Dewan Oikumene dapat bergabung dengan gereja Katholik seperti yang dijanjikan untuk mereka lakukan. Semua organisasi dapat datang. Tetapi tanda binatang itu sudah ada di sana. Mereka sudah menerima pada waktu itu. Dan mereka berkata, "Oh, haleluya, terpujilah Allah. Ada begitu banyak orang yang diselamatkan tadi malam." Mereka selamat? "Mereka menari di dalam Roh Mereka berbahasa lidah." Itu tidak ada artinya sama sekali. Paham? "Oh,

mereka lembut dan rendah hati dan baik. Benar, tuan. Mereka mempunyai buah Roh." Itu bukan tanda, sama sekali tidak.

Biarlah saya tunjukkan kepada anda buah Roh antara Yesus dan orang-orang Farisi, lihatlah yang mana yang memiliki buah Roh. Bagaimana kalau misalkan saya berdiri seperti tadi, ketika saya tadi mulai mengatakan, menentang Kristus, sebentar saja? Allah mengampuni saya atas ucapan itu, paham, tetapi hanya untuk menunjukkan sesuatu kepada anda.

157 (336) Bagaimana seandainya saya datang kepada anda dan berkata, "Hai, kalian jemaat, siapakah teman kalian? Siapakah yang memperlihatkan buah Roh? Imam kalian yang baik. Siapakah yang datang kepadamu ketika kalian sakit di rumah sakit? Imam kalian yang baik itu. Itu benar. Siapakah yang selalu memberi pinjaman uang ketika kalian butuh untuk bayar hutang dan tidak ada tempat lain lagi? Kalian anggota-anggota jemaatnya, tidakkah kalian pergi ke imam kalian yang baik itu, dan dia meminjami kalian uang?" Paham? "Siapakah itu yang selalu mengasihi dan baik hati, dan memperlihatkan buah Roh? Imam kalian yang baik.

"Siapakah itu yang sudah sepenuhnya belajar selama bertahun-tahun di sinagoga-sinagoga itu, yang dari mana nenek moyang dari nenek moyangnya dulunya berasal? Siapakah itu yang belajar dan bekerja keras dan memperoleh gelar-gelar doktor dan Ph.D dan LL.D untuk mengenal Firman ini, dan berdiri di sini dan mengajarkannya kepada kalian setiap hari Minggu pagi di jemaatnya? Imam kalian yang baik."

158 (338) "Siapakah bajingan yang disebut 'Yesus' ini? Dari sekolah mana dia berasal? Lulusan sekolah mana dia? Mana kartu persekutuannya? Dia milik organisasi apa?"

"Apa yang dia lakukan ketika keluarga kalian berdebat? Siapa yang datang kepada kalian? Imam kalian yang baik itu, yang mencoba untuk . . . Dan kalian sedang mengalami sebuah perdebatan dengan tetangga kalian, dan imam kalian yang baik itu kan yang datang dan menasehati kalian. Berkata, 'Kalian semua adalah anak-anak Allah. Kalian seharusnya tidak melakukan itu.' Itulah yang dia . . ."

"Apa yang dilakukan oleh Yesus dari Nazaret ini? Mencabik-cabik hal itu. Apa yang Dia lakukan? Mencerca organisasi kalian. Apa yang Dia lakukan? Menyebut imam kalian sebagai seorang 'pemimpin buta dari orang yang buta.' Dia menyebutnya ular beludak. Dia mengambil persembahan yang ditahbiskan Allah itu, dan menjungkir-balikkan meja-meja, dan melemparkan uang-uang itu, dan memandang mereka dengan marah. Pernahkah imam kalian terlihat seperti itu?" Sekarang di manakah buah Roh itu? Uh-huh. Uh-huh.

159 (341) Bukan dengan berbahasa roh. Bukan dengan menari di dalam Roh. Bukan dengan bergabung dengan gereja. Bukan dengan buah Roh; kalau soal itu orang-orang Kristen Sains dapat mengalahkan anda, paham, dan bahkan menyangkal bahwa Yesus Kristus adalah Ilahi. Bukan itu.

Tetapi Firman yang hidup itu! Begitulah. Andaikata dulu mereka sudah melihat, Dia adalah Mesias. Dia adalah Firman yang hidup itu, yang dimanifestasikan.

Dan seorang yang sudah memiliki Roh Allah di dalam dirinya, atau seorang wanita, menghidupi Firman itu, hidup tepat di dalam diri mereka. Itulah denyut jantung itu, orang yang ditentukan. Sebab Firman Tuhan datang kepada mereka, dan mereka adalah Firman bagi orang-orang: Suratan-suratan yang ditulis yang dibaca oleh semua orang. Benarkah itu? Mungkinkah Tarikan Ketiga itu berlangsung?

160 (344) Orang-orang yang di kaset, kalian yang mendengarkan kaset ini, saya berharap kalian dapat memandang jemaat ini pada saat ini. Saya berharap kalian merasakan dengan cara yang sama.

Bagaimana jika itu demikian? Lihatlah ayat-ayat Firman yang menumpuk di sini. Mungkinkah itu? Apakah Tarikan Ketiga dikhotbahkan untuk orang-orang yang terhukum selamanya itu yang sudah menolak Pesan keselamatan?

"Yah," anda berkata, "gereja sedang berjalan . . ." Yeah, mereka akan berjalan. Mereka akan berjalan terus dengan cara yang sama.

Tetapi ingat, sepanjang waktu tersebut maka Nuh berada di dalam bahtera. Mempelai Wanita dimeteraikan dengan Kristus. Anggota yang terakhir itu sudah ditebus. Meterai Keenam sudah menghasilkan dirinya sendiri. Meterai Ketujuh membawa Dia kembali ke bumi. Anak Domba datang dan sudah menerima Kitab yang ada di tangan Dia dan duduk dan mengklaim apa yang menjadi milikNya, apa yang sudah Dia tebus. Benarkah itu? Itu sudah selalu merupakan Tarikan Ketiga.

161 (348) Angka tiga adalah sempurna. Pelayanan tersebut sampai kepada kesempurnaannya ketika itu menghasilkan Kristus lagi secara jasmani di antara makhluk-makhluk manusia seperti yang sudah dinubuatkan, "Sebagaimana pada zaman Lot."

Oh, renungkan, orang-orang bisa saja terus berkhotbah, berpikir bahwa mereka diselamatkan, percaya bahwa mereka sedang melakukan yang benar, percaya bahwa organisasi-organisasi mereka

sedang bertumbuh, tentu, dan bahkan tidak mempunyai sinar pengharapan. Dan jika penglihatan itu dulunya adalah demikian, dan itu sudah begitu keras menentang para wanita, kita sudah tiba kepada saat itu. Pintu ditutup, selesai. Kitab itu sudah ada di tanganNya. Renungkan itu.

162 (350) Biarlah saya beritahukan hal ini kepada anda sebelum ditutup. Saya sedang mengakhiri. Itu diceritakan di Irlandia, menghadapi air. Terdapat jajaran batu karang besar di sepanjang tepian laut itu, dan di atas bukit yang besar ini, dan ada seseorang pergi, berjalan menyusuri tepian itu pada suatu hari, persis pada saat air pasang akan tiba. Dan ada seorang bangsawan yang tinggal di atas bukit itu yang mengetahui mengenai air pasang ini. Dia tahu waktunya kapan air pasang itu akan datang. Dia tahu kapan waktunya air pasang tiba. Orang ini tidak peduli kapan waktunya. Dia adalah salah seorang dari orang-orang yang sama sekali tidak tahu apa-apa. Dia memiliki idenya sendiri. Dia adalah seorang olahragawan, pandai, seorang yang cerdas, tetapi dia hanya tidak tahu waktunya air pasang tiba. Dia tidak kenal daerah itu. Dia tidak tahu tanda waktu yang benar, ketika bulan sudah mengundurkan diri ke balik bumi.

163 (351) Dan selalu ketika Allah mengundurkan RohNya dari bumi, saudara, ia ['She'—-Ed.] lenyap, semuanya selesai.

Bulan itu selalu bergerak keluar dari tempatnya, air akan menutupi bumi seperti dulu ketika Allah memulainya, di Kejadian 1. Tetapi bulan berada di sana, dan ketika ia sudah memalingkan kepalanya, maka air pasang mulai bergerak.

Orang bijaksana ini yang tinggal di situ tahu kapan waktunya. Tetapi orang yang ini tidak tahu. Dia tidak pernah mempelajarinya. Dia tidak peduli tentang itu. Dan orang bijaksana ini keluar dan berkata, "Hai teman yang baik, beraninya kamu berjalan lebih jauh lagi? Cepat kembali. Ada sebuah tembok. Kamu tidak dapat menaiki tembok itu. Kamu akan binasa. Tanda-tanda sedang berlangsung. Waktunya, air pasang akan menyembur dengan tiba-tiba, dan kamu tidak dapat kembali. Jangan berjalan lebih jauh lagi."

Dan orang itu menoleh dan menertawakan dia, katanya, "Pergilah, urusi saja urusanmu sendiri. Aku tahu apa yang bisa kulakukan dan apa yang tidak bisa kulakukan." Dan air pasang itu menelan dia. Paham?

164 (355) Itu melampaui apa yang kita pikirkan. Paham? Itu akan merenggut anda. Jangan berjalan lebih jauh lagi. Jangan melakukannya, saudara-saudara. Jika anda sudah selalu percaya kepada saya sebagai hamba Allah, terimalah perkataan saya pagi ini, jika anda sudah percaya. Mungkin ini sudah terlambat. Begitu banyak nas Kitab Suci yang menunjukkan hal itu. Sekarang, ingat, saya tidak katakan itu demikian. Saya tidak tahu. Tetapi lihat saja.

Dan saya sudah memotong 10 halaman di sini, di mana saya takut untuk memberitahukan kepada anda. Paham? Nyonya Wood adalah seorang pencatat akan hal itu, Tuan Wood. Dan pagi ini saya pergi untuk menemui mereka, saya katakan, "Saya—saya tidak dapat memberitahu mereka, tidak dapat pergi sejauh itu. Saya hanya memberikan ayat Firman sebanyak ini dan meninggalkannya untuk mereka, karena itu akan direkam." Itu akan pergi.

Dan orang-orang akan menertawakan Pesan ini. Tidak apa-apa, itu akan dikembalikan pada suatu hari nanti. Teruskan saja. Terus saja menjadi seorang anggota gereja. Potonglah rambut anda, riaslah wajah anda. Teruskan saja, dan pakai "Bapa, Anak, dan Roh Kudus," jika anda mau, yaitu, menjadikannya tiga allah dan menjadi seorang penyembah berhala. Teruskan saja, lengketlah kepada organisasi anda. Lakukan begitu, jika anda mau.

Berkata, "Saya menari di dalam Roh. Saya berbahasa lidah; saya sudah mendapatkannya."

165 (359) Saya sudah pernah melihat iblis-iblis melakukan hal yang sama. Saya sudah pernah melihat dukun-dukun berbahasa roh dan menafsirkannya, dan menuliskan ke dalam bahasa yang tidak dikenal dan menafsirkannya, yang minum darah dari sebuah tengkorak manusia, dan memanggil iblis, menari di dalam roh.

Orang-orang Muhammad menari di dalam roh, seperti itu, sampai mereka bisa mengambil serpihan benda yang tajam dan menggoreskannya di bawah jari jemari mereka, dan mengambil sebatang tombak dan menggoreskannya ke seluruh wajah mereka, seperti itu, dan menariknya dan bahkan tidak setetes darah pun keluar darinya.

Orang-orang India akan berjalan di atas bara api, tanpa alas kaki, tiga kaki dalamnya, dan empat—tiga atau empat lebarnya, menyalakan, batu bara yang menyala sampai batu bara itu menjadi putih memanas, dan tidak pernah mengalami luka bakar sedikit pun pada kaki mereka, namun menyangkal Yesus Kristus.

166 (362) Tidak, tidak, sahabat-sahabat. Firman itu yang memberitahukannya. Orang-orang dan Firman

harus menjadi satu. Paham? Yesus dan Firman adalah sama; Dia adalah Firman. Dan ketika Yesus hidup di dalam tubuh manusia, itu menjadikan Dia dan Firman sama. Jangan . . . Kehidupan anda memberitahukan siapa anda.

Sekarang, lihat saja diri anda sendiri dengan cermin Allah, katakanlah, "Bagaimana tampangku pada pagi ini?" Sementara kita berdoa.

[Seorang saudara berbahasa lidah. Seorang saudara yang lain memberikan penafsirannya. "Anak-anakKu, hari ini, Aku katakan kepadamu. Yea, pun Aku, Allah yang Mahakuasa, sudah memandang bumi di zaman ini. Aku sudah melihat kejahatan di mana ciptaan ini sudah dibawa kepadanya. Yea, Aku sudah melihat manusia di masa ini penuh dengan dosa di dalam dirinya. Yea, tidakkah engkau tahu bahwa Aku sudah melakukan sebuah perkara yang besar bagimu? Yea, Aku sudah mengutus seorang manusia di zaman akhir ini, yea, supaya dia menjadi penyambung lidah bagi generasi ini. Tetapi Aku katakan kepadamu, di masa ini, umatKu, banyak yang sudah mengejek nama ini. Yea, mereka sudah menolak hal-hal sudah diucapkannya. Tetapi Aku katakan kepadamu, barangsiapa yang mau mendengar Perkataan-perkataan ini, Aku akan mendatangkan berkat yang melimpah ke atas mereka. Akulah Allah yang Mahakuasa. Aku akan menyediakan upah, di masa ini, kepada barangsiapa yang sungguh-sungguh menerima Perkataan-perkataan ini, firman Tuhan."—Ed.]

Mengembara jauh dari Allah,
Sekarang aku sedang pulang;

Berdoalah, jika anda memang pernah berdoa!
Bukalah lebar-lebar tangan kasihMu,
Tuhan, aku sedang pulang.
Pulang . . .

167 (365) Sementara anda terus bernyanyi, saya ingin menanyakan sesuatu kepada anda. Apakah ada suatu tempat di dalam hati anda yang nampaknya gelap oleh dosa? Jika ada, sekaranglah waktunya untuk membuangnya, saat ini juga, jika ada pendamaian yang masih tertinggal.

Ini, saya berharap, tidak demikian. Saya berharap itu tidak ada. Tetapi tidakkah itu sepertinya mungkin? Dengarkanlah yang dikatakan Roh Kudus di tengah-tengah jemaat, sesudah saya selesai. Itu adalah suara bagi anda.

Dan jika ada, jika anda sudah mempunyai sesuatu yang gelap dalam hidup anda, tidak maukah anda datang ke dekat altar sekarang ini, sementara kita terus menyanyi. Saat ini juga, jika ada suatu kelelahan, jika ada sebuah tempat yang gelap, jangan ditahan-tahan lagi.

Berharap dan percaya bahwa ini tidak demikian, tetapi itu akan terjadi suatu hari nanti, dan mungkin saja pada hari ini.

Sekarang, Tuhan, aku datang . . .

168 (369) Dengan nafas dari hidung anda mengitari anda, jika saja orang-orang yang mendengarkan di kaset bisa melihat apa yang sedang terjadi di sini pada saat ini, berdesak-desakan satu dengan yang lain, tangisan, terdengar di mana-mana.

Mungkinkah penglihatan itu, ketika saya dulu masih anak-anak, inilah masanya? Apakah ini masanya ketika mereka terlihat lesu, suram; neraka diciptakan tepat di sini di bumi?

Altar-altar dan gang-gang dan semuanya penuh pada saat ini. Jika anda tidak dapat berada di sekitar altar dan gang-gang di mana pun di antara ratusan orang ini; berdiri saja, jika anda berkata, "Saya ingin berdiri dan berdoa, hanya supaya orang-orang mengetahui," atau berlutut, apa saja yang anda mau. Oh, bukan main! Sekarang, anda hampir tidak bisa melihat orang yang duduk. Di mana-mana orang-orang berdiri.

Perkenankan saya mengatakan ini. Tuhan halangi, Tuhan halangilah bahwa apa yang sudah saya katakan tadi adalah sekarang ini. Kiranya saya memahaminya, setiap orang; Tuhan halangi. Ada . . . Saya mempunyai anak-anak yang belum di dalam. Saya mempunyai dua anak perempuan dan seorang anak laki-laki. Saya mempunyai saudara-saudara. Saya mempunyai orang-orang yang belum di dalam. Tuhan halangi kasih karunia itu meninggalkan kami; bahwa semuanya ini hanya akan menjadi kepura-puraan.

Adakah kasih karunia yang tertinggal, Tuhan? Kiranya saya salah tentang hal ini, Tuhan. Kiranya salah pada saat ini, bahwa saya—itu tidak demikian, kiranya orang-orang masih dapat diselamatkan. Kabulkanlah, Tuhan. Sekarang saya berdoa dan menyerahkan hadirin ini kepadaMu di dalam Nama Yesus Kristus.

169 (374) Sekarang setiap orang berdoa, seperti . . . Bagaimana jika itu demikian? Nah, saya tidak tahu bahwa itu demikian, tetapi bagaimana seandainya demikian? Anda berdoa dengan cara anda. Nah,

berdoa saja dengan cara anda mau berdoa. Hanya bagaimana jika ini benar demikian. Apa yang hendak kita lakukan sahabat-sahabat? Apa yang akan kita lakukan? Apa yang akan terjadi? Sekarang, berdoalah, setiap orang. Hanya—berseru saja, berdoa saja dengan cara yang anda mau. Berseru saja kepada Allah dengan cara anda sendiri. Oh, Tuhan!

Tangan kasihMu,
Oh Tuhan, aku sedang pulang.

170 (375) "Tuhan, sudah lama sekali saya bermaksud untuk melakukannya. Sudahkah saya menunggu terlalu lama, Tuhan? Apakah ini, apakah sudah berakhir? Oh, Tuhan, bukalah lengan kasihMu dan terimalah saya. Ada sesuatu di dalam hati saya memohon untuk itu, Tuhan. Bukalah sekali lagi. Jika nama saya ada pada Kitab Kehidupan Anak Domba, berbicaralah kepada saya, saat ini, Tuhan. Biarlah saya menerimanya saat ini juga. Tolonglah, Tuhan."

Pulang, pulang,
Oh, tak pernah, aku tak akan pernah lagi, Tuhan,
mengembara lagi,
Bukalah tangan kasihMu lebar-lebar,
Oh Tuhan, aku sedang pulang . . .

171 (376) Alkitab katakan ketika mereka mengenali Yesus, maka, "Setiap orang akan meratap seperti kehilangan anak tunggal mereka yang terbunuh."

. . . pulang,

Anda yang di luar, anda yang di dalam mobil-mobil anda melalui gelombang pendek, anda yang sedang berdiri di sekeliling gedung, banyak dari anda yang menyandarkan kepala anda ke dinding, katakan, "Tuhan Allah, kasihanilah saya." Buk- . . . bersungguh-sungguhlah, sahabat-sahabat! Renungkan tentang zaman yang sedang kita hidupi ini! Di manakah kita berada?

. . . kasih
Tuhan, aku sedang pulang sekarang.
Pulang, . . .

172 (378) Tuhan Yesus, saya sudah melakukan yang terbaik yang saya tahu bagaimana melakukannya. Saya sudah melakukan semua yang saya tahu. Kabulkanlah, Tuhan, kiranya pintu-pintu rahmat masih terbuka, dari ratusan orang ini, nyata-nyata ratusan orang banyaknya, mencari Engkau pada saat ini. Buanglah setiap noda dosa ini, Tuhan, dan terimalah mereka pada hari ini.

Saya—saya memohon dengan segenap hati saya, ketika kami melihat, bukan sekedar seseorang berbicara, tetapi Kitab Suci itu sendiri, membawa kami ke masa ini. Penglihatan itu ketika saya masih kecil, melihat orang-orang itu dalam kondisi itu, dan sekarang saya berpikir bahwa neraka itu sendiri . . . Rahmat sudah dihapuskan dari bumi, dan sekarang neraka itu sendiri ada di sini. Dan orang-orang, Tuhan, berada di dalam kondisi yang menyeramkan.

O Allah yang Mahakuasa, di Gereja Pilihan ini, saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau mau mencurahkan berkat-berkatMu, supaya mereka menerima sebuah pelayanan kesaksian yang dulu dimiliki oleh Lot, dimiliki Nuh, dimiliki oleh Yesus, kepada orang-orang yang terhilang Kekal itu, jika itu ada di sana; kiranya mereka sendiri dimeteraikan di dalam Kerajaan Allah, tetapi memberikan kesaksian untuk Yesus Kristus, yang sama, kemarin, hari ini, dan selamanya. Kabulkanlah Tuhan. Kiranya Engkau menerima permohonan-permohonan kami sebagaimana kami mohonkan di dalam Nama Yesus.

173 (381) Berdoa saja dengan cara yang anda mau pada saat ini. Jangan tergesa-gesa. Jangan tergesa-gesa. Bagaimana seandainya anda adalah nama terakhir yang masuk ke Kitab itu?

Aku sedang pulang.
Pulang, pulang,

Saudara Neville, naiklah dan berdoalah bagi mereka. Gembala akan berdoa dengan anda sementara anda sedang berdoa. Saya akan bernyanyi.

Bukalah lebar-lebar tangan kasihMu,
Tuhan, aku sedang pulang.
Pulang, pulang,
Tak pernah lagi mengembara; (Ya, Tuhan.)
Bukalah lebar-lebar tangan kasihMu,
Tuhan, aku sedang pulang.
Pulang, pulang,
Tak pernah lagi mengembara;
Bukalah lebar-lebar tangan kasihMu,
Tuhan, aku sedang pulang.

[Saudara Branham dan jemaat menyanyikan lagu di atas sementara Saudara Neville berdoa—Ed.]

174 (384) Tuhan Yesus, saya berdoa kiranya Engkau menyelamatkan Becky, Sarah, dan Joseph, dan mereka juga, Tuhan. Jangan biarkan hal ini menimpa anak-anak saya, Tuhan. Jangan biarkan itu terjadi pada saudara-saudara saya, sahabat-sahabat saya. Kabulkanlah itu, Tuhan.

Kami tidak tahu. Kami tidak tahu. Tetapi kami sedang melihat sesuatu, Tuhan. Apakah itu sebuah tanda guncangan di hadapan kami pada saat ini? Kabulkanlah, Tuhan. Tariklah kami semua mendekat kepadaMu, dengan cepat, Tuhan. Kami mengasihi Engkau dan kami membutuhkan Engkau. Jadilah demikian, Bapa, Roh Kudus memberikan kami penghiburan di dalam hati kami pada saat ini.

Kami berdoa kiranya kami menjadi saksi bagiMu di zaman ini, sebab kami tahu hal ini harus terjadi. Ini sudah dinubuatkan melalui zaman-zaman, dan kami harus menghadapinya di mana kami berada di akhir zaman ketika kami melihat tanda-tanda ini muncul. Kami tahu dan sudah diberitahu selama bertahun-tahun, bahwa hal ini akan terjadi. Sekarang, kami melihatnya tepat di muka pintu kami. Murka Allah yang mahadahsyat, bergerak menyusuri jalan-jalan, mengambil orang-orang yang tidak disunat, di mana tidak ada darah di palang pintu, malaikat maut itu lewat. Dan mereka terus hidup, sedangkan mereka mati selagi hidup, tanpa rahmat, tanpa Allah, dan tidak pernah bisa diselamatkan.

175 (387) Tuhan, betapa berterimakasihnya kami kepadaMu atas orang-orang yang diselamatkan ini! Betapa kami . . . Sungguh sebuah berkat yang besar hal ini bagi hati kami pada saat ini dengan berada di dalam di bawah Darah itu, sementara malaikat yang terakhir itu sedang melintasi negeri, mengambil . . .

Orang-orang yang tidak berada di bawah darah itu, mereka mati tanpa rahmat. Itu adalah tarikan terakhir Musa. Pertama, seorang yang muda berbicara kepada Israel; kedua, pergi untuk membebaskan mereka; ketiga, adalah pesan terakhir itu. Mukjizat-mukjizat sudah dilakukan. Musa sedang dalam perjalanannya menuju ke tanah perjanjian dengan orang-orang yang ditebus.

O Tuhan, kasihanilah, saya berdoa, di dalam Nama Yesus.

176 (389) Sekarang, saya mau katakan ini. Anda yang sedang berdoa, anda yang merasa bahwa anda memiliki pendamaian, dan bahwa (Allah) anda merasa bahwa anda berada di dalam Kerajaan Allah, anda merasa bahwa—bahwa anda sudah dilabuhkan entah bagaimana atau seperti itu, bahwa di dalam Kristus anda memiliki iman untuk percaya bahwa anda adalah seorang Kristen, anda dilahirkan kembali, dan anda tahu bahwa anda adalah seorang Kristen, dan tidak diragukan. Saya berharap anda semua mau bangkit berdiri, anda yang menginginkan itu, percaya itu, bahwa rahmat itu sudah diberikan kepada anda saat ini, dan anda adalah seorang Kristen, dan anda—dan anda percaya bahwa—bahwa Darah itu dioleskan di hati anda, dan—dan—dan bahwa anda diampuni dari setiap dosa.

177 (390) Ini adalah suatu hal yang sangat berat untuk disampaikan kepada anda. Saya sangat berterima kasih demi melihat orang-orang bangkit berdiri dari berbagai tempat. Dan anda, saya—saya begitu . . .

Saya tidak tahu bahwa hal ini adalah benar, tetapi itu harus begitu jalannya kadang-kadang. Paham? Itu harus sampai pada hal itu, dan itu bisa jadi saat ini. Paham? Dan setiap jalan, dunia akan terus berjalan. Orang-orang masih akan terus datang ke altar; mereka masih akan berseru-seru, tetapi itu tidak akan ada bagusnya. Paham? Itu akan lenyap. Paham? Itu akan berakhir. Tidak akan ada pendamaian. Ingat itu. "Dan tempat kudus itu berasap." "Dia yang najis biarlah terus najis, dia yang benar biarlah terus benar, dan dia yang kudus biarlah terus kudus." Tidak ada lagi rahmat, ketika Anak Domba mengambil Kitab itu; itu saja, itu saja di situ. Dan kalau melihat semuanya maka nampaknya bisa jadi saat ini.

Mungkin kita memiliki hari berikutnya. Mungkin hari ini adalah hari itu. Mungkin besok adalah hari yang terak- . . . Mungkin malam ini adalah malam yang terakhir. Mungkin tahun ini adalah tahun yang terakhir. Saya tidak tahu, sahabat-sahabat. Saya beritahu anda. Saya tidak tahu. Itu tidak akan pernah diberitahukan kepada saya.

178 (393) Tetapi ketika Allah mengambil nama yang terakhir itu dan menebusnya dari Kitab Kehidupan itu, semuanya selesai. Lihat, bagaimanapun juga tidak bisa ada lagi. Bagaimanapun juga tidak bisa ada lagi. Itu saja. Itu sudah selesai.

Berapa banyak yang tahu bahwa itu benar? Baiklah. Itu—itu benar. Nah bahwa kita benar-benar merasakan . . .

Dan saya melihat bahwa jemaat ini di mana saya sudah berkhotbah dan memperingatkan, selama sekian tahun ini, dan melihat sebuah Pesan seperti ini di mana saya . . . bahwa saya—saya sudah sampaikan dalam bentuk yang sederhana ini. Dan ingat saja, saya mengatakannya supaya anda akan memahaminya, bentuk yang sederhana; sebagian lagi benar-benar bisa mengguncangkan anda semua sampai hancur, paham. Tetapi saya abaikan saja hal itu, tadi rasanya mau melakukannya, karena saya tidak yakin. Jika saya tidak yakin di mana saya sedang berpijak, saya akan mudah berpijak, paham, tetapi sekedar memberitahu anda.

179 (396) Dengarkan. Tidakkah anda senang? Mungkinkah ada sesuatu yang lebih besar yang dapat anda renungkan mengenai hal itu daripada yang sudah pernah anda lakukan dalam hidup anda?

Bagaimana jika itu berakhir pada saat ini? Bagaimana jika semua itu sudah berakhir, "Oh," anda berkata, "Saudara Branham, mungkin . . ." Yeah, saya tahu. Mereka bisa saja berjalan terus. Mereka sudah lakukan itu setiap kali. Saya sudah menjelaskan hal itu dan membuktikannya melalui Kitab Suci, paham, dunia bergulir terus, tetapi itu sudah berakhir. Paham?

"Kebodohan akan pemberitaan Injil menyelamatkan orang yang terhilang. Dan itu adalah kebodohan, bagi manusia. Itu adalah hikmat Allah." Paham? Allah adalah Roh. Dia bekerja dengan cara-cara yang rohani, paham, keajaiban-keajaibanNya untuk menjalankan; cara-cara yang menakjubkan. Tetapi, kita adalah manusia, kita terbatas. Kita tidak tahu. Kita hanya memandang pada apa yang dapat kita lihat, tetapi sesuatu yang di dalam kita . . .

180 (399) Ketika anda melangkah keluar dari ruangan ini, jika anda tidak pernah melihatnya di dalam hidup anda, tidak pernah melihat siang hari, anda akan tahu bahwa anda sudah pindah dari ruangan yang di sini ini kepada sinar matahari atau yang seperti itu. Itu hangat. Anda dapat merasakannya. Jika tidak ada indera pada tubuh anda untuk menyatakannya, anda akan tahu, atau tidak ada indera pelihat untuk melihatnya. Tidak ada jalan untuk dapat melihat pohon-pohon yang hijau, untuk melihat alam. Anda tidak memiliki penglihatan, tidak seorang pun yang pernah memilikinya, anda akan tahu bahwa anda akan berada di hadapan sesuatu; perasaan anda akan memberitahukan hal itu. Anda akan tahu itu. Jika saya mencoba untuk memberitahu anda, "Ini adalah matahari. Ia memantulkannya. Ia memperlihatkan hal-hal." Paham? Anda akan tahu bahwa itu ada di sana karena anda dapat merasakannya dengan perasaan-perasaan anda. Apakah itu benar?

181 (400) Sekarang, kita tahu bahwa Kristus ada di sini. Paham? Mungkin anda tidak melihat Dia dengan mata anda. Paham? Mungkin anda tidak melihat, tetapi melalui penglihatan, saya beritahu anda, Dia ada di sini. Kita merasakannya. Kita tahu ada sesuatu di sini di mana indera-indera kita tidak menyatakannya. Ini adalah suatu Roh yang menyatakannya, bahwa Kristus ada di sini.

Saya merasakan bahwa Dia sudah menebus kita. Saya merasakan bahwa nama-nama kita ada pada KitabNya. Saya percaya bahwa kita sudah ditebus oleh Darah Anak Domba.

Saya mengasihi anda, dan saya tahu anda saling mengasihi.
Oh, diberkatilah ikatan yang mengikat itu
Hati kita ada di dalam kasih Kristen;
Persekutuan yang sehati sepikir
Adalah seperti yang di Atas.

Seharusnya kita selalu merasakan hal itu antara satu dengan yang lainnya. Lihat, kita harus merasakan itu. Kita harus merasakan hal itu antara satu dengan yang lainnya. Paham? Karena, sebagaimana kita mengasihi satu dengan yang lainnya, maka kita mengasihi Allah. Dapatkah anda membenci saudara anda yang anda lihat, dan berkata bahwa anda mengasihi Allah yang tidak anda lihat? Kita harus saling mengasihi. "Tidak ada kasih yang lebih besar daripada Dia yang memberikan nyawaNya kepada musuhNya agar mereka menjadi sahabat-sahabatNya." Oh!

182 (403) Apakah anda tahu lagu itu, "Diberkatilah Ikatan yang Mengikat Itu?" Tidakkah itu mengagumkan? Diberkatilah ikatan itu! Maukah anda memberikan sebuah nada untuk lagu itu, saudari, di situ? Biarlah itu dimainkan sebentar.

Bagaimana seandainya itu sudah berakhir? Bagaimana seandainya Tarikan Ketiga itu, datang pada saat ini, yang adalah untuk berkhotbah kepada orang-orang yang terhilang? Bagaimana seandainya semua pralambang-pralambang itu akan dimunculkan pada saat ini? Dan kita berada di dalam, dan kita berada di dalam, tidakkah itu akan mengagumkan? Sungguh persekutuan ini!
Oh, diberkatilah ikatan yang mengikat itu
(inilah yang melakukannya)
Hati kita di dalam kasih Kristen;
Persekutuan yang sehati sepikir
Adalah seperti . . .

183 (405) Apakah itu? Persekutuan yang sehati sepikir. "Datanglah KerajaanMu. Jadilah kehendakMu." Paham?

Kita mencoba untuk menjadikan Allah sebuah maskot anak laki-laki, sebuah pesanan atau yang seperti itu, "Allah, lakukan ini, lakukan itu."

Yesus berkata, "Berdoalah, 'Datanglah KerajaanMu. Jadilah kehendakMu di bumi, seperti di Surga.'" Kemudian, Surga dibawa turun kepada kita, dan kita—kita dibawa naik ke Surga. Dan kita duduk di tempat-tempat Surgawi pada saat ini di dalam Yesus Kristus. Kita semua percaya bahwa Pesan ini adalah

Kebenaran, bahwa Yesus Kristus, Anak Allah, telah menebus kita.

Sekarang mari menutup mata kita, dan mengangkat tangan kita sementara kita menyanyikannya.
Oh, diberkatilah ikatan yang mengikat itu,
Hati kita di dalam kasih Kristen;
Persekutuan yang sehati sepikir
Adalah seperti . . . (Terus mainkan itu.)

184 (409) Sekarang, bukan satu senyuman. Ini bukan waktunya tersenyum. Dengan kesungguhan yang mendalam, sementara lagu itu mengalun, mari bersalam-salaman dengan seseorang yang di dekat anda, katakan, "Tuhan memberkati anda, Kristen," dengan kesungguhan.

Tuhan memberkati anda, Saudara Neville. Berusia 59 tahun. Perjalanan yang panjang.

Tuhan memberkati anda, Saudara . . . ? . . .

Sekarang, angkatlah tangan anda kepada Dia.
Ketika kita hancur remuk,
Itu memberikan kita sakit batin;
Tetapi kita tetap akan disatukan di dalam hati,
Dan berharap untuk bertemu lagi.

185 (411) Sekarang, mari kita tundukkan kepala kita. Dan bersama-sama, pada saat ini tidak tahu apa yang akan datang itu, tidak tahu selain yang sudah berakhir. Saya tidak tahu. Saya tidak bisa katakan. Saya tidak bisa katakan. Saya tidak tahu. Tetapi di hadapan fakta-fakta yang sudah kita singkapkan pada pagi ini, mari kita naikkan doa yang Tuhan suruhkan untuk kita lakukan. Bahkan jika itu, "Datanglah KerajaanMu. Jadilah kehendakMu." Mari kita melakukannya bersama-sama.

[Saudara Branham dan jemaat mengucapkan doa berikut ini bersama-sama, dari Matius 6:9-13—Ed.]

. . . Bapa kami yang ada di Surga,

dimuliakanlah NamaMu.

Datanglah kerajaanMu. Jadilah kehendakMu,

di bumi seperti di Surga.

Berilah kami makanan pada hari ini.

Dan ampunilah kesalahan-kesalahan kami,

seperti kami pun mengampuni kesalahan-kesalahan

mereka yang menentang kami.

Jauhkanlah kami dari pencobaan,

lepaskanlah kami daripada yang jahat:

Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan

dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya.

Amin.

186 (413) Sekarang, dengan hati kita tertunduk, Alkitab berkata bahwa mereka menyanyikan sebuah kidung pujian dan keluar. Ingat, ketika mereka melakukan hal itu di dalam Kitab Suci, itu adalah karena mereka sudah menyalibkan pelayanan Tarikan Kedua Tuhan kita itu, dan Tarikan Ketiga sudah siap untuk masuk. Beberapa jam sesudah itu, Dia turun ke neraka dan berkhotbah kepada orang-orang yang terhilang itu yang sudah menolak rahmat mereka.

Sebuah nada "Imanku Memandang KepadaMu."
Imanku memandang kepadaMu,
Engkau Anak Domba Kalvari,
Penyelamat Ilahi;
Sekarang dengarlah aku sementara aku berdoa,
Buanglah segala dosa-dosaku,
Ataupun jangan biarkan aku . . . sejak hari ini,
Menjadi milikMu sepenuhnya!

Sementara kehidupan gelap yang simpang siur aku tempuh,

Dan dukacita di sekelilingku menyebar,
Jadilah Engkau Penuntunku;
Ucapan selamat malam berubah menjadi selamat siang,
Menghapus kesedihan, ketakutan lenyap,
O biarkan aku sejak hari ini
Menjadi milikMu sepenuhnya!

187 (415) Tuhan memberkati anda, buatlah kasih karunia dan AnakNya bersinar ke atas anda, dan Tuhan memberikan kepada anda Hidup Kekal, dan beserta dengan anda di dalam dunia ini, dan dunia yang akan datang. Di dalam Kehidupan Kekal, kiranya anda semua melayani Dia melewati seluruh masa-masa yang beribu-ribu tahun yaitu yang akan datang.

Jika ini waktunya, dan kita sudah tiba di tempat itu, saya tidak malu mengenai apa yang sudah saya khotbahkan. Dan jika setiap minister harus berdiri dengan jemaatnya dan dihakimi, seperti yang saya lihat di dalam penglihatan itu, saya berterima kasih atas Injil yang sudah saya khotbahkan, karena itu adalah Injil yang sama yang dikhotbahkan Paulus dan mereka.

Saya senang kepada anda. Saya senang bahwa anda sudah menerima Kristus sebagai Juruselamat anda. Kasihilah Dia, dan berdoa.

Dan saya akan bertemu anda pada sore ini, dengan kehendak Tuhan, pada pukul 7, di gereja ini. Tuhan memberkati anda. Anda dibubarkan.

MESSAGE hub online
www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7